



**ANALISIS KINERJA, KOMITMEN, DAN KONSEP DIRI GURU
PENJASORKES DI SEKOLAH DASAR NEGERI
KECAMATAN TANJUNG PURA-LANGKAT**

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan pada Universitas Negeri Semarang**

**Oleh
Fera Ratna Dewi Siagian
0602517006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAHRAGA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2019**

PENGESAHAN UJIAN TESIS

Tesis dengan judul " Analisis Kinerja, Komitmen, dan Konsep Diri Guru penjasorkes di SDN Kecamatan Tanjung Pura Langkat" karya,

nama : Fera Ratna Dewi Siagian

NIM : 0602517006

Program Studi : Pendidikan Olahraga

telah dipertahankan dalam sidang panitia ujian tesis Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang pada hari Senin, tanggal 17 Juni 2019.

Semarang, Juni 2019

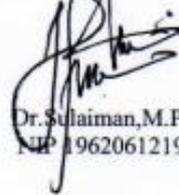
Panitia Ujian

Ketua,



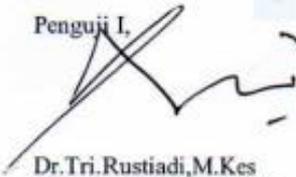
Prof. Dr. Totok Sumaryanto Florentinus, M.
NIP. 196410271991021001

Sekretaris,



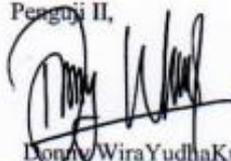
Dr. Sulaiman, M.Pd
NIP. 1962061219891101

Penguji I,



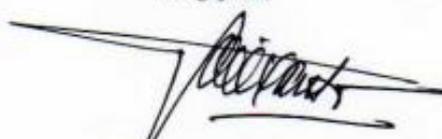
Dr. Tri Rustiadi, M.Kes
NIP. 19641023990021001

Penguji II,



Dony Wira Yudha Kusama, S.Pd, M.Pd, Ph.D
NIP. 19840229200912004

Penguji III,



Prof. Dr. Soegiyanto, MS
NIP. 19541111981031002

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya

Nama : Fera Ratna Dewi Siagian

Nim : 0602517006

Program Studi : Pendidikan Olahraga (S2)

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam tesis yang berjudul "Kinerja, Komitmen, dan Konsep Diri Guru Penjasorkes di SDN Kecamatan Tanjung Pura-Langkat' ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam tesis ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini saya secara pribadi siap menanggung resiko/sanksi hukum yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang, Mei 2019

Yang Membuat Pernyataan,



Fera Ratna Dewi Siagian
Nim: 0602517006

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

Setiap Usaha tidak akan pernah sama dengan nol.

Setiap kali usaha ku berhasil, satu doa Ibu ku sudah terjawab

“Learn to pray, not because you need something, but because you ought to thanks him a bout everything”

Persembahan:

Pascasarjana Universitas Negeri Semarang

Almamater Prodi Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Negeri Semarang

Semua kalangan yang turut serta membantu menyelesaikan Tesis ini

ABSTRAK

Fera Ratna Dewi Siagian, 2019. Analisis Kinerja, Komitmen, dan Konsep Diri Guru Penjasorkes di SDN Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat. Tesis Program Studi Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Prof. Dr Soegiyanto, KS. MS, Pembimbing II Donny Wira Yudha Kusuma S.Pd, M.Pd, Ph.D

Kata Kunci: Kinerja, Komitmen, Konsep Diri, Guru Penjasorkes

Kinerja guru adalah hasil kerja yang telah dicapai dalam proses pembelajaran yaitu bagaimana seorang guru melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran dan menilai hasil belajar. Keberhasilan pendidikan disekolah sangat ditentukan oleh kinerja gurunya, disamping memiliki kinerja yang baik, guru dituntut memiliki komitmen dan konsep diri yang baik pula.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain *etnografi*. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi, serta angket. Subjek penelitian 12 guru penjasorkes, terdiri dari 7 guru yang tidak berlatar belakang pendidikan penjasorkes, dan 5 guru yang berlatar belakang pendidikan penjasorkes di SDN Kecamatan Tanjung Pura-Langkat, data sekunder adalah kepala sekolah dan rekan kerja. Teknik analisis data meliputi: (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan(3) penarikan simpulan/verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru penjasorkes di SDN Kecamatan Tanjung Pura-Langkat belum menunjukkan hasil yang memuaskan, dilatar belakangi oleh faktor (a) latar belakang pendidikan yang bukan sesuai dengan bidangnya yang secara otomatis menghambat kinerja guru tersebut, (b) keterbatasan tenaga pendidik penjasorkes, yang mengharuskan pihak sekolah mengambil langkah menggunakan jasa guru yang berlatar belakang bukan penjasorkes. Komitmen yang dimiliki guru penjasorkes yang tidak berlatar belakang pendidikan penjasorkes di SDN Kecamatan Tanjung PuraLangkat, menunjukkan bahwa adanya rasa kebanggaan tersendiri bagi para guru penjasorkes dimana para guru penjasorkes yang tidak berlatar belakang pendidikan penjasorkes di SDN Kecamatan Tanjung PuraLangkat memperoleh beragam manfaat dalam menjalani profesinya sebagai seorang guru penjasorkes, selalu mendukung setiap kegiatan-kegiatan yang diadakan pihak sekolah, serta mampu mematuhi peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Konsep Diri yang dimiliki guru penjasorkes yang tidak berlatar belakang pendidikan penjasorkes di SDN Kecamatan Tanjung PuraLangkat belum dapat berjalan secara optimal. Hal ini terbukti dari kompetensi pedagogik yang mana belum mampu merancang pembelajaran, melakukan evaluasi dan mengembangkan potensi peserta didik

Simpulan penelitian: kinerja, komitmen, dan konsep diri guru penjasorkes yang memiliki latar belakang pendidikan penjasorkes lebih baik dibandingkan dengan guru penjasorkes yang tidak berlatar belakang pendidikan penjasorkes. Oleh karena itu disarankan bagi guru, hasil penelitian ini diharap agar dapat memperbaiki serta menunjukkan kinerja yang lebih optimal, menumbuhkan semangat bekerja, dalam keadaan apapun, Bagi pihak sekolah agar dapat lebih memperhatikan kesejahteraan para guru penjasorkes, dan bagi peneliti selanjutnya disarankan agar peneliti yang akan datang dapat melakukan pengembangan penelitiannya dengan cara melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda namun dapat mempengaruhi kinerja guru.

ABSTRAK

Fera Ratna Dewi Siagian, 2019. Analysis of Performance, Commitment, and the Concept of Self Teacher Physical Education In SDN Kecamatan Tanjung Pura-Langkat District. Thesis Physical Education Postgraduate Program of Semarang State University. Academic Advisor I, Prof. Dr. Soegiyanto, KS. Ms, Academic Advisor II Donny Wira Yudha Kusuma S. Pd, Pd, Ph.D

Kata Kunci: Performance, Commitment, and Self-concept of Physical Education Teachers

The teacher's performance is the result of work that has been achieved in the process of learning how a teacher do their job as educators in planning of learning, learning activities and assess the results of the study. Success in education is largely determined by the performance of his teacher, besides having a good performance, teachers are required to have the commitment and the concept of the self is good also.

This research method using a qualitative approach to the design of etnohgrafy. Using data collection techniques interviews, observation, documentation, as well as the now. Subject research 12 physical education teacher's, consisting of 7 the uneducated teachers of physical education, and 5 teachers of physical education in SDN Tanjung Pura, Langkat-secondary data is the head of school and work colleagues. Data analysis techniques include: (1) reduction of data, (2) the presentation of the data, and (3) the withdrawal of the summary/verification.

The results showed that the performance of the physical education teachers at SDN Tanjung Pura-Langkat has not shown satisfactory results, the event will be based by a factor (a) educational background which is not in accordance with their fields that are the teacher performance inhibiting automatic, (b) the limitation of physical education educators, which requires the school take steps to use the services of a teacher who set instead of physical education. The commitment that has a physical education teacher that is not set in the physical education at SDN Kecamatan Tanjung Pura-Langkat district, shows that there is a sense of pride for physical education teachers where physical education teachers are Which is not set in physical education at SDN district Tanjung Pura-Langkat district gained various benefits in serving his profession as a teacher of physical education, always supporting every activity held by the school, and able to comply with the rules set by the school. The concept of self-owned physical education teacher who is not set in physical education at SDN Tanjung Pura-Langkat district has not been able to run optimally. This is evident from the pedagogic competence which has not been able to design learning, evaluate and develop the potential of learners

Conclusion: research, performance, commitment, self concept and physical education teacher who has a background of physical education is better compared to the physical education teacher background to physical education. Therefore, for the teacher, the results of this research are hope to improve and demonstrate optimal performance, cultivate a spirit of work, under any circumstances, for the school to be more attentive to

the intimacy of physical education teachers , and for researchers further advised that future researchers can develop their research by conducting a study with different variables but can affect the performance of the teacher.

PRAKATA

Segala puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karuni-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Analisis Kinerja, Komitmen, dan Konsep Diri Guru Penjasorkes di SDN Kecamatan Tanjung Pura-Langkat”. Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Megister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian penelitian ini. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan pertama kali kepada para pembimbing: Prof. Dr. Soegiyanto, KS.MS. dan Donny Wira Yudha Kusuma, S.Pd, M.Pd, Ph.D

Ucapan terima kasih juga peneliti sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu selama proses penyelesaian studi, diantaranya:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan, penelitian, dan penulisan tesis ini.
2. Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan, penelitian, dan penulisan tesis ini.
3. Prof. Dr. Soegiyanto, KS.MS Koordinator prodi pendidikan olahraga Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan, penelitian, dan penulisan tesis ini.
4. Dr.Sulaiman, M.pd. Sekertaris prodi pendidikan olahraga Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan, penelitian, dan penulisan tesis ini.
5. Bapak dan Ibu dosen prodi pendidikan olahraga Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, yang telah banyak memberikan bimbingan dan ilmu kepada peneliti selama menempuh pendidikan.
6. Kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta B.Siagian, S.Pd & D.Hutagaol yang selama ini tak pernah lelah memanjatkan doa dan memberikan dukungan demi keberhasilan penulis sampai pada tingkatan ini. Tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kesehatan kepada ibunda tercinta. Semoga selalu sehat dan panjang umur.

7. Kepada Adik-adik ku: Fitri Handayani Siagian S.Kom, Friska Megawati Siagian S.Pd, Sri Ayu Ningsih Siagian, Sri Ulina Siagian, Daud Mangatur Siagian yang selalu mendoakan dan memberi semangat kepada penulis
8. Ucapan terima kasih buat para Bapak/Ibu guru penjasorkes dan Kepala sekolah yang mengajar di SDN Kecamatan Tanjung Pura-Langkat yang telah meluangkan waktunya untuk ikut serta dalam penelitian ini.
9. Ucapkan terimakasih kepada Segenap keluarga besar Pascasarjana Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Semarang (UNNES), khususnya teman-teman angkatan 2019 kelas reguler.

Peneliti sadar bahwa dalam tesis ini mungkin masih terdapat kekurangan, baik isi maupun tulisan. Oleh karena itu, kritik dan saran bersifat membangun dari semua pihak sangat peneliti harapkan. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat dan merupakan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Semarang, Mei 2019

Fera Ratna Dewi Siagian

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
LEMBAR MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PRAKATA	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1	Latar Belakang Masalah	1
1.2	Identifikasi Masalah	9
1.3	Cakupan Masalah	10
1.4	Rumusan Masalah.....	11
1.5	Tujuan Penelitian	11
1.6	Manfaat Penelitian	11

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORITIS, DAN KERANGKA BERPIKIR

2.1	Kajian Pustaka	13
2.2	Kerangka Teoritis	22
2.2.1	Kinerja Guru	22
2.2.1.1	Indikator Kinerja Guru	24
2.2.2	Komitmen	25
2.2.2.1	Indikator komitmen.....	25
2.2.2.2	Faktor-Faktor Komitmen	24
2.2.3	Konsep Diri.....	27
2.2.3.1	Pembentukan, Pertumbuhan dan Perkembangan Konsep Diri	28
2.2.3.2	Faktor-Faktor yang mempengaruhi Konsep Diri	29
2.2.3.3	Konsep Diri negative dan Konsep Diri Positif	30
2.2.3.4	Indikator Konsep Diri.....	32
2.3	Kerangka Berpikir	33

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Pendekatan Penelitian	35
3.2	Desain Penelitian	35
3.3	Fokus Penelitian.....	36
3.4	Data dan Sumber Penelitian.....	37

3.4.1	Sumber Data Primer.....	36
3.4.2	Sumber Data Sekunder	38
3.5	Teknik Pengumpulan Data	38
3.5.1	Observasi.....	39
3.5.2	Wawancara.....	39
3.5.3	Dokumentasi	42
3.5.4	Angket	43
3.6	Teknik Keabsahan Data	43
3.7	Teknik Analisis Data	43
3.7.1	Reduksi Data.....	44
3.7.2	Penyajian Data.....	45
3.7.3	Penarikan Simpulan / verifikasi.....	45

BAB V GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

4.1	Gambaran Kecamatan Tanjung Pura Langkat.....	46
4.2	Kondisi dan Profil Sekolah.....	48
4.2.1	SDN 056019 Pematang Serai.....	48
4.2.2	SDN 054932 Rantau Panjang.....	49
4.2.3	SDN 054933 Pekubuan.....	50
4.2.4	SDN 050726 Pekan Tanjung Pura.....	51
4.2.5	SDN 050736 Pulau Banyak.....	52
4.2.6	SDN 056629 Pekan Tanjung Pura.....	53
4.2.7	SDN 050741 Pulau Banyak.....	54
4.2.8	SDN 057755 Pulau Banyak.....	55
4.2.9	SDN 050740 Kwala Langkat.....	56

4.2.10 SDN 053987 Kwala Serapuh.....	57
4.2.11 SDN 056630 Lubuk Jaya.....	59
4.2.12 SDN 056021 Pematang Tengah.....	60

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian	62
5.1.1 Kinerja Guru Penjasorkes.....	63
5.1.1.1. Analisis Kinerja Guru Penjasorkes Non PNS yang tidak berpendidikan Penjasorkes.....	63
5.1.1.1.1 Kinerja Subjek AA.....	63
5.1.1.1.2 Kinerja Subjek ATA.....	65
5.1.1.1.3 Kinerja Subjek AH.....	66
5.1.1.1.4 Kinerja Subjek ZK.....	68
5.1.1.1.5 Kinerja Subjek DI.....	69
5.1.1.1.6 Kinerja Subjek ID.....	70
5.1.1.2 Analisis Kinerja Guru Penjasorkes PNS yang tidak berpendidikan Penjasorkes	72
5.1.1.2.1 Kinerja Subjek ZE.....	72
5.1.1.3 Analisis Kinerja Guru Penjasorkes PNS yang berpendidikan Penjasorkes.....	73
5.1.1.3.1 Kinerja Subjek LS.....	73
5.1.1.3.2 Kinerja Subjek HA.....	75
5.1.1.4 Analisis Kinerja Guru Penjasorkes Non PNS yang berpendidikan Penjasorkes.....	76

5.1.1.4.1	Kinerja Subjek AB.....	76
5.1.1.4.2	Kinerja Subjek DO.....	77
5.1.1.4.3	Kinerja Subjek HA.....	75
5.1.1.4.4	Kinerja Subjek AD.....	78
5.1.2	Komitmen Guru Penjasoekes.....	80
5.1.2.1	Analisis Komitmen Guru Penjasorkes Non PNS Yang tidak berpendidikan Penjasorkes.....	81
5.1.2.1.1.	Komitmen Subjek AA.....	81
5.1.2.1.2.	Komitmen Subjek ATA.....	82
5.1.2.1.3.	Komitmen Subjek AH.....	83
5.1.2.1.4.	Komitmen Subjek ZK.....	85
5.1.2.1.5.	Komitmen Subjek DI.....	86
5.1.2.1.6.	Komitmen Subjek ID.....	88
5.1.2.2.	Analisis Komitmen Guru Penjasorkes PNS Yang tidak berpendidikan Penjasorkes.....	89
5.1.2.2.1	Komitmen Subjek ZE.....	89
5.1.2.3	Analisis Komitmen Guru Penjasorkes PNS yang berpendidikan Penjasorkes.....	90
5.1.2.3.1	Komitmen Subjek LS.....	91
5.1.2.3.2	Komitmen Subjek AH.....	92
5.1.2.4	Analisis Komitmen Guru Penjasorkes Non PNS yang berpendidikan Penjasorkes.....	93
5.1.2.4.1	Komitmen Subjek AB.....	93
5.1.2.4.2	Komitmen Subjek DO.....	94
5.1.2.4.3	Komitmen Subjek AD.....	95
5.1.3	Konsep Diri Guru Penjasorkes.....	97

5.1.3.1. Analisis Konsep Diri Guru Penjasorkes Non PNS yang tidak Berpendidikan Penjasorkes	98
5.3.1.1 Konsep Diri Subjek AA.....	98
5.3.1.2 Konsep Diri Subjek ATA.....	99
5.3.1.3 Konsep Diri Subjek AH.....	100
5.3.1.4 Konsep Diri Subjek ZK.....	102
5.3.1.5 Konsep Diri Subjek ID.....	103
5.3.1.6 Konsep Diri Subjek DI.....	104
5.1.3.2 Analisis Konsep Diri Guru Penjasorkes PNS yang tidak Berpendidikan Penjasorkes.....	105
5.1.3.2.1 Konsep Diri Subjek ZE.....	105
5.1.3.3 Analisi Konsep Diri Guru Penjasorkes PNS yang Berpendidikan penjasorkes.....	107
5.1.3.3.1 Konsep Diri Subjek LS.....	107
5.1.3.3.2 Konsep Diri Subjek HA.....	108
5.1.3.4 Analisi Konsep Diri Guru Penjasorkes PNS yang Berpendidikan penjasorkes.....	109
5.1.3.4.1 Konsep Diri Subjek AB.....	109
5.1.3.4.2 Konsep Diri Subjek DO.....	111
5.3.1.1. Konsep Diri Subjek AD.....	112
5.2 Pembahasan.....	113
5.2.1 Kinerja Guru Penjasorkes Non PNS yang tidak Berpendidikan Penjasorkes.....	113
5.2.2 Kinerja Guru Penjasorkes PNS yang tidak Berpendidikan	

Penjasorkes	115
5.2.3 Kinerja Guru Penjasokes PNS yang Berpendidikan Penjasorkes	117
5.2.4 Kinerja Guru Penjasokes Non PNS yang Berpendidikan Penjasorkes...	119
5.2.5 Komitmen Guru Penjasorkes Non PNS yang tidak Berpendidikan Penjasorkes	120
5.2.6 Komitmen Guru Penjasorkes PNS yang tidak Berpendidikan Penjasorkes	122
5.2.7 Komitmen Guru Penjasorkes PNS yang Berpendidikan Penjasorkes ..	123
5.2.8 Komitmen Guru Penjasorkes Non PNS yang Berpendidikan Penjasorkes	124
5.2.9 Konsep Diri Guru Penjasorkes Non PNS yang tidak Berpendidikan Penjasorkes	125
5.2.10 Konsep Diri Guru Penjasorkes PNS yang tidak Berpendidikan Penjasorkes	127
5.2.11 Konsep Diri Guru Penjasorkes PNS yang Berpendidikan Penjasorkes	128
5.2.12 Konsep Diri Guru Penjasorkes Non PNS yang Berpendidikan Penjasorkes	130

BAB VI PENUTUP

6.1 Simpulan.....	133
6.2 Keterbatasan Penelitian	136
6.3 Saran	136

DAFTAR PUSTAKA	138
-----------------------------	------------

LAMPIRAN	151
-----------------------	------------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Observasi Awal Peneliti	9
Tabel 2.1 Dimensi Dan Indikator Kinerja.....	24
Tabel 2.2 Dimensi Dan Indikator Komitmen.....	25
Tabel 2.3 Indikator Konsep diri.....	32
Tabel 3.1 Alat Pengumpulan Data/Instrumen	38
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara	39
Table 5.1. Nama, Status kepegawaian, dan Status kependidikan Guru Penjasorkes di SDN Kecamatan Tanjung Pura-Langkat.....	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Peneliti.....	34
Gambar 3.1 Langkah-langkah analisis data kualitatif.....	44
Gambar 4.1 Kondisi geografis Tanjung Pura-Langkat.....	48
Gambar 4.2 1 Plang dan kondisi SDN 056019 Pematang Serai.....	49
Gambar 4.3 1 Plang dan kondisi SDN 054932 Rantau Panjang.....	50
Gambar 4.4 Plang dan kondisi SDN 054933 Pekubuan.....	51
Gambar 4.5 Plang dan kondisi SDN 050726 Pekan Tanjung Pura.....	52
Gambar 4.6 Plang dan kondisi SDN 050736 Pulau Banyak.....	53
Gambar 4.7 Plang dan kondisi SDN 056629 Pekan Tanjung Pura.....	54
Gambar 4. Plang dan kondisi SDN 050741 Pulau Banyak.....	55
Gambar 4.9 Plang dan kondisi SDN 057755 Pulau Banyak.....	56
Gambar 4.9 Kondisi SDN 050740 Kwala Langkat.....	57
Gambar 4.9 Plang dan kondisi SDN 053987 Kwala Serapuh.....	58
Gambar 4.9 Plang dan kondisi SDN 056630 Lubuk Jaya.....	60
Gambar 4.9 Plang dan kondisi SDN 056021 Pematang Tengah.....	61
Gambar 5.1 Grafik Kinerja Guru Penjasorkes.....	63
Gambar 5.2 Grafik Komitmen guru penjasorkes.....	80
Gambar 5.3 Grafik Konsep Diri Guru Penjasorkes.....	97

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Analisis Wawancara Guru Penjasorkes	151
Lampiran 2	Observasi Guru Penjasorkes.....	269
Lampiran 3	Angket.....	281
Lampiran 4	Dokumentasi.....	289

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Setiyawan & yunianta 2018), Senada dengan peneltian Ahmed, dkk (2012) bahwa Pendidikan adalah pelatihan dan instruksi yang dirancang untuk memberikan pengetahuan kepada anak-anak dan orang muda di sekolah dan perguruan tinggi. Dimana Pendidikan adalah fondasi dari seluruh struktur yang super dari bangsa yang memiliki minat untuk membangun (Yadav 2012).

Salah satu cara mengukur keberhasilan pendidikan nasional dalam mengembangkan kualitas peserta didiknya adalah dengan mengukur kualitas para pendidik atau kualitas para gurunya karena guru merupakan elemen kunci dalam sistem pendidikan, khususnya di sekolah (Pramono 2012, Susana 2018 & Khasanah 2014). Tugas utama sebagai guru adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Sedang fungsi guru sebagai agen pembelajar adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional (Sukendar 2013). Karena dalam semua sistem pendidikan, kinerja guru merupakan salah satu faktor penentu efektivitas sekolah dan hasil pembelajaran (Nadeem. Dkk 2011).

Guru merupakan subjek dan komponen pembelajaran yang memegang peranan penting dan utama, karena keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh guru (Astriani.W 2017, Suroso, dkk, 2015, Tetuko 2012 & Chamundeswari. 2013). Guru yang efektif adalah guru yang menemukan cara dan selalu berusaha agar anak didiknya terlibat secara tepat dalam suatu pelajaran dengan presentasi waktu belajar akademis yang tinggi dan pelajaran berjalan tanpa menggunakan teknik yang memaksa, negatif atau hukuman (Maryani & Suparno 2018).

Guru merupakan faktor sentral dan porsi terbesar serta sumber daya terpenting yang paling menentukan dalam sistem pendidikan yang pertama dan terutama di sekolah untuk memberikan kontribusi terhadap mutu pendidikan (Sunhaji 2014, Kardiyem 2013, & Gichuru 2016). Tugas guru dalam pembelajaran adalah menjadikan peserta didik belajar melalui penciptaan strategi dan lingkungan belajar yang menarik dan bermakna. tidak ada terlintas sedikit pun dibenak guru pikiran negatif mengarahkan anak didiknya ke arah hal yang negatif, meskipun barangkali sejuta permasalahan sedang mendorong kehidupan seorang guru (Djamarah, 2010:2). Pekerjaan guru adalah untuk menunjukkan apa yang harus dipelajari, untuk menantang siswa dengan menetapkan standar yang tinggi dan mengkritik untuk memacu pencapaian lebih lanjut, untuk membantu mengatasi blind spot dan mengevaluasi kemajuan setiap siswa dalam hal tujuan yang sah (Chamundeswari. S. 2013)

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila peserta didik dapat menerima dan menguasai materi dengan baik

(Sulfemi & Minati 2018). Guru sebagai sumber informasi dalam proses pembelajaran tentunya memiliki tanggung jawab yang besar dalam upaya mengefektifkan pembelajaran jasmani. Peningkatan profesionalisme guru penjasorkes merupakan tuntutan yang tidak dapat ditawar-tawar lagi dalam menghadapi tantangan yang sangat kompetitif (Riza. N. 2015).

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005, disebutkan bahwa prinsip profesionalitas dari profesi guru merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan: 1) Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa dan idealisme, 2) Memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketaqwaan, dan akhlak mulia, 3) Memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas, 4) Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas, 5) Memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan, 6) Memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja, 7) Memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat.

Komitmen adalah kemampuan dan kemauan untuk menyelaraskan perilaku pribadi dengan kebutuhan, prioritas dan tujuan organisasi, Hal ini mencakup cara-cara mengembangkan tujuan atau memenuhi kebutuhan organisasi yang intinya mendahulukan misi organisasi dari pada kepentingan pribadi (Soekidjan, 2009). Berbeda dengan penelitian Kalantarkoushe, dkk (2014) berpendapat bahwa Komitmen organisasi dapat didefinisikan sebagai kekuatan relatif dari identifikasi individu dengan dan keterlibatan dalam organisasi tertentu . Sedangkan (Suma &

Lesha 2013) berpendapat bahwa Komitmen organisasi mungkin memiliki efek yang berpotensi serius pada fungsi organisasi dan dapat menjadi pengaruh besar pada efektivitas

Individu yang memiliki komitmen yang tinggi kemungkinan akan melihat dirinya sebagai anggota organisasi sejati, namun sebaliknya seorang yang memiliki komitmen rendah lebih cenderung melihat dirinya sebagai orang luar dan tidak ingin melihat dirinya sebagai anggota (Griffin, 2004 & Ghoniyah 2011), diartikan bahwa komitmen sebagai suatu keadaan dimana seseorang individu memihak organisasi serta tujuan-tujuan dan keinginannya untuk mempertahankan keanggotannya dalam organisasi (Robbins and Judge 2009). Aulia (2012) & Rivai (2013) Komitmen organisasi adalah sikap kerja yang penting, karena asumsi bahwa karyawan dengan komitmen akan menunjukkan kesediaan untuk bekerja keras dalam mencapai tujuan organisasi, dan memiliki keinginan yang tinggi dalam terus bekerja di Organisasi.

Di perjelas oleh Prihantoro.B (2016) bahwa komitmen organisasi merupakan keadaan dimana individu mempertimbangkan sejauh mana keinginannya untuk mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi. Tella, dkk (2007) berpendapat bahwa Komitmen organisasi ditentukan oleh sejumlah faktor, termasuk faktor pribadi (mis., Usia, masa kerja dalam organisasi, disposisi, atribusi kontrol internal atau eksternal).

Komitmen guru adalah prediktor terbaik kepuasan kerja di kalangan guru sekolah (Usha & Sasikumar 2007). Guru sebagai pelaksana dalam pembelajaran hendaknya memiliki komitmen yang tinggi terhadap pekerjaannya (Setyawan, dkk

2017). Komitmen juga terbentuk dari pembentukan identitas diri, dimana Identitas berkembang bersamaan dengan berkembangnya konsep diri (Marcia, 2002). Konsep diri adalah bagaimana kita memandang diri sendiri ataupun cara kita memandang dan menilai diri sendiri secara utuh, intelektual, sosial, dan spiritual (Keliat, 2005).

Yuniar.K, Soegiyanto & Rustiana (2016) berpendapat bahwa konsep diri merupakan perwujudan dari kepribadian yang dimiliki oleh seseorang. Dimana pembentukan konsep diri dilakukan melalui pengalaman seseorang terhadap lingkungannya serta berkembang melalui proses (Nirmalawati. 2011). Seseorang yang mempunyai konsep diri positif akan terlihat lebih optimis, penuh percaya diri dan selalu bersikap positif terhadap segala sesuatu, juga terhadap kegagalan yang dialaminya (Nur & Agustina Ekasari. 2008). Senada dengan penelitian Rahmi & Fadhila Yusri (2017) bahwa konsep diri akan mempengaruhi tindakan yang dilakukan oleh individu tersebut, apakah tindakan yang berdampak baik atau sebaliknya. Konsep diri merupakan faktor yang paling berperan penting mempengaruhi suatu kualitas kerja seseorang (Yuniar.K. 2016).

Sementara Armstrong dan Baron dalam (Wibowo 2007: 7) menyatakan kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen, dan memberikan kontribusi pada ekonomi. dengan demikian, kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut. Di perjelas oleh Sugeng dalam (Simamora 2000: 10) menyatakan bahwa “Kinerja (performance) dapat diartikan sebagai pencapaian hasil kerja sesuai dengan aturan dan standar yang berlaku pada

masing-masing organisasi dalam hal ini di sekolah”. Sebagaimana dengan penelitian Lutfiyanto (2018), Sudarman (2012) & Pratami dkk (2018) kinerja seseorang juga tercermin dalam kecepatan atau ketepatan pekerjaannya sedangkan Keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan tertentu ditentukan oleh kinerja guru.

Penelitian Subroto(2012) menerangkan bahwa Kinerja guru merupakan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan atau akan dilakukan oleh guru sesuai profesinya sebagai guru. Dan di perjelas oleh Sugiyono (2012) , Iskandar (2012) & Erlangga, dkk (2015) bahwa Kinerja guru adalah salah satu faktor penting mengingat perubahan arah kebijakan pendidikan yang semakin maju untuk mengikuti perkembangan dunia yang berkaitan menentukan upaya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia. Diperjelas oleh penelitian Hardono dkk (2017) , Syah (2014) & Mulyani & Euis (2014) Kinerja guru adalah hasil kerja yang telah dicapai dalam proses pembelajaran yaitu bagaimana seorang guru melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran dan menilai hasil belajar.

Kualitas kinerja guru akan sangat menentukan pada kualitas hasil pendidikan, karena guru merupakan pihak yang paling banyak bersentuhan langsung dengan siswa dalam proses pendidikan atau pembelajaran di lembaga pendidikan sekolah sehingga Keberhasilan pendidikan disekolah sangat ditentukan oleh kinerja gurunya (Suharsaputra, 2012 & Rani 2012).

Guru yang memiliki sikap positif terhadap pekerjaan, tentu akan menampilkan persepsi dan kepuasan yang baik terhadap pekerjaannya serta memiliki motivasi

kerja yang tinggi, dan akhirnya akan mencerminkan seorang guru yang mampu bekerja secara professional dan memiliki kompetensi professional yang tinggi (Yuniar.K, Soegiyanto & Rustiana 2016). Sementara Peningkatan kinerja guru bisa dilaksanakan dengan beberapa cara diantaranya adalah motivasi belajar siswa, motivasi kerja, kompetensi guru, kepuasan kerja, kepemimpinan kepala sekolah menurut persepsi guru, iklim sekolah juga sangat mempengaruhi baik tidaknya kinerja guru (Pratiwi.,S. dkk 2013, Susanto.H. 2012 & Widoyoko & Anita 2012). Kinerja untuk guru umumnya dapat diukur melalui: (1) kemampuan membuat rencana pelajaran; (2) kemampuan melaksanakan rencana pelajaran; (3) kemampuan melaksanakan evaluasi; (4) kemampuan menindaklanjuti hasil evaluasi. (Rozi & Suminar 2016).

Kualitas guru merupakan faktor penting yang mempengaruhi tingkat kinerja sekolah (Matthar 2012). Namun Para guru yang tidak puas dengan pekerjaan mereka tidak akan berkomitmen dan produktif Usop, dkk (2013). Begitu juga dengan kinerja seorang guru penjasorkes, seorang guru penjasorkes dituntut untuk mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik, dan strategi permainan olahraga, internalisasi nilai (sportivitas, jujur, kerjasama) dan pembiasaan pola hidup sehat, untuk itu dalam pelaksanaan pendidikan jasmani tidak hanya melalui pengajaran konvensional di dalam kelas yang bersifat kajian teoritis, namun melibatkan unsur fisik, intelektual, emosi dan sosial (Sulaiman 2016)

Disimpulkan bahwa keberhasilan kegiatan belajar mengajar sebgaiian besar ditentukan oleh kualitas guru yang menunjukkan kualitas kinerja, komitmen, dan konsep diri seorang guru guru dalam menjalankan tugas pokoknya sebagai

seorang guru. kualitas guru akan dicapai apabila dapat dipenuhinya kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan oleh guru.

Hasil observasi awal peneliti yang akan menjadi subjek penelitian terdapat 12 SDN (Sekolah Dasar Negeri) yang terdiri dari 12 guru yang memiliki kualitas kinerja, komitmen, dan konsep diri yang berbeda-beda dalam melaksanakan proses pembelajaran bahwa kinerja, komitmen, dan konsep diri guru penjasorkes.

Kinerja guru penjasorkes belum memenuhi standart. Hal itu terbukti dari masih ada ditemui guru penjasorkes yang tidak melengkapi administrasi seperti pembuatan RPP dan silabus dan masih ada guru penjasorkes yang tidak berpendidikan penjasorkes yang memungkinkan kinerja guru menurun terlihat dari konsep diri guru yang belum menguasai materi, belum dapat menggunakan media pembelajaran yang baik dan benar, serta masih adanya guru penjasorkes yang belum mampu menggunakan berbagai metode dalam pembelajarann.

Hal ini terbukti dari masih rendah nya tingkat komitmen guru dalam mengajar, terlihat dari masih adanya guru penjas yang terlambat datang kesekolah dan belum mampu memberikan kontribusi-kontribusi yang baik untuk kemajuan sekolah , serta terlihat dari konsep diri guru yang cara mengajar masih monoton, dan belum mampu merancang pembelajaran dengan baik, serta masih ada pula yang belum memahami konsep, struktur dan pola keilmuan dalam menyampaikan materi penjasorkes.

Tabel. 1.1 Data Observasi Awal Peneliti

Masalah	Indikator Permasalahan	PNS	Non PNS	Jumlah (Guru)
Kinerja	Tidak melengkapi RPP/ Silabus	2	8	10
	Tidak berpendidikan penjas	1	6	7
	Belum menguasai materi	2	8	10
	Belum dapat menggunakan media pembelajaran	1	8	9
	Belum ada kreativitas dalam mengembangkan materi	2	5	8
	Memberikan kontribusi	2	7	9
Komitmen	Belum ada kesadaran untuk menjalankan tugas	2	7	9
	Tidak memberikan materi	1	7	8
Konsep Diri	Monoton	2	7	9
	Belum memahaami struktur, konsep dan keilmuan	2	7	9
	Belum mampu merancang pembelajaran	2	7	9

(Sumber : Peneliti 2018)

Uraian tersebut tercermin betapa tingginya tuntutan yang harus dimiliki oleh seorang guru yang ideal. Berdasarkan latar belakang di atas, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Kinerja, Komitmen, dan Konsep Diri Guru Penjasorkes di SDN Kecamatan Tanjung Pura-Langkat”.

1.2 Identifikasi Masalah

Sebagaimana telah dijelaskan pada latar belakang masalah, bahwa banyak faktor yang mempengaruhi kinerja, komitmen dan konsep diri. Maka berdasarkan paparan di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- 1) Masih ada guru yang datang terlambat.
- 2) Masih ada guru yang tidak membuat rpp dan silabus
- 3) Masih ada guru yang tidak berlatar belakang pendidikan guru penjasorkes
- 4) Masih ada guru penjasorkes yang belum menguasai konsep, struktur, dan pola keilmuan dalam menyampaikan materi penjasorkes.
- 5) Masih ada guru yang belum memanfaatkan media pembelajaran dengan baik
- 6) Masih ada guru yang belum menggunakan sumber belajar sebagai pedoman
- 7) Masih ada guru penjasorkes yang tidak menggunakan pakaian olahraga saat melakukan praktek dilapangan
- 8) Masih ada guru yang belum mampu merancang pembelajaran

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dapat dilihat bagaimana seorang guru terlebih seorang guru penjasorkes melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana mestinya. Terlebih lagi bagaimana seorang guru dituntut untuk dapat menjadi guru yang profesional dalam kinerjanya.

1.3 Cakupan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka ruang lingkup masalah penelitian ini dibatasi pada kinerja, komitmen dan konsep diri guru penjasorkes di SDN Kecamatan Tanjung Pura- Langkat.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi dan cakupan masalah di atas, maka dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

- 1) Bagaimana kinerja guru penjasorkes di SDN Kecamatan Tanjung Pura-Langkat?
- 2) Bagaimana komitmen guru penjasorkes di SDN Kecamatan Tanjung Pura-Langkat?
- 3) Bagaimana konsep diri guru penjasorkes di SDN Kecamatan Tanjung Pura-Langkat?
- 4) Bagaimana perbandingan antara guru penjasorkes yang tidak berpendidikan penjasorkes dengan yang berpendidikan penjasorkes?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Menganalisis kinerja guru penjasorkes di SDN Kecamatan Tanjung Pura-Langkat
- 2) Menganalisis komitmen guru penjasorkes di SDN Kecamatan Tanjung Pura-Langkat.
- 3) Menganalisis konsep diri guru penjas di SDN Tanjung Pura-Langkat.

1.6 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap hasil penelitian ini berguna baik secara teoretis maupun praktis.

1.6.1 Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat berguna sebagai ilmu pengetahuan dan dapat memberikan informasi yang dapat di jadikan rujukan bagi peneliti yang akan mendatang.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi guru, dapat memberikan masukan kepada guru untuk memahami pentingnya kinerja, komitmen dan konsep diri.
2. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai input bagi pimpinan/kepala sekolah dalam menentukan kebijakan yang berhubungan dengan peningkatan kinerja, komitmen, dan konsep diri guru disekolah.
3. Bagi peneliti, hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran untuk diterapkan di tempat tugas peneliti, serta dapat bermanfaat sebagai sarana sebagaimana untuk meneliti ilmiah yang berkaitan dengan kasus nyata yang terjadi di lapangan sehingga menambah wawasan keilmuan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORITIS

DAN KERANGKA BERPIKIR

2.1 Kajian Pustaka

Kajian Pustaka yakni untuk mengungkapkan, menegaskan, menyanggah mengisi kekosongan dan mengembangkan hasil penelitian terdahulu sehingga menghasilkan kebaharuan penelitian. kajian hasil penelitian yang relevan merupakan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan dikaji keterkaitannya dengan penelitian yang sedang dilangsungkan.

Kajian Pustaka merupakan upaya untuk menganalisis berbagai konsep sebagai variabel, fokus atau subjek dan/atau objek penelitian” (Pedoman Tesis dan Disertasi Tahun 2014). kajian pustaka berisi uraian sistematis mengenai hasil dari penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji oleh peneliti. adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini yang berkaitan dengan Kinerja, Komitmen, dan Konsep diri diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mart (2013) yang berjudul “*commitment to school and students*”. Hasilnya penelitian menerangkan bahwa guru yang mempunyai komitmen tinggi akan lebih setia kepada sekolah dimana mereka mengabdikan atau bekerja. dengan komitmen yang tinggi akan memberikan kontribusi bagi prestasi siswa secara aktif. komitmen guru akan meningkat apabila adanya kondisi kerja yang baik.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Celep (2014) yang berjudul “*Intellectual and physical shared workspace : professional learning communities and the collaborative culture*” Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa komitmen organisasi guru dalam organisasi pendidikan terhadap nilai profesionali menyebabkan tingkat komitmen positif terhadap pengajaran meningkat, produktivitas guru terhadap kegiatan belajar mengajar juga mempengaruhi komitmen positif terhadap sekolah dan profesi.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Prihantoro.A (2012) yang berjudul “peningkatan kinerja sumber daya manusia melalui motivasi, disiplin, lingkungan kerja, dan komitmen” . hasil penelitian nya menerangkan bahwa komitmen mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja sumber daya manusia, artinya dengan adanya komitmen yang tinggi maka akan meningkatkan Kinerja Guru MTS dan MA Salafiyah, Kajen, Margoyoso, Kabupaten Pati.
4. Penelitian yang dilakukan Yulianingsih & A Sobandi (2017) yang berjudul “Kinerja Mengajar Guru Sebagai Faktor Determinan Prestasi Belajar Siswa” Hasil penelitian diperoleh bahwa kinerja mengajar guru memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa, baik secara parsial maupun simultan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan melalui peningkatan kinerja mengajar guru. Artinya semakin tinggi kinerja mengajar guru akan berdampak pada prestasi belajar siswa yang semakin tinggi.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Bestiana.R (2012) yang berjudul hubungan kepuasan kerja, motivasi dan komitmen normatif dengan kinerja guru SMPN 1 Rantau Selatan-Labuhan Batu. Hasil analisis korelasi ditemukan harga koefisien korelasi antara variabel komitmen normatif dengan kinerja guru sebesar 0,55 dan koefisien korelasi parsial sebesar 0,52 setelah di uji keberartiannya ternyata berarti pada taraf signifikansi 0,05; maka hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan linier positif dan berarti antara komitmen normatif dengan kinerja guru teruji kebenarannya. Hal ini berarti hipotesis yang diajukan diterima. Kemudian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi komitmen normatif, maka akan semakin tinggi pula kinerja guru.
6. Penelitian yang dilakukan oleh Kwok Wai (2016) yang berjudul *in-service teacher' motives and commitment in teaching, hong kong teacher' centre*". Hasil penelitian menyimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi komitmen guru ada empat (1) pembelajaran siswa dan pengembangan sekolah, (2) tuntutan pengajaran dan praktek sekolah, (3) mengajar sebagai pilihan karir, dan (4) interaksi dan sikap. analisis lebih lanjut dari penelitian ini menunjukkan bahwa factor yang mempengaruhi komitmen adalah dorongan dari kepala sekolah dan rekan kerja.
7. Penelitian yang dilakukan oleh Yuniar.K., Soegiyanto & Eunike Raffy Rustiana (2016) yang berjudul konsep diri, motivasi kerja, kinerja guru penjasorkes non pns non sertifikasi. Faktor konsep diri yang paling

berperan mempengaruhi kinerja subjek dalam faktor rekan kerja dan faktor keluarga.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Glotova & Angelika Wihelm (2014) Yang berjudul "*Teacher's Self-concept and Self-esteem in Pedagogical Communication*". Konsep diri guru dan harga diri dalam komunikasi pedagogis kajian ini menyimpulkan bahwa konsep diri guru mencakup perkiraan mereka sendiri sebagai komunikator, mempengaruhi kesejahteraan dan kepuasan kerja mereka. Guru dengan harga diri yang rendah perlu pemeliharaan psikologis, diarahkan pada peningkatan kesejahteraan psikologis mereka.
9. Penelitian yang dilakukan oleh Thomson.dkk (1990) yang berjudul "*Relationship between Teacher Self-Concept and Teacher Efficacy*" Skala positif internal adalah prediktor terbaik konsep diri; yaitu, upaya guru yang berhasil lebih berkaitan dengan konsep diri mereka. Namun, skala internal negatif juga dikaitkan dengan konsep diri yang positif. Data ini menunjukkan hubungan positif antara efektivitas guru dan konsep diri, tetapi tidak ada hubungan kausal yang disimpulkan. Tampaknya bahwa variabel Selain konsep diri yang terlibat dalam efektivitas guru
10. Penelitian yang dilakukan oleh Yeung, dkk (2014) yang berjudul "*Teachers' self-concept and valuing of learning: relations with teaching approaches and beliefs about students*" menemukan adanya hasil yang signifikan dari konsep diri guru baik berpusat untuk siswa dan berpusat pada pendekatan guru tetapi tidak tentang keyakinan kemampuan siswa.

Hasil positif dari penilaian belajar untuk siswa-berpusat pada pengajaran statistik signifikan tetapi tidak berpusat pada guru yang mengajar. Hasil yang signifikan dari penilaian belajar untuk keyakinan tentang kemampuan siswa adalah negatif menunjukkan bahwa guru yang menghargai pembelajaran siswa kurang cenderung percaya pada kendala kemampuan. Oleh karena itu, program persiapan guru hendaknya meningkatkan konsep diri secara bersamaan dengan keterampilan dan nilai pengajaran serta memfasilitasi advokasi untuk pembelajaran siswa.

11. Penelitian yang dilakukan oleh Guskey (1988) yang berjudul "*Teacher efficacy, self-concept, and attitudes toward the implementation of instructional innovation*" Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran dari kemanjuran guru, mempengaruhi pengajaran, dan mengajarkan konsep diri secara signifikan berkaitan dengan sikap guru mengenai kesesuaian, kesulitan penggunaan, dan pentingnya praktik yang direkomendasikan. Implikasi untuk upaya perbaikan instruksional dibahas.
12. Penelitian yang dilakukan oleh Stojiljkovic, dkk (2014) yang berjudul "*Teachers' Self-concept and Empathy*" Hasilnya menunjukkan bahwa guru telah mengevaluasi diri mereka secara positif pada semua dimensi yang diamati konsep diri, dan bahwa tingkat empati mereka telah diperkirakan cukup tinggi. Hampir semua aspek konsep-diri yang terhubung ke empati, tapi itu menunjukkan bahwa prediktor yang paling penting dari empati yang tinggi adalah menguntungkan diri estimasi konsep-diri sosial.

13. Penelitian yang dilakukan oleh Zhu Mingjing dkk (2018) yang berjudul “The relationship between teacher self-concept, teacher efficacy and burnout” menunjukkan bahwa konsep diri guru dipengaruhi dimensi kelelahan kelelahan emosional, depersonalisasi dan mengurangi prestasi pribadi melalui efektivitas guru. Lebih lanjut analisis multi-kelompok menyarankan bahwa mekanisme ini bekerja sama di berbagai jenis kelamin dan pengalaman mengajar kelompok. Dengan kemampuan guru ditemukan untuk bekerja sebagai mediator antara guru konsep diri dan kelelahan. Temuan ini terutama memberikan kontribusi pada pengetahuan dalam literatur efektivitas guru. Hubungan terpadu harus dieksplorasi lebih lanjut dalam budaya lain.
14. Penelitian yang dilakukan oleh Sánchez & María Memang benar bahwa pembentukan konsep-diri, terutama jenis akademik, bukan hanya tugas guru kelas, tetapi bahwa para profesional lainnya di sekolah juga campur tangan.
15. Penelitian yang dilakukan oleh Yahaya & Jamaludin Ramli (2009) yang berjudul “*the relationship between self-concept and communication skills towards academic achievement among secondary school students in johor bahru*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) ada ada hubungan yang signifikan antara konsep-diri dan prestasi akademik. (2) ada tidak ada hubungan yang signifikan antara posisi mahasiswa antara konsep-diri dan saudara kandung nya. (3) ada tidak ada hubungan yang signifikan antara pendapatan orang tua dan konsep-diri. (4) ada ada hubungan yang

signifikan antara jumlah saudara dengan kemampuan komunikasi interpersonal dan prestasi akademik. secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang lemah antara variabel-variabel yang dikemukakan dalam studi ini. hasil penelitian menunjukkan hasil yang tidak diharapkan yaitu tidak ada hubungan yang signifikan antara konsep-diri dan prestasi akademik: ada tidak ada hubungan yang signifikan antara konsep-diri dengan kemampuan komunikasi interpersonal telah menunjukkan hasil yang positif karena ada hubungan yang signifikan antara keduanya

16. Penelitian yang dilakukan oleh Widoyoko dan Anita (2012) yang berjudul pengaruh kinerja guru terhadap motivasi belajar siswa. adapun aspek-aspek kinerja guru berpengaruh besar terhadap motivasi belajar siswa seperti penguasaan materi pembelajaran, penguasaan strategi pembelajaran, pemahaman terhadap karakteristik siswa, kemampuan mengelola pembelajaran, serta penguasaan penilaian hasil belajar siswa.
17. Penelitian yang dilakukan oleh Prihantoro. B (2016) yang berjudul pengaruh disiplin kerja dan komunikasi terhadap kinerja guru melalui motivasi dan komitmen organisasi. Hasil penelitiannya menerangkan bahwa komunikasi, motivasi dan komitmen organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru, sedangkan disiplin kerja berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja guru pada SMA Negeri 1 Klego Kabupaten Boyolali.

18. Penelitian yang dilakukan oleh Salmawati, Tandiyono.R & Wahyu. L (2017) yang berjudul kontribusi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional dan motivasi kerja terhadap kinerja guru penjasorkes SMP di Kabupaten Pati. (1) kontribusi kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru sebesar 6,9%, (2) ada kontribusi kompetensi profesional terhadap kinerja guru sebesar 30,23%. (3) ada kontribusi motivasi kerja terhadap kinerja guru sebesar 7,8%. (4) ada kontribusi positif antara kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional dengan kontribusi sebesar 13,9%. (5) ada kontribusi positif antara kompetensi pedagogik dan motivasi kerja dengan kontribusi sebesar 11,3%. (7) ada kontribusi antara kompetensi pedagogik, kompetensi profesional dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru dengan kontribusi sebesar 15,4%.
19. Penelitian yang dilakukan oleh Wardana. D.S. (2013) yang berjudul motivasi berprestasi dengan kinerja guru yang sudah disertifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan sangat signifikan antara motivasi berprestasi dengan kinerja dengan nilai koefisien korelasi (r) = 0,636. koefisien determinasi (r^2) = 0,877 dan probabilitas kesalahan (p) = 0,000. adapun sumbangan efektif motivasi berprestasi terhadap kinerja sebesar 87,7% sisanya sebesar 12,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
20. Penelitian yang dilakukan oleh Tetuko (2012) yang berjudul “ pengaruh motivasi kerja, budaya organisasi, kepemimpinan kepala sekolah terhadap kepuasan kerja dan kinerja guru SMA Swasta di kabupaten Grobogan”

menyimpulkan bahwa (a) motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja, (b) budaya organisasi berpengaruh dan signifikan terhadap kepuasan kerja, (c) kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja, (d) kepuasan kerja memediasi hubungan antar motivasi kerja dengan kinerja guru.

21. Penelitian yang dilakukan oleh Wibowo. B (2013) yang berjudul “pengaruh komunikasi internal, motivasi kerja, dan loyalitas terhadap kinerja guru sekolah menengah kejuruan negeri rumpun bisnis sekota semarang”. berdasarkan hasil analisis yang dilakukan penelitian menunjukkan bahwa (a) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara komunikasi internal terhadap kinerja guru, ($r^2 = 0,095$), (b) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi terhadap kinerja guru ($r^2 = 0,369$), (c) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara loyalitas dengan kinerja guru ($r^2 = 0,081$).
22. Penelitian yang dilakukan oleh Yulianingsih & A Sobandi (2017) yang berjudul “Kinerja mengajar Guru sebagai Faktor Determinan Prestasi Belajar Siswa” Hasil penelitian diperoleh bahwa kinerja mengajar guru memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa, baik secara parsial maupun simultan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan melalui peningkatan kinerja mengajar guru. Artinya semakin tinggi kinerja mengajar guru akan berdampak pada prestasi belajar siswa yang semakin tinggi.

Berdasarkan uraian beberapa kajian penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan menunjukkan bahwa penelitian yang dilaksanakan belum pernah dilakukan sebelumnya dalam permasalahan yang dijumpai guru penjasorkes di Sekolah Dasar Kecamatan Tanjung Pura-Langkat. Selain itu, berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa penelitian yang bertujuan untuk menganalisis suatu indikator kinerja, komitmen, dan konsep diri guru penjasorkes dinilai perlu dilakukan dalam kaitannya menjawab permasalahan yang ditemukan di atas.

2.2 Kerangka Teoritis

2.2.1 Kinerja Guru

Guru profesi yang memerlukan keahlian khusus, pekerjaan guru tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru. orang yang mampu berbicara diberbagai bidang ilmu pengetahuan belum tentu guru, maka untuk menjadi guru harus diperlukan syarat-syarat khusus.

Kinerja berasal dari pengertian *performance*. Pengertian sebagai hasil kerja atau prestasi kerja. namun, sebenarnya kinerja mempunyai makna yang luas, bukan hanya hasil kerja, tetapi termasuk bagaimana proses pekerjaan berlangsung, serta tentang apa yang dikerjakan dan bagaimana cara mengerjakannya (Wibowo 2007:7). Sementara menurut Supardi,(2014: 45). Kinerja merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan, menyelesaikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan. Hasil kerja yang

dihasilkan oleh perilaku nyata yang ditampilkan sesuai dengan perannya dalam organisasi disebut unjuk kerja. (Hariandja, 2009 :195).

Mangkunegara (2002:67), menyatakan bahwa istilah kinerja berasal dari *job performance* (prestasi kerja), dimana kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan fungsinya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Pendapat ini menjelaskan bahwa hasil pekerjaan yang telah dicapai, baik atau bagusnya kualitas kerja yang telah yang telah dicapai seorang pegawai. dalam kata arti bahwa kinerja adalah prestasi kerja seseorang yang menunjuk pada suatu kegiatan dalam melaksanakan tugas yang dibebankan. Kinerja guru adalah melaksanakan proses pembelajaran baik dilakukan di dalam kelas maupun diluar kelas disamping mengerjakan kegiatan-kegiatan lainnya, seperti mengerjakan administrasi sekolah dan administrasi pembelajaran, melaksanakan bimbingan dan layanan pada para siswa, serta melaksanakan penilaian (A. Tabrani Rusyan dkk, 2007:17),

Disimpulkan bahwa kinerja guru yang baik memiliki karakteristik kompetensi guru yang baik pula. Dimana dijelaskan dalam Hamalik (2008:38) bahwa guru yang dinilai kompeten secara professional, apabila guru mampu mengembangkan tanggung jawabnya sebaik mungkin, melaksanakan perannya secara berhasil, mencapai tujuan instruksional, serta melaksanakan tugas nya dengan baik dalam proses belajar mengajar didalam kelas.

2.2.1.1 Indikator Kinerja Guru

Beberapa Dimensi Yang Berkaitan Dengan Variabel Kinerja Guru Yang Meliputi: (1) Kualitas Kerja; (2) Kecepatan/Ketepatan Kerja; (3) Inisiatif Dalam Kerja; (4) Kemampuan Dalam Bekerja; Dan (5) Komunikasi.

Tabel. 2. 1 Dimensi Dan Indikator Kinerja

No	Dimensi	Indikator
1	Kualitas Kerja	a. Menerangkan Program Pengajaran Dengan Tepat b. Melakukan Penilaian Hasil Belajar c. Berhati-Hati Dalam Menjelaskan Materi Ajaran d. Meneragkan Hasil Penelitian Dalam Pembelajaran.
2	Kecepatan / Ketepatan Kerja	a. Memberikan Materi Ajar Sesuai Dengan Karakteristik Yang Dimiliki Siswa b. Menyelesaikan Program Pengajaran Sesuai Kelender Akademik
3	Inisiatif Dalam Bekerja	a. Menggunakan Media Dalam Pembelajaran b. Menggunakan Berbagai Metode Dalam Pembelajaran c. Menyelenggarakan Administrasi Sekolah Dengan Baik
4	Kemampuan Kerja	a. Mampu Memimpin Kelas b. Melakukan Penilaian Hasil Belajar Siswa c. Menguasai Landasan Pendidikan
5	Komunikasi	a. Melaksanakan Layanan Bimbingan Belajar b. Mengkomunikasikan Hal-Hal Baru Dalam Pembelajaran c. Menggunakan Berbagai Teknik Dalam Mengelola Proses Belajar Mengajar d. Terbuka Dalam Menerima Masukan Untuk Pembelajaran

(Sumber : Nina Lamatenggo.2014:71)

2.2.2 Komitmen Kerja

Komitmen adalah kuatnya pengenalan dan keterlibatan seseorang dalam suatu organisasi tertentu (Panggabean 2004). Samsudin (2006:281) menerangkan bahwa komitmen adalah proses dari luar yang mendorong diri seseorang atau kelompok agar mereka mau melaksanakan sesuatu yang telah ditetapkan. komitmen juga merupakan kecendrungan dalam diri seseorang untuk selalu aktif dan selalu merasa memiliki rasa tanggung jawab (Sahertian, 2004 :44)

2.2.2.1 Indikator Komitmen

Beberapa dimensi yang berkaitan dengan Variable Komitmen : (1) Komitmen afektif (2) Komitmen berkelanjutan (3) Komitmen normatif

Table 2.2. Dimensi dan Indikator Komitmen

No	Dimensi	Indikator
1	Komitmen afektif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadi bagian dari sekolah ini merupakan hal yang membanggakan. 2. Menjalani profesi pendidik di sekolah ini dengan sepenuh hati. 3. Mendukung semua program kegiatan yang diadakan di sekolah ini. 4. Bersedia mematuhi peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah ini.
2	Komitmen kelanjutan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan ide-ide kreatif untuk kemajuan sekolah. 2. Menjalani tugas-tugas profesi guru dengan rasa gembira dan bersemangat. 3. Sadar bahwa tugas-tugas yang dikerjakan memberi kontribusi berharga bagi sekolah. 4. Menjadikan tugas-tugas sebagai tantangan yang harus dikerjakan sebaik mungkin.
3	Komitmen normatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperoleh manfaat bagi kemuliaan hidup selama menekuni profesi guru di sekolah ini. 2. Mendapatkan kesejahteraan lahir batin

		atas keberhasilan yang dicapai sekolah. 3. Meninggalkan sekolah ini akan membuat kesejahteraan keluarga terganggu.
--	--	---

(Sumber: Luthans 2006:249-250)

2.2.2.2 Faktor-Faktor Komitmen

Pekerja yang memiliki komitmen tinggi dalam organisasi biasanya akan mempunyai catatan kehadiran baik, terlihat sungguh-sungguh dalam menjalankan pekerjaannya, menunjukkan keinginan kesetiaan pada kebijakan organisasi, loyalitas, serta setia pada organisasi dalam jangka lama.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi naik turunnya komitmen seseorang yang dikemukakan oleh Newstrom, sebagai berikut:

- 1) Faktor penghambat: Dimana pada faktor ini yang menjadi penghambat adalah menyalahkan sesuatu secara berlebihan, tidak tulus dalam mengucapkan terimakasih, tidak adanya sifat konsisten, selalu egois, dan tetap nyaman melakukan sesuatu meskipun itu adalah sebuah kesalahan.
- 2) Faktor perangsang: Adapun faktor yang menjadi perangsang suatu komitmen itu berjalan dengan baik adalah merasa dihargai, adanya kejelasan aturan dan kebijakan yang diterapkan, selalu mengadakan pelatihan-pelatihan bagi para pekerja, selalu memberi apresiasi atau penghargaan atas usaha apa yang sudah dilakukan, serta dukungan dari orang sekitar,

Disimpulkan bahwa banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi komitmen mulai dari faktor penghambat sampai faktor yang dapat merangsang komitmen.

2.2.3 Konsep Diri

Berbicara tentang konsep diri, tidak terlepas membahas mengenai konsep perkembangan seseorang, atau perkembangan individu. dimana cara individu memandang dirinya secara utuh, fisik, emosional, intelektual, sosial dan spiritual. Konsep diri merupakan salah satu aspek perkembangan peserta didik yang sangat penting dipahami oleh seorang guru. Sesuai dengan pendapat Syarif (2015 : 120) yang menyatakan bahwa konsep diri merupakan salah satu variabel yang menentukan dalam proses pendidikan. oleh sebab itu, sudah seharusnya memahami tentang konsep diri anak didiknya, bagaimana perkembangannya, bagaimana hubungan konsep diri dengan perilaku dan bagaimana pengaruh konsep diri terhadap prestasi.

Terbentuknya konsep diri seseorang dimulai dari proses pertumbuhan manusia sejak kecil hingga dewasa. dimana pola asuh orang tua, lingkungan sekitar akan menjadi bahan informasi untuk menilai siapa dirinya yang berpengaruh terhadap pembentukan konsep diri seseorang (Rini 2004 : 12).

Sementara Joyce. R (2004:125) pembentukan konsep diri dimulai dari proses bertanya tentang gambaran siapa dirinya sendiri.

Beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri (Phomi 2013 : 24) yaitu;

- 1) Perbedaan usia, dimana pengalaman sangat mempengaruhi wawasan pengetahuan seseorang dalam pempersepsi dirinya.

- 2) Peran seksual akan mempengaruhi perkembangan konsep diri individu. itu berarti, peran seksual yang diterapkan pada seorang anak lambat-laun akan membentuk konsep diri anak.
- 3) Keadaan fisik adanya ketidak sempurnaan bentuk tubuh seseorang, akan mempengaruhi konsep diri secara tidak langsung. penilaian yang positif terhadap keadaan fisik seseorang baik dari diri sendiri maupun dari orang lain sangat membantu perkembangan konsep diri yang positif.
- 4) Sikap-sikap orang di lingkungan sekitarnya. Interaksi sosial yang terbentuk dari lingkungan sangat berpengaruh terhadap pembentukan konsep diri seseorang. apabila lingkungan memberikan dampak positif maka akan menghasilkan pembentukan konsep diri yang baik pula, atau pun sebaliknya.
- 5) Figur-figur bermakna, artinya figur dari orangtua, anggota keluarga, guru, teman, pacar dan tokoh idola juga mampu mempengaruhi pembentukan konsep diri seseorang. Apabila figur-figur di atas memberikan dampak yang positif maka besar kemungkinan akan membentuk konsep diri seseorang yang baik pula atau sebaliknya .

2.2.3.1 Pembentukan, Pertumbuhan dan Perkembangan Konsep Diri

Diri pribadi adalah struktur intrapsikis yang tumbuh sesuai prinsip tertentu, dari segi dinamis dapat dibedakan dua struktur diri, yaitu Diri Ideal dan Diri Aktual. Diri Ideal merupakan dinamika harapan dan dasar referensi untuk menghadapi realita. Diri aktual sebaliknya menunjuk pada kenyataan disposisi yang telah dicapai perkembangan dan dapat dibedakan antara aktual tampak yaitu

aktual yang disadari sendiri dan aktual laten yaitu ciri pribadi yang tidak ia kenal sendiri.

Diri Aktual ini juga tergantung dari tahap pertumbuhan yang sedang dicapai, semakin dewasa maka lebih realistis. Dengan demikian gambaran diripun bukan pengertian yang statis tetapi dinamis. Dinamika ini berdasar pada interaksi tiga faktor yaitu: (a) Faktor bawaan, (b) Faktor sosial dan (c) Faktor persepsi (F.Mardi Prasetyo,SJ,2000:168). Pertumbuhan dan perkembangan gambaran diri berlangsung melalui tahap-tahap sebagai berikut” tahap autisi atau indifferensi, tahap simbiotik, tahap diferensi, tahap integrasi, tahap konsolidasi (F. Mardi Prasetyo, SJ, 2000:172)

2.2.3.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi Konsep Diri.

Faktor yang mempengaruhi konsep diri menurut Alex Sobur (2013) antara lain;

1) Kesan terhadap diri

Dalam hal ini, individu membentuk kesan-kesan tentang dirinya dengan cara mengamati perilaku fisik, seperti ukuran badan, cara berpakaian, cara tersenyum dan lain sebagainya.

2) Respon orang lain terhadap individu

Konsep diri berkembang tidak hanya bagaimana individu memandang dirinya namun juga berkembang dalam rangka individu berinteraksi dengan masyarakat. Individu mendengar adanya reaksi orang terhadap dirinya, seperti apa yang disukai orang tentang dirinya, apa yang dirasakan orang tentang dirinya: perbuatan, perkataan, ide dan yang berkaitan dengan dirinya.

3) Peran

Seperangkat patokan yang membatasi perilaku individu meliputi :

- a) Sekelompok norma dan harapan mengenai tingkah laku individu
- b) Norma-norma dan harapan yang dimiliki orang-orang di lingkungan dekat dengan individu itu.

4) Kelompok rujukan

Maksud daripada kelompok rujukan disini adalah kelompok dimana individu menjadi anggota didalamnya. Jika kelompok ini dianggap penting dalam arti mereka dapat menilai dan bereaksi dengan individu, hal ini akan menjadi kekuatan untuk menentukan konsep diri.

2.2.3.3 Konsep diri negatif dan konsep diri positif

Ada empat tanda orang yang memiliki konsep diri negatif yaitu :

- a) Peka pada kritik, orang ini sangat tidak tahan terhadap kritik yang diterimanya, dan mudah marah atau naik pitam, koreksi seringkali dipersepsi sebagai usaha untuk menjatuhkan harga dirinya. Dalam komunikasi cenderung menghindari dialog terbuka, dan bersikeras mempertahankan pendapatnya dengan berbagai logika yang keliru.
- b) Responsif sekali terhadap pujian, Walaupun mungkin berpura-pura menghindari pujian ia tidak dapat menyembunyikan antusiasmenya pada waktu menerima pujian, bersamaan dengan kesenangannya terhadap pujian merekapun bersikap hiperkritis terhadap orang lain, selalu mengeluh, mencela atau meremehkan apapun dan siapapun.
- c) Merasa tidak disenangi orang lain, Ia merasa tidak diperhatikan, orang lain

dianggap sebagai musuh, sehingga tidak dapat melahirkan kehangatan dan keakraban persahabatan, menganggap dirinya sebagai korban dari sistem sosial yang tidak beres.

- d) Pesimis terhadap kompetisi, Enggan bersaing dengan orang lain dalam membuat prestasi, menganggap tidak akan berdaya melawan persaingan yang merugikan dirinya.

Sebaliknya orang yang memiliki konsep diri positif ditandai dengan lima hal sebagai berikut :

- 1) Ia yakin akan kemampuan mengatasi masalah
- 2) Ia merasa setara dengan orang lain
- 3) Ia menerima pujian tanpa rasa malu
- 4) Ia menyadari bahwa setiap orang mempunyai berbagai perasaan, keinginan dan perilaku yang tidak seluruhnya disetujui masyarakat
- 5) Ia mampu memperbaiki dirinya karena ia sanggup mengungkapkan aspek-aspek kepribadian yang tidak disenanginya dan berusaha mengubahnya.

Mengenai proses terbentuknya dan perkembangan konsep diri rupanya tidak ada kesatuan pendapat di kalangan ahli psikologi , hal ini sangat tergantung kepada bagaimana seseorang merumuskan diri (*self*) itu sendiri. Oleh karena itu jika dipertanyakan faktor-faktor apa yang mempengaruhi perkembangan kepribadian pada umumnya dan perkembangan konsep diri pada khususnya, hal ini bisa terjawab apabila diperhatikan perkembangan teori psikologi yang kemudian menyebabkan timbulnya tiga aliran besar yaitu: aliran empirisme, nativisme dan konvergensi. Aliran Konvergensi adalah aliran yang bersifat netral dibandingkan dua aliran lainnya, menurut aliran ini bahwa perkembangan

konsep diri seseorang ditentukan oleh faktor pembawaan dan lingkungan.

Uraian di atas dapat diketahui bahwa konsep diri terbentuk karena adanya faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri seorang itu sendiri misalnya persepsi dan penilaian terhadap dirinya sendiri, maupun faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar yaitu pandangan orang lain terhadap dirinya atau lingkungan yang mempengaruhi dimana mereka berada.

2.2.3.4 Indikator konsep diri

Memperoleh data mengenai konsep diri guru maka diperlukan indikator-indikator sebagai petunjuk adanya konsep diri yang hendak diungkapkan dan diukur. Dimana seorang guru yang profesional harus memiliki empat kompetensi, yaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, kompetensi sosial

Tabel. 2.3 Indikator Konsep diri

No	Dimensi	Indikator
1	Kompetensi pedagogik	a. Memahami peserta didik secara mendalam b. Merancang pembelajaran c. Melaksanakan pembelajaran d. Merancang dan melaksanakan evaluasi dalam pembelajaran e. Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya
2	Kompetensi kepribadian	a. Kepribadian yang mantap dan stabil b. Kepribadian yang dewasa c. Kepribadian yang arif d. Kepribadian yang beribawa e. Kepribadian yang berakhlak mulia
3	Kompetensi professional	a. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan b. Mengembangkan materi pembelajaran c. Mengembangkan profesionalisme secara berkelanjutan d. Memanfaatkan telekomunikasi dan informasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri
4	Kompetensi sosial	a. Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak

	sosial	deskriminatif b. Berkomunikasih secara efektif, empatik, dan santun dengan sesame pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat c. Beradaptasi ditempat bertugas d. Berkomunikasih dengan lisan dan tulisan (Undang-undang No 14 Tahun 2005)
--	--------	--

2.3 Kerangka Berpikir

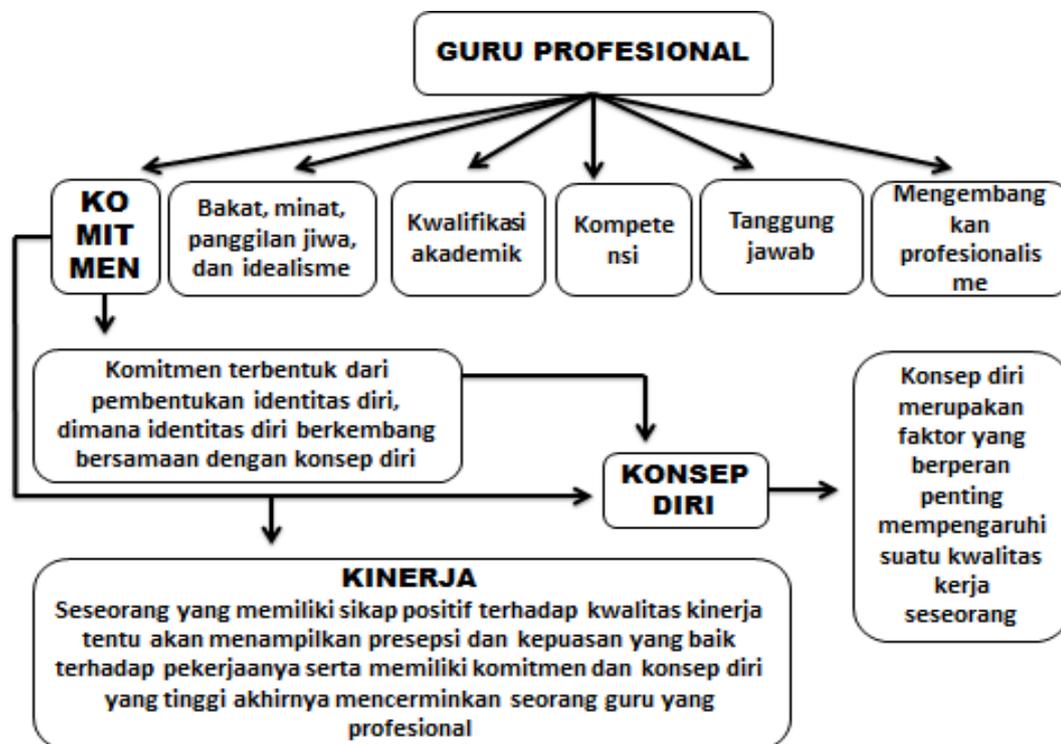
Pendidikan merupakan proses interaksi manusiawi yang ditandai keseimbangan antara kedaulatan subjek didik dengan kewibawaan pendidik (Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI 2011: 12) Pendidikan merupakan tempat yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang merupakan faktor determinan pembangunan. dimana dalam dunia pendidikan guru sebagai pendidik ataupun pengajar merupakan faktor penentu keberhasilan pendidikan di sekolah.

Tugas guru yang utama adalah memberikan pengetahuan (*cognitive*), sikap/nilai (*affective*) dan keterampilan (*psychomotoric*) kepada anak didik. Tugas guru dilapangan berperan juga sebagai pembimbing proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. dengan demikian tugas dan peranan guru adalah mengajar dan mendidik.

Sama halnya dengan guru penjas memerlukan totalitas didalam pembelajarannya, totalitas disini yang dimaksud adalah guru penjasorkes memerlukan integritas, kreativitas, progresivitas, kapabilitas dan personalitas dalam pembelajaran. berkaitan dengan hal tersebut guru harus memiliki inovasi tinggi. dalam menjalankan profesinya seorang guru dituntut mempunyai

komitmen dan konsep diri yang baik guna menciptakan hasil kinerja yang baik pula.

Seorang guru harus selalu memiliki komitmen yang tinggi yaitu merasa memiliki rasa tanggung jawab dalam keterikatan (perjanjian) dengan tugasnya serta selalu tegas tindakannya diarahkan pada konsep diri yang positif yakin akan kemampuan mengatasi masalah, menyadari bahwa setiap orang mempunyai berbagai perasaan, menerima pujian tanpa rasa malu, merasa setara dengan orang lain dan, mampu memperbaiki dirinya, yang pada akhirnya tercermin seorang guru yang mampu bekerja secara profesional dan mempunyai kinerja yang optimal.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Peneliti

BAB VI

PENUTUP

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis kinerja, komitmen dan konsep diri guru penjasorkes di SDN Kecamatan Tanjung Pura Langkat maka dapat di simpulan sebagai berikut:

- 1) Hasil kinerja guru penjasorkes yang tidak berlatar belakang pendidikan penjasorkes di SDN Kecamatan Tanjung PuraLangkat, memunjukkan bahwa kinerja para guru belum menunjukkan hasil yang memuaskan bagi para kalangan praktisi penjasorkes. Hal ini terbukti dari belum mampu menyelenggarakan program sesuai dengan kelender akademik, belum mampu menggunkan media dalam pembelajaran, belum mampu menggunakan berbagai metode dalam pembelajaran, belum mampu menyelenggarakan administrasi dengan baik, belum mampu menguasai kelas dengan baik, belum mengetahui dan menjalankan landasan-landasan pendidikan, serta belum mampu melakukan bimbingan belajar terhadap peserta didik, menggunakan berbagai teknik dalam mengelola proses pembelajaran, dan belum mampu menerapkan hal-hal baru dalam proses pembelajaran. Hal tersebut didasari oleh faktor (a) latar belakang pendidikan yang bukan sesuai dengan bidangnya yang secara otomatis menghambat kinerja guru tersebut, (b) keterbatasan tenaga pendidik penjasorkes, yang mengharuskan pihak sekolah mengambil langkah menggunakan jasa guru yang berlatar belakang bukan

penjasorkes. Sedangkan hasil kinerja guru penjasorkes yang berlatar belakang pendidikan penjasorkes lebih baik dibandingkan guru penjasorkes yang tidak berlatar belakang penjasorkes. Hal ini terbukti kualitas kerja yang baik, kecepatan dan ketepatan kerja yang baik, inisiatif kerja yang baik serta kemampuan kerja dan komunikasi yang lebih baik dibandingkan dengan penjasorkes yang tidak berlatar belakang penjasorkes.

- 2) Komitmen yang dimiliki guru penjasorkes yang tidak berlatar belakang pendidikan penjasorkes di SDN Kecamatan Tanjung PuraLangkat, menunjukkan bahwa adanya rasa kebanggaan tersendiri bagi para guru penjasorkes dimana para guru penjasorkes yang tidak berlatar belakang pendidikan penjasorkes di SDN Kecamatan Tanjung PuraLangkat memperoleh beragam manfaat dalam menjalani profesinya sebagai seorang guru penjasorkes, selalu mendukung setiap kegiatan-kegiatan yang diadakan pihak sekolah, serta mampu mematuhi peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Hanya saja masih ada para guru yang belum mampu menyampaikan ide-ide barunya serta memberikan kontribusi untuk kemajuan sekolah yang mereka naungi. Meskipun para guru penjasorkes belum mendapatkan kesejahteraan secara lahir dan batin dan sering menghadapi berbagai macam tantangan, namun para guru penjasorkes selalu gembira dan bersemangat serta sepenuh hati dalam menjalankan tugas dan kewajibannya menjadi seorang guru penjasorkes. Para guru hanya berharap, agar bisa menjadi seorang guru PNS dikemudian hari. Sedangkan guru penjasorkes yang berpendidikan penjasorkes lebih baik dibandingkan guru

penjasorkes yang tidak berpendidikan penjasorkes, hal ini terbukti dari komitmen aktif dan berkelanjutan yang baik pula. Meskipun komitmen normative yang belum dapat dilaksanakan nyaa. Hal tersebut dikarenakan guru penjasorkes yang berpendidikan penjasorkes sebahagian masih menyangang status Non PNS. Kesejahteraan lahir dan batin belum dapat ia rasakan. Meskipun demikian tidak menjadi penghalang untuk dapat berkomitmen dan mengajar disekolah.

- 3) Konsep Diri yang dimiliki guru penjasorkes yang tidak berlatar belakang pendidikan penjasorkes di SDN Kecamatan Tanjung PuraLangkat belum dapat berjalan secara optimal. Hal ini terbukti dari kompetensi pedagogik yang mana belum mampu merancang pembelajaran, melakukan evaluasi dan mengembangkan potensi peserta didik. Hal ini juga terbukti dari kompetensi professional yang belum begitu baik, dimana para guru belum mampu menguasai struktur, konsep, dan pola keilmuan dalam materi penjasorkes. Namun dari kompetensi sosial yang dimiliki guru penjasorkes yang tidak berlatar belakang pendidikan penjasorkes sudah mampu menunjukkan sikap objektif, berkomunikasi baik secara lisan dan tulisan, hanya saja belum mampu beradaptasi dengan baik. kepribadian yang dimiliki guru penjasorkes yang tidak berpendidikan penjasorkes memiliki kepribadian yang berakhlak mulia. sedangkan konsep diri guru penjasorkes yang tidak berlatar belakang penjasorkes juga belum dapat dikatakan serjalan secara optimal. Hanya saja sudah lebih baik disbanding guru penjasorkes yang berlatar belakang penjasorkes. Hal ini terbukti dari kompetensi pedagogik kompetensi

professional, dan kompetensi sosial yang belum berjalan secara optimal. Namun dilihat dari kompetensi kepribadian hampir semua guru bersikap/sifat berakhlak mulia.

6.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian kualitatif ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Jumlah subjek yang hanya 12 orang subjek terdiri dari 7 subjekek yang tidak berlatar belakang pendidikan penjasorkes, dan 5 subjek yang berlatar belakang pendidikan penjasorkes, sehingga peneliti kurang mampu mendalami faktor kinerja, komitmen, dan konsep diri para guru penjasorkes. .
- 2) Penelitian ini dilandasi kesepakatan antara pihak sekolah dan peneliti untuk tidak dipublikasikan atau sejenis. sehingga dokumentasi yang diperoleh kurang lengkap.

6.3 Saran

Berdasarkan simpulan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Bagi guru, hasil penelitian ini diharap agar dapat memperbaiki serta menunjukkan kinerja yang lebih optimal, menumbuhkan semangat bekerja, dalam keadaan apapun. Dan semoga para guru penjasorkes di SDN Kecamatan Tanjung Pura-Langkat tetap menjaga niat, komitmen,

dan konsep diri yang lebih baik lagi, demi kemajuan pendidikan di indonesia

- 2) Bagi pihak sekolah agar dapat lebih memperhatikan kesejahteraan para guru penjasorkes maupun guru lain yang masih menyangang status non PNS, mengingat tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepada mereka tidak sebanding dengan hasil yang mereka peroleh
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, masih banyak lagi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru terutama guru penjasorkes, untuk itu disarankan agar peneliti yang akan datang dapat melakukan pengembangan penelitiannya dengan cara melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda namun dapat mempengaruhi kinerja guru.

Lampiran 1

**ANALISIS WAWANCARA UNTUK GURU PENJASORKES YANG TIDAK
BERPENDIDIKAN PENJASORKES PNS / NON PNS DAN GURU PENJASORKES
YANG BERPENDIDIKAN PENJASORKES PNS / NON PNS**

Nama Sekolah : Sekolah Dasar Negeri 059016
 Kode Subjek : AA
 Alamat : Jln. Bambu Runcing No. 43 Pekan Tanjung Pura
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Tempat/Tanggal Lahir : 05 Oktober 1989
 Status Kepegawaian : Non PNS
 a. Pendidikan Terakhir : S1-PPKN
 b. Masa Kerja : 10 Tahun
 Pelaksanaan : Sekolah
 c. Hari/Tanggal : Senin / 11 Maret
 d. Waktu : 08. 00 s/d 11.00 WIB
 Aspek yang diwawancari : Kinerja, Komitmen dan Konsep Diri

No	Intervierwer/Subjek	Pertanyaan/Jawaban
1	Intervierwer	Begini pak, sebelum saya mau menanyakan terkait Kinerja, Komitmen dan Konsep Diri guru penjas. Maaf pak sebelumnya saya mau bertanya, apakah bapak lulusan dari sarjana penjas pak ?
	Subjek	Tidak bu, saya SI-PPKN
2	Intervierwer	Bagaimana awal mulanya bapak bisa mengajar disekolah ini dan bisa mengajar jadi guru penjas.
	Subjek	Jadi begini bu, awal mulanya saya melamar disekolah ini, saya memegang guru kelas. Dari awal memang sudah tidak ada guru penjasnya. Kemudian pergaantian kepala sekolah saya diangkat menjadi guru penjas, ketepatan saat itu ada guru baru yang melamar. Kurang lebih tiga tahun memegang penjas kemudian saya kembali menjadi guru kelas,

		dikarenakan ada salah satu guru yang mengundurkan diri. Kemudian saya kembali mengajar menjadi guru kelas sampai saat ini.
3	Interviewer	Oooooo begitu, akan tetapi apabila ada pertandingan-pertandingan, yang membawa siswa tersebut itu tetap diserahkan ke bapak atau kepala sekolahnya?
	Subjek	Kalaw itu masih tetap saya yang bawa bu. Jadi kalaw ada info pertandingan untuk anak tetap saya yang membawa dan melatihnya ya kurang lebih dua minggu begitu lah.
4	Interviewer	Ooooo... begitu. Berarti tugas guru kelas hanya mengajar penjas dikelas yang dia ajarkan, soal membawa anak bertanding dan melatih anak diserahkan ke bapak
	Subjek	Iya bu....karena guru laki-laki disini juga hanya saya saja. Satu lagi operator sekolah
ASPEK KINERJA GURU		
5	Interviewer	Oke pak, pertanyaan selanjutnya, terkait kinerja bapak menjadi guru penjasorkes. Jadi begini pak, mengingat latar belakang pendidikan bapak nih, selama menjadi guru penjasorkes disekolah ini, apakah bapak sudah merencanakan program pengajaran dengan tepat?
	Subjek	Kalau dibilang baik sih belum begitu baik bu, saya masih kekurangan ADM.
6	Interviewer	Administrasi nya ya pak, untuk administrasinya sendiri, administrasi apa saja yang sudah bapak

		penuhi?
	Subjek	Ya seperti RPP, Silabus. Hanya itu saja lah bu. Prota Prosem belum.RPP Silabu tetap saya buat bu, itu kan tanggung jawab seorang guru juga kan ya Walaupun <i>copy paste</i> dari guru lain yang pentingkan kita buat bu..heheh.
7	Interviewer	Ohh..jadi dalam pembuatanya bapak <i>copypaste</i> dari guru lain. Jadi selama menyusun administasi sekolah ada gak kendala yang bapak hadapi walaupun hanya sekedar <i>copy paste</i> .
	Subjek	Kalau kendalanya sih ada bu, terutama kalau ngedit-ngeditnya bu, sakit kepala saya mana tebal kali. Ya...gitulah bu.
8	Interviewer	Oh...jadi ngedit-ngeditnya ya bu. Jadi selama bapak menjadi guru penjasorkes apakah bapak menjelaskan dan mempraktekkan materi pembelajaran sesuai dengan Rpp yang bapak buat?
	Subjek	Ya...kadang-kadang sesuai sih pak, walaupun gak sehebat guru yang berlatar belakang penjas.
9	Interviewer	ooo...Jadi adakah bapak melakukan, penilaian terhadap peserta didik? Kalaw ada sesudah atau sebelum? Dan penilaian yang bagaimana pak?
	Subjek	Ada bu sesudah pembelajaran,, jadi kalau selama ini saya menilai siswa melihat dari absensinya, ulangan-ulanganya, dan ujian semester nya, aklaknya bu...kalaw dari segi praktek saya nilai aja dari segi keseharian nya,
10	Interviewer	Saat mengajar, apakah bapak sangat berhati-hati

		dalam menjelaskan materi, jika iya mengapa demikian?
	Subjek	Iya bu, kaarena anak kan cepat menangkap. Jadi apa yang sudah anaak dapatkan akan di ingat selamanya. Takutnya kita mengaajar salah maka salah lah pengetahuan si anak.
11	Intervierwer	Kalaw begitu perlukah bapak mengetahui karakteristik siswa? Jika iya mengapa demikian?
	Subjek	Ya perlu bu, dari situ kita bisa membina prilaku anak seutuhnya. Dari karakternya tadi lah..
12	Intervierwer	Dalam proses pembelajaran adakah bapak menyelesaikan program pengajaran dengan tetap sesuai dengan .kelendar akademik yang ditetapkan dinas maupun pihak sekolah ?
	Subjek	Kalau itu sih...saya selalu ikuti arahan kepala sekolah pak, kalau disuruh cepat ya percepat.
13	Intervierwer	Apabila tidak menjalankan program tersebut dengan tepat waktu lah saya bilang, sanggsi apa yang diberikan oleh pihak sekolah? .
	Subjek	Sanggsinya hanya berbentuk teguran saja bu.
14	Intervierwer	Bagaimana tanggapan bapak tentang media yang ada disekolah ini?
	Subjek	Masih sangat kurang bu. Buku, alat praga, sarana prasarana
15	Intervierwer	Bagaimana cara bapak untuk menghadapi yang tidak ada tersebut?
	Subjek	Ya...biasanya pak, kalau gak ada saya buat sendiri lihat-lihat dari internet atau tanya sama teman guru

		penjas lainnya. Misal kalau bola kaki saya beli bola plastik, tongkat estafet saya buat dari kayu.
16	Interviewer	Untuk metode, apakah bapak sudah menggunakan metode dalam pembelajaran?
	Subjek	Untuk metode saya hanya mengajar sepengetahuan saya saja. Saya buka buku, kita membaca sama, kemudian kita praktek. Kalau dimateri tidak ada alatnya biasa saya buat anak bermain saja, saya kasih bola. Yang putri biasa duduk menonton dan bercerita-cerita dengan saya.
16	Interviewer	Sebagai guru disekolah, apakah bapak selalu melaksanakan administrasi dengan baik. Terkhusus penjas ya pak?
	Subjek	Saya baru melaksanakan ADM dengan baik baru jalan setahun inilah bu. Untuk ADM penjas dulu ya belum baik.
17	Interviewer	Oooooo.....jadi kan selama bapak mengajar penjas dari kelas satu sampai kelas enam, adakah kesulitan yang bapak rasa ketika memasuki salah satu kelas tersebut? Jika ada dikelas berapa pak ? dan bagaimana cara bapak menghadapinya?
	Subjek	Ada sih bu dikelas satu. Masalahnya sih ya baris-berbaris, mengaturnya susah, disiplin nya juga. Namanya anak-anak ya bu, kadang ya saya arahkan. Saya beri penjelasan ke anak.
18	Interviewer	Sebagai guru apakah bapak sudah mengetahui dan menguasai landsan-landasan pendidikan ?
	Subjek	Belum mengetahui semua nya bu . heheheh...

19	Interviewer	Sesuai proses pembelajaran adakah bapa melakukan bimbingan belajar terhadap siswa?
	Subjek	Ada, seminggu dua kali lah bu
20	Interviewer	Bimbingan yang bagaimana? Kalaw bimbingan di luar jam mengajar ada tidak pak?
	Subjek	Ya bimbingan seperti...sebelum mengajar saya arahkan dulu, saya bimbing dulu. Kalaw diluar jammengajar tidak ada bu. Karna saya tidak buat ekskul bu. Paling kalaw ada pertandingan aja lah, kadang pulang sekolah kita latihan. Uda itu aja.
21	Interviewer	Dalam memberikan materi, apakah bapak selalu menerapkan hal-hal baru dalam proses pembelajaran? Jika ada hal bari seperti apa dan seberapa sering ?
	Subjek	Tidak ada bu
22	Interviewer	Ooo... tidk ada ya pak, untuk teknik pembelajaran apakah bapak sudah menggunakan teknik? Dan teknik apa yang sering sekali bapak pakai?
	Subjek	Tidak ada juga bu..hehehhe...saya hanya mengajar, menjelaskan materi kemudian ya kita praktekan di luar kelas
23	Interviewer	Oooooo....jadi pak, bagaimana tanggapan bapa apabila ada siswa yang ingin bertanya?
	Subjek	Saya ladeni bu,
24	Interviewer	Jika siswa tersebut bertanya di jam pembelajaran apakah bapak meresponya atau membiarkan nya saja?
	Subjek	Tetap saya respon bu

ASPEK KOMITMEN		
25	Interviewer	Oke pak, pertanyaan berikutnya terkait komitmen bapak. Langsung saja ya pak, pernahkah bapak bangga menjadi bagian dari sekolah ini? dan hal apa yang membuat bapak bangga?
	Subjek	Saya bangga bu, meski saya bukan dari penjas, tapi saya pernah buat anak berprestasi.
26	Interviewer	Prestasi ??? prestasi apa itu pak? dan prestasi dalam cabang apa?
	Subjek	Badminton dan atletik bu tingkat kecamatan pernah juara 1, kabupaten juga pernah meski juara 3. Dan itu adalah cabang olahraga yang paling saya dukung.karena saya juga hobby main badminton bu.
27	Interviewer	Wah hebat dong pak. untuk profesi bapak sebagai guru penjasorkes apakah bapak selalu menjalani profesi dengan sepenuh hati? Jika iya berikan alasan jika tidak juga berikan alasan nya pak ?
	Subjek	Ya sepenuh hati bu. Ditambah lagi kalaw anak berprestasi begitu semakin semangat saya mengajar.
28	Interviewer	Oke pak, untuk peraturan yang ada disekolah ini. apakah bapak bersedia mematuhi peraturan yang sudah ditetapkan oleh sekolah? kalaw tidak mematuhi salah satu peraturan tersebut, sanggsi apa yang diberikan pihak sekolah kepada bapak?
	Subjek	Ya saya bersedia bu. Kalaw untuk sanggsi biasa di tegur, dimarahi, diberi bimbingan.
29	Interviewer	Pernakah bapak menyampaikan ide-ide kreatif bapak kepada sekolah? jika ada ide-ide kreatif apa

		yang bapak sampaikan?
	Subjek	Ada buk...ide nya sih lebih sering di pembenahan-pembenahan kelas aja bu. Biar siswa nya nyaman belajar. Ya ibu lihat sendirikan bu gedung belajar kita yang apa adanya ini. heheheh
30	Interviewer	Seberapa sering pak ide-ide tersebut bapak sampaikan?dan apakah ide tersebut ditanggapi baik oleh pihak sekolah ?
	Subjek	Dua bulan sekali lah bu, ya allhamdulillah ditnggapi baik bu
31	Interviewer	Saat menjalani tugas-tugas profesi, apakah bapak menjalaninya dengan semaangat dan bergembira ? atau merasa mengajar adalah beban buat bapak? Berikan alasannya?
	Subjek	Ya saya bersemangat dan bergembira, kalaw beban sudah saya tinggalkan sejak lama bu
32	Interviewer	Selama mengajar disekolah adakah kontribusi-ontribusi yang bapak berikan kepada sekolah? kalaw ada kontribusi yang seperti apa ?
	Subjek	Ya itu tadi, pembenahan sekolah dan penataan kelas. Kadang saya pulang sampai sore bu buat nata kelas
31	Interviewer	Oooo.. jadi kontribusi waktu lah ya pak lebih tepatnya ? Selama bapak mengajar disekolah ini tantangan apa saja yang sering bapak hadapi dan bagaimana cara bapak mengahadapi tantangan tersebut?
	Subjek	Banyak bu, tapi lebih cendrung ke wali murid. Ya saya hadapi biasa saja

32	Interviewer	Selama menekuni profesi manfaat apa saja yang sudah bapak rasakan ?
	Subjek	Yang saya rasakan manfaatnya, yang awalnya saya tidak terlalu tau tentang penjas saya menjadi tau
33	Interviewer	Adakah kesejahtraan lahir batin yang yang telah bapak rasakan atas keberhasilan yang sudah bapak capai ? jika ada kesejahtraan lahir batin yang seperti apa?
	Subjek	Kalaw lahir batin ya belum ada bu. Tapi ya kesejahtraan nya saya bersyukur bisa menambah kebutuhan pokok, meski tidak sebanyak PNS. Kita sama-sama tau kn bu berapa gaji honor saat ini.
34	Interviewer	Pernah tidak bapak berpikir, apabila meninggalkan sekolah ini membuat kesejahtraan keluarga tertanggu?
	Subjek	Tidak juga sih bu, karena saya dengan istri juga ada usaha kecil-kecilan dirumah. Ada jualan juga. Makanya bisa bantu buat keperluan. Kalaw tidak ya mana cukup bu buat sehari-hari dengan gaji yang sedikit. Heheheheh...semoga aja lah ya bu kedepan ada pengangkatan PNS, biar sejatra hidup saya. Heheheh
35	Interviewer	Amin
ASPEK KONSEP DIRI		
36	Interviewer	Kita lanjut ya pak mengenai konsep diri. Bagaimana cara bapak mengetahui potensi dan kemampuan anak ? dan setelah bapak mengetahuinya apakah bapak ingin

		mengembangkan potensi tersebut? Atau malah membiarkannya saja?
	Subjek	Saya melihat dari pola belajar dan cara dia mempraktekan bu, kalau saya tau anak berpotensi ya saya kembangkan. Bahkan saya senang .
37	Interviewer	Berarti bapak peduli la ceritanya ya pak. untuk proses belajar mengajar, apakah bapak selalu merancang pembelajaran atau langsung melakukan pembelajaran tanpa adanya rancangan-rancangan?
	Subjek	Langsung aja la bu, bair cepat
38	Interviewer	Setelah bapak melakukan pembelajaran apakah bapak selalu melakukan evaluasi? Jika iya seberapa sering?
	Subjek	Sering bu, terkadang saya juga menanyakan pembelajaran minggu lalu mengenai apa, dan saya evaluasi apakah anak benar-benar mengerti atau tidak dengan materi yang saya ajarkan.
39	Interviewer	Ooooo.....jadi bagaimana tanggapan bapak tentang sikap/sifat yang mantap dan stabil, dewasa, arif beribawa dan berakhlak mulia? dan menurut bapak sikap mana yang lebih utama atau menjadi prioritas?
	Subjek	Tanggapan saya ya baik, kalau saya sih memilih berakhlak mulia. karena kalau orang mendahulukan akhlaknya ,maka ia akan sopan santun terhadap siapa pun
40	Interviewer	Pertanyaan selanjutnya bapak, selain menguasai materi apakah bapak saat mengajar juga menguasai

		struktur, konsep dan pola keilmuan?
	Subjek	Sedikit-sedikit saya kuasai kok bu
41	Intervierwer	Apakah bapak sudah memanfaatkan Telekomunikasih Informasi Komunikasih untuk berkomunikaasih dan mencari informasi? Kalaw sudah berikan contohnya?
	Subjek	Sudah bu, saya sudah pakai laptop dan internet untuk mencari informasi-informasi yang tidak saya mengerti dan mengenai materi-materi penjas yang kurang lengkap di buku
42	Intervierwer	Menurut bapak perlukan guru memahami perbedaan-perbedaan anantara siswa –siswa jika perlu coba jelaskan? .
43	Intervierwer	Ya perlu bu, jadi kita tau mana siswa yang pintar, dan mana yang kurang. Jadi bisa kita dudukan bersama. Sehingga ketika teman nya tidak tau, teman yang satu yamng membantu
	Subjek	Terus perlukah guru bertindak objektif dan tidak pilih kasih? Jika perlu atau tidak cobak bapak jelaskan?
44	Intervierwer	Kita tidak perlu pilih kasih bu, semua siswa itu sama.
	Subjek	Sejauh ini bagaimana hubungan komunikasih bapak dengan sesama pendidik kepala sekolah, orang tua dan masyarakat?
45	Intervierwer	Sampai saat ini baik-baik saja bu
	Subjek	Kaalaw begitu apakah bapak lebih suka menyapa atau disapa terlebih dahulu ?

46	Interviewer	Saya lebih suka menyapa bu
	Subjek	Ketika bercakap-cakap denga sesama pendidik, kepala sekolah, orang tua, dan masyarakat. Adakah yang tersinggung atau tidak suka? Atau sebaliknya bapak yang sering tersinggung dengan ucapan orang lain? Seberapa sering hal itu terjadi ?
47	Interviewer	Semua welcome aja bu. Belum ada masalah sih dengan kepala sekola, sesama rekan dan orang tua. Masih baik-baik saja.

**ANALISIS WAWANCARA UNTUK GURU PENJASORKES YANG TIDAK
BERPENDIDIKAN PENJASORKES PNS / NON PNS DAN GURU PENJASORKES
YANG BERPENDIDIKAN PENJASORKES PNS / NON PNS**

Nama Sekolah : Sekolah Dasar Negeri 054932
 Kode Subjek : LS
 Alamat : Pekan Tanjung Pura
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Tempat/Tanggal Lahir : Tapanuli Utara 02 Pebruari 1963
 Status Kepegawaian : PNS
 Pendidikan Terakhir : AKTA II Guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
 Sekolah Dasar
 Masa Kerja : 26 Tahun
 Pelaksanaan : Sekolah
 Hari/Tanggal : Selasa / 12 Maret
 Waktu : 08.00 s/d 11.00 WIB
 Aspek yang diwawancari : Kinerja, Komitmen dan Konsep Diri

No	Intervierwer/Subjek	Pertanyaan/Jawaban
1	Intervierwer	Begini pak, sebelum saya mau menanyakan menanyakan terkait Kinerja, Komitmen dan Konsep Diri guru penjas. Maaf pak sebelumnya saya mau bertanya, apakah bapak lulusan dari sarjana penjas pak ?
	Subjek	Ooo...iya bu saya lulusan dari guru pendidikan jasmani sekolah dasar
2	Intervierwer	Sudah berapa lama bapak mengajar di sekolah ini?
	Subjek	Kurang lebih 26 tahun. Begitu saya tamat saya melamar dan PNS di sekolah ini
ASPEK KINERJA GURU		
3	Intervierwer	Oke pak, pertanyaan selanjutnya, terkait kinerja bapak menjadi guru penjasorkes., selama menjadi guru penjasorkes disekolah ini, apakah bapak sudah merencanakan program pengajaran dengan tepat?

	Subjek	Sudah, program-program itu sudah saya jalankan. RPP, Silabus, Prota, Prosem, sudah ada.
4	Interviewer	Apakah pembuatan RPP, Silabus, Prota dan prosem tersebut bapak buat sendiri atau <i>copy paste</i> dari rekan kerja sesama penjas?
	Subjek	Dulu sekali saya buat bu, namun lama-kelamaan banyak perubahan-perubahan saya pinjam aja dari guru-guru muda. terus saya suruh anak saya mengeditnya
5	Interviewer	Ohh..jadi dalam pembuatanya bapak <i>copypaste</i> dari guru lain. Jadi selama menyusun administasi sekolah ada gak kendala yang bapak hadapi walaupun hanya sekedar <i>copy paste</i> .
	Subjek	Kalau kendalanya paling mengharapakan anak aja lah, kalaw tidak saya rentalkan buat ganti nama sekolah, nama saya. Itu aja se.
6	Interviewer	ooo...Jadi adakah bapak melakukan, penilaian terhadap peserta didik? Kalaw ada sesudah atau sebelum? Dan penilaian yang bagaimana pak?
	Subjek	Ada bu, biasanya saya menilai sesudah pembelajaran. Yang saya nilai dulu tugasnya. Kadang saya beri pertanyaan lalu saya nilai. Kalaw praktek kalaw dia bisa melakukan saya kasih nilai bagus.
7	Interviewer	Kalaw begitu perlukah bapak mengetahui karakteristik siswa? Jika iya mengapa demikian?
	Subjek	perlu biar tau saya memberi nilai apa yang pantas untuk nya. Oooo anak ini baik, rajin, sopan saya

		kasih nilai sekian. Ooo anak ini pemalas, PR nya jarang dikerjakan, bandal juga maka nilai sekian.
8	Interviewer	Dalam proses pembelajaran adakah bapak menyelesaikan program pengajaran dengan tetap sesuai dengan .kelendar akademik yang ditetapkan dinas maupun pihak sekolah ?
	Subjek	Saya kerjakan semaksimal mungkin, kapan mau kepala sekolah tanggal segitu pasti saya serahkan. Paling pun lewat satu hari atau dua hari saja.
9	Interviewer	Apabila tidak menjalankan program tersebut dengan tepat waktu lah saya bilang, sanggsi apa yang diberikan oleh pihak sekolah? .
	Subjek	Paling di tegur, pak LS mana kelengkapannya. Uda tanggal sekian? Paling saya jawab iya bu. Udah itu aja
10	Interviewer	Bagaimana tanggapan bapak tentang media yang ada disekolah ini?
	Subjek	Kalaw itu masih sangat kurang bu. Alat-alat peraga dan sarana prasarana yang paling sangat kurang. Media pembelajaran untuk materi itu lah ruangan perpustakaan baru di bangun. Itu juga buku-bukunya kurang lengkap. Apalagi untuk penjas, sangat kurang.
11	Interviewer	Bagaimana cara bapak untuk menghadapi yang tidak ada tersebut?
	Subjek	Kadang saya pakai yang ada aja lah bu, contohnya bola kaki nggak ada, saya beli satu bola plastik, pas pembelajaran bola besar lain nya saya pakai itu juga

		contohnya dipembelajarn volley saya ajarkan cara passing bawah aja pakai bola tersebut.
12	Interviewer	Untuk metode, apakah bapak sudah menggunakan metode dalam pembelajaran?
	Subjek	Saya pakai demonstrasi dan ceramah bu
13	Interviewer	Sebagai guru disekolah, apakah bapak selalu melaksanakan administrasi dengan baik. Terkhusus penjas ya pak?
	Subjek	Saya laksanakan, tapi belu sempurna dan baik sekali lah
14	Interviewer	Oke pak, selama bapak mengajar penjas dari kelas satu sampai kelas enam, adakah kesulitan yang bapak rasa ketika memasuki salah satu kelas tersebut? Jika ada dikelas berapa pak ? dan bagaimana cara bapak mengahadapinya?
	Subjek	Ada dari tahun ketahun pasti kelas empat dan lima itu sulit diatur. Bandal, paling ribut.
15	Interviewer	Sebagai guru apakah bapak sedah mengetahui dan menguasai landsan-landasan pendidikan ?
	Subjek	Iya sudah bu...
16	Interviewer	Sesuai proses pembelajaran adakah bapak melakukan bimbingan belajar terhadap siswa?
	Subjek	Bimbingan ada,
17	Interviewer	Bimbingan yang bagaimana? Kalaw bimbingan di luar jam mengajar ada tidak pak?
	Subjek	Ya bimbingan seperti...sebelum mengajar saya saya bimbing dulu, saya kasih arahan, . Kalaw untuk saat ini diluar jam mengajar tidak ada bu. Semenjak saya

		sakit udah nggak pernah buat ekstrakurikuler lagi. Kalau dulu ada
18	Interviewer	Maaf pak, kalau boleh tau, bapak sakit apa ya pak
	Subjek	Sebenarnya begini bu, saya pernah kecelakaan membawa kereta, saat itu kepala saya terbentur dan mengakibatkan sampai saat ini sering sakit kalau sudah kumat. Kegiatan-kegiatan pun saya tidak ada. Bahkan ketika saya sakit dulu sebenarnya saya ada guru pengganti selama beberapa tahun. Baru 2 bulan ini mengundurkan diri karena mau pilpres. Beliau juga bekerja di kelurahan.
19	Interviewer	Kalau boleh tau pak guru pengganti bapak tersebut apakah dari pendidikan penjas juga
	Subjek	Ooo bukan. Beliau dari pendidikan agama Islam. Tapi pandai di bidang tenis meja. Bahkan pernah juga beliau membawa nama baik sekolah melalui prestasi anak di bidang olahraga.
20	Interviewer	Oke begitu ya pak, pertanyaan selanjutnya, dalam memberikan materi, apakah bapak selalu menerapkan hal-hal baru dalam proses pembelajaran? Jika ada hal baru seperti apa dan seberapa sering?
	Subjek	Ya dulu seiyah, sekarang sudah tidak bu. Semenjak saya sakit ini, saya mengajar juga hanya dua sampai tiga kali saja dalam seminggu. Sebenarnya saya perlu banyak istirahat, tapi mau gimana lagi, tuntutan pekerjaan saya mengharuskan tetap mengajar.
21	Interviewer	Ooo... tidak ada ya pak, untuk teknik pembelajaran

		apakah bapak sudah menggunakan teknik? Dan teknik apa yang sering sekali bapak pakai?
	Subjek	Teknik kalaw untuk tenik se paling ya tanya jawab itu tadi lah
22	Interviewer	Oooooo....jadi pak, bagaimana tanggapan bapa apabila ada siswa yang inggin bertanya?
	Subjek	Kadang saya lade ni kadang tidak. Malas saya kalaw pertanyaan nya soal diluar pembelajaran, nama nya juga anak-anak bu, ada aja pertanyaaan nya. Apa yang dilihatnya di TV itu yang ditanya nya pada kita, apalagi anak yang masih kelas satu sampai tiga. Tingkat hayalnya masih tinggi.
23	Interviewer	Jika siswa tersebut bertanya di jam pembelajaran apakah bapak meresponya atau membiarkan nya saja?
	Subjek	Saya respon kalaw pertanyaan soal pembelajaran. Akalw tdak ya kadang g saya jawab. Mau saya jawab juga sya tidak tau yang mereka tonton film apa.
ASPEK KOMITMEN		
24	Interviewer	Oke pak, pertanyaan berikutnya terkait komitmen bapak. Langsung saja ya pak, pernahkah bapak bangga menjadi bagian dari sekolaah ini? dan hal apa yang membuat bapak bangga?
	Subjek	Saya bangga bu saya bisa PNS di sekolah ini, sebelum saya sakit seperti sekarang saya juga pernah membawa anak di kejuaraan antar kecamatan dan kabupaten

25	Interviewer	Dicabang apa pak ?
	Subjek	Atletik bu. Yaitu lompat jauh dan lari sprint
26	Interviewer	Wah hebat dong pak. untuk profesi bapak sendiri sebagai guru penjasorkes apakah bapak selalu menjalani profesi dengan sepenuh hati? Jika iya berikan alasan jika tidak juga berikan alasan nya pak ?
	Subjek	Ya sepenuh hati lah bu, ini kan profesi saya, cita-cita saya juga.
27	Interviewer	Oke pak, untuk peraturan yang ada disekolah ini. apakah bapak bersedia mematuhi peraturan yang sudah ditetapkan oleh sekolah? kalaw tidak mematuhi salah satu peraturan tersebut, sanggsi apa yang diberikan pihak sekolah kepada bapak?
	Subjek	Ya sebenarnya saya bersedia. Tapi memang ada peraturan yang saya langgar. Heheheh. Namanya laki-laki ya bu. Uda kebiasaan dari lajang merokok. Jadi susah menghentikan nya. Saya sukak pusing bu, apalagi mendengar suara yang ribut-ribut, naik emosi saya, dari pada saya marah-marah kepada anak, kadang saya bawak merokok aja
	Interviewer	Apakah kepala sekolah dan guru-guru lain mengetahui ha tersebut?
28	Subjek	Ya pasti mereka tau, sering ditegur juga sama guru-guru dan kepala sekolah, tapi mau gimana lagi. Paling saya dimarahi jangan merokok dikantor dan di kelas. Kalaw merokok di luar kelas
29	Interviewer	Pernakah bapak menyampaikan ide-ide kreatif

		bapak kepada sekolah? jika ada ide-ide kreatif apa yang bapak sampaikan?
	Subjek	Untuk saat ini tidak ada lagi bu
39	Intervierwer	Saat menjalani profesi, apakah bapak menjalaninya dengan bersemangat dan bergembira?
	Subjek	Ya saya bersemangat dan bergembira
31	Intervierwer	Atau bapak merasa mengajar malah menjadi beban bagi bapak. Berikan alasan nya?
	Subjek	Tidak beban bu. itukan sudah tugas saya
32	Intervierwer	Selama mengajar disekolah adakah kontribusi-ontribusi yang bapak berikan kepada sekolah? kalaw ada kontribusi yang seperti apa ?
	Subjek	Sudah tidak ada lagi bu, jam mengajar saya saja hanya dua sampai tiga hari, jadi saya jarang memberikan kontribusi-kontribusi. Kalaw dulu saya aktif bu.
33	Intervierwer	Selama bapak mengajar disekolah ini tantangan apa saja yang sering bapak hadapi dan bagaimana cara bapak mengahadapi tantangan tersebut?
	Subjek	Tantangan nya saya lebih sering emosi kalaw mendengar suara ribut bu, kadang anak bandal, ribut, itu paling saya emosi. Mau dimarahi juga tidak mungkin namanya anak-anak, ya cara nya saya bawak merokok aja lah, kalaw sudah merokok pikiran saya tenang.
34	Intervierwer	Selama menekuni profesi manfaat apa saja yang sudah bapak rasakan ?
	Subjek	Ilmu-ilmu saya bukan semakin berkurang, bahkan

		bertambah.
35	Interviewer	Adakah kesejahtraan lahir batin yang yang telah bapak rasakan atas keberhasilan yang sudah bapak capai ? jika ada kesejahtraan lahir batinyang seperti apa?
	Subjek	Ada, apalagi saya yang sudah PNS sangat-sangat bersyukur untuk keperluan dirumah. Meski di rumah istri juga jualan di pajak.
ASPEK KONSEP DIRI		
36	Interviewer	Kita lanjut ya pak mengenai konsep diri. Bagaimana cara bapak mengetahui potensi dan kemampuan anak ? dan setelah bapak mengetahuinya apakah bapak ingin mengembangkan potensi tersebut? Atau malah membiarkannya saja?
	Subjek	Kalaw dulu saya kembangkan bu, apalagi anak yang memiliki potensi di atletik. Tapi saat ini saya lebih banyak menyerahkan sama guru yang membantu saya. Dulukan ada guru bantu, jadi saya mintak tolong ke beliau, karena beliau sudah berhenti saya suruh guru bantu yang sekarang. Sekarang ada juga bu, baru satu bulan la mengajar beliau .
37	Interviewer	Oooo... apakah guru bantu tersebut dari lulusan penjasorkes juga pak ?
	Subjek	Masih mahasiwa bu, mahasiswa olahraga semester lima. Beliau kuliah di perguruan tinggi swasta dikota medan
38	Interviewer	Oke pak, apakah bapak selalu merancang

		pembelajaran atau langsung melakukan pembelajaran tanpa adanya rancangan-rancangan?
	Subjek	Langsung saja bu
39	Interviewer	Setelah bapak melakukan pembelajaran apakah bapak selalu melakukan evaluasi? Jika iya seberapa sering?
	Subjek	Untuk saat ini evaluasi saya lakukan sebulan sekali sekali saja
40	Interviewer	Oooooo.....jadi bagaimana tanggapan bapak tentang sikap/sifat yang mantap dan stabil, dewasa, arif beribawa dan berakhlak mulia? dan menurut bapak sikap mana yang lebih utama atau menjadi prioritas?
	Subjek	Tanggapan semua baik, kalaw saya memilih beribawa. karena kalaw orang sudah beribawa, maka dari cara dia ngomong, penampilan, orang segan.
41	Interviewer	Pertanyaan selanjutnya, selain menguasai materi apakah bapak saat mengajar juga menguasai struktur, konsep dan pola keilmuan?
	Subjek	Saya kuasai bu. Tapi kalaw keilmuan saat ini sudah berkurang bu. Saya kurang update. Semakin tua begini tingkat belajar saya menurun.
42	Interviewer	Apakah bapak sudah memanfaatkan Telekomunikasih Informasi Komunikasih untuk berkomunikasi dan mencari informasi? Kalaw sudah berikan contohnya?
	Subjek	Tidak ada bu, saya tidak pakai internet. Hp saya saja jadul bu. Tapi laptop anak dirumah ada. Kadang

		anak yang bantu pekerjaan saya
43	Interviewer	Menurut bapak perlukan guru memahami perbezaan-perbezaan antara siswa –siswa jika perlu coba jelaskan? .
	Subjek	Ya perlu bu, anak si A kemampuan nya seperti apa, si B, seperti apa.
44	Interviewer	Terus perlukah guru bertindak objektif dan tidak pilih kasih? Jika perlu atau tidak cobak bapak jelaskan?
	Subjek	Kita tidak boleh pilih kasih bu. Nanti anak-anak yang lain merasa terasingkan kalaw kita hanya memihak pada satu anak
45	Interviewer	Sejauh ini bagaimana hubungan komunikasih bapak dengan sesama pendidik kepala sekolah, orang tua dan masyarakat?
	Subjek	Baik-baik saja
46	Interviewer	Kaalaw begitu apakah bapak lebih suka menyapa atau disapa terlebih dahulu ?
	Subjek	Saya lebih suka menyapa bu
47	Interviewer	Ketika bercakap-cakap denga sesama pendidik, kepala sekolah, orang tua, dan masyarakat. Adakah yang tersinggung atau tidak suka? Atau sebaliknya bapak yang sering tersinggung dengan ucapan orang lain? Seberapa sering hal itu terjadi ?
	Subjek	Tidak ada. Semua baik-baik saja

**ANALISIS WAWANCARA UNTUK GURU PENJASORKES YANG TIDAK
BERPENDIDIKAN PENJASORKES PNS / NON PNS DAN GURU PENJASORKES
YANG BERPENDIDIKAN PENJASORKES PNS / NON PNS**

Nama Sekolah : Sekolah Dasar Negeri 054933
 Kode Subjek : ATA
 Alamat : Desa Pekubuan Dusun VII
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat/Tanggal Lahir : 16 Juni 1989
 Status Kepegawaian : Non PNS
 Pendidikan Terakhir : S1-Ekonomi
 Masa Kerja : 1 Tahun 4 bulan
 Pelaksanaan : Sekolah dan Rumah
 Hari/Tanggal : Rabu / 13 Maret
 Waktu : 10.00 s/d 14.00 WIB
 Aspek yang diwawancari : Kinerja, Komitmen dan Konsep Diri

No	Interviewer/Subjek	Pertanyaan/Jawaban
1	Interviewer	Begitu pak, sebelum saya mau menanyakan pertanyaan terkait Kinerja, Komitmen dan Konsep Diri guru penjas. Maaf bu sebelumnya saya mau bertanya, apakah ibu lulusan dari sarjana penjas bu ?
	Subjek	Tidak bu, saya lulusan dari ekonomi bukan pendidikan
2	Interviewer	Lantas, bagaimana awal mulanya ibu bisa mengajar disekolah ini dan bisa mengajar jadi guru penjas.
	Subjek	Jadi begitu bu, awalnya saya bertemu dengan salah satu guru yang mengajar disini. ketepatan memang saya mengenalnya ketika saya ingin mengantar kue kelengkapan-langgan saya. Nah disitu dia menawarkan saya mengajar disekolah sebagai guru penjas. Saya terkejut dan sedikit menolak karena saya kan bukan dari pendidikan. Karena sekolah

		membutuhkan guru penjas berhubung guru penjas yang lama di pecat karena ada masalah, jadi saya yang menggantikan.
3	Interviewer	Ooooo..... begitu. Jadi sudah berapa lama ibu mengajar penjasorkes disekolah ini
	Subjek	Kurang lebih satu tahun empat bulan lah bu.
ASPEK KINERJA GURU		
4	Interviewer	Oke bu, pertanyaan selanjutnya, terkait kinerja ibu menjadi guru penjasorkes. Jadi begini bu, mengingat latar belakang pendidikan ibu nih, selama menjadi guru penjasorkes disekolah ini, apakah ibu sudah merencanakan program pengajaran dengan tepat?
	Subjek	Belum bu, lah saya bkan dari pendidikan, bagaiman bisa tepat.
5	Interviewer	Tapi adminitrasi bu lengkapi kan?
	Subjek	Ya seperti RPP, Silabus ada se, prota prosem tidak ada. Itu juga saya liat internet, saya <i>copy</i>
6	Interviewer	Ohh..jadi dalam pembuatanya <i>copypaste</i> dari guru lain. Jadi selama menyusun administasi sekolah ada gak kendala yang bapak hadapi walaupun hanya sekedar <i>copy paste</i> .
	Subjek	Ada bu, sedikit bingung, saya penjas juga tidak tau, mana isi nya tebal semua
7	Interviewer	apakah ibu menjelaskan dan mempraktekkan materi pembelajaran sesuai dengan Rpp yang ibu buat?
	Subjek	Tidak semua lah bu. Saya menyampaikan materi-materi yang saya tau saja, kalaw tidak tau saya ganti materi nya bu kemateri lain.

8	Interviewer	Tapi ibu tetap melakukan , penilaian terhadap peserta didik kan ? Kalaw ada sesudah atau sebelum? Dan penilaian yang bagaimana pak?
	Subjek	Ada bu sesudah pembelajaran. Jadi selama ini saya menilai siswa dari kesehariannya. Kerajinannya, kalaw di praktek saya lihat gerakannya, apakah siswa itu lincah sergep, atau letoy, letoy.
9	Interviewer	Kalaw begitu perlukah ibu mengetahui karakteristik siswa? Jika iya mengapa demikian?
	Subjek	Perlu bu, supaya kita tau bagaimana karakter anak-anak kita.
10	Interviewer	Dalam proses pembelajaran adakah ibu menyelesaikan program pengajaran dengan tetap sesuai dengan .kalendar akademik yang ditetapkan dinas maupun pihak sekolah ?
	Subjek	Nggak la bu, gimana mau tepat. Nyusun nya aja bingung dan pusing
11	Interviewer	Apabila tidak menjalankan program tersebut dengan tepat waktu lah saya bilang, sanggsi apa yang diberikan oleh pihak sekolah? .
	Subjek	Sanggsinya kadang ditegur aja.
12	Interviewer	Bagaimana tanggapan ibu tentang media yang ada disekolah ini?
	Subjek	Kurang memuaskan...
13	Interviewer	Bagaimana cara ibu untuk menghadapi yang tidak ada tersebut?
	Subjek	Saya ajak bermain aja lah anak tersebut.
14	Interviewer	Untuk metode, apakah ibu sudah menggunakan

		metode dalam pembelajaran?
	Subjek	Belum bu...
15	Interviewer	Sebagai guru disekolah, apakah ibu selalu melaksanakan administrasi dengan baik.
	Subjek	Tidak juga bu
16	Interviewer	Oooooo.....begitu, selama ibu mengajar penjas dari kelas satu sampai kelas enam, adakah kesulitan yang bapak rasa ketika memasuki salah satu kelas tersebut? Jika ada dikelas berapa bu ? dan bagaimana cara ibu mengahadapinya?
	Subjek	Ada bu dikelas enam itu siswa nya bandal-bandal. Kadang saya marah aja lah. Nggak mungkin saya pukul
17	Interviewer	Sebagai guru apakah ibu sudah mengetahui dan menguasai landsan-landasan pendidikan ?
	Subjek	Belum lah bu, saya kan bukan dari pendidikan
18	Interviewer	Sesuai proses pembelajaran adakah ibu melakukan bimbingan belajar terhadap siswa?
	Subjek	Tidak ada bu
19	Interviewer	Dalam memberikan materi, apakah ibu selalu menerapkan hal-hal baru dalam proses pembelajaran? Jika ada hal baru seperti apa dan seberapa sering ?
	Subjek	Tidak ada bu
20	Interviewer	Ooo... tidk ada ya bu, untuk teknik pembelajaran apakah bu sudah menggunakan teknik? Dan teknik apa yang sering sekali ibu pakai?
	Subjek	Tidak ada juga bu..hehehhe...saya hanya mengajar,

		menjelaskan materi kemudian ya saya praktekan
21	Interviewer	Oooooo....jadi bu, bagaimana tanggapan ibu apabila ada siswa yang ingin bertanya?
	Subjek	Saya lade ni bu,
22	Interviewer	Jika siswa tersebut bertanya di jam pembelajaran apakah bapak meresponya atau membiarkan nya saja?
	Subjek	Tetap saya respon bu
ASPEK KOMITMEN		
23	Interviewer	Oke bu, pertanyaan berikutnya terkait komitmen ibu. Langsung saja ya bu, pernahkah ibu bangga menjadi bagian dari sekolah ini? dan hal apa yang membuat bapak bangga?
	Subjek	Saya bangga bu, meski saya bukan dari penjas dan bukan dari pendidikan sedikit banyak nya saya bisa mengajar ya meski belum optimal la
24	Interviewer	Sebagai guru penjasorkes apakah ibu selalu menjalani profesi dengan sepenuh hati? Jika iya berikan alasan jika tidak juga berikan alasan nya bu?
	Subjek	Ya sepenuh hati bu. Ditambah lagi saya suka dengan anak-anak.
25	Interviewer	Oke bu, untuk peraturan yang ada di sekolah ini. apakah ibu bersedia mematuhi peraturan yang sudah ditetapkan oleh sekolah? kalau tidak mematuhi salah satu peraturan tersebut, sanksi apa yang diberikan pihak sekolah kepada bapak?
	Subjek	Ya saya bersedia bu asal sesuai.
26	Interviewer	Maksud yang tidak sesuai itu yng bagaimana ya bu ?

	Subjek	Ya contohnya ketika mau berangkat kesekolah tiba-tiba ada halangan saya mintak izin sekedar sedikit terlambat kesekolah. Tiba sampai disekolah saya dimarahi bu, padahal kan saya sudah izin . kalaw untuk sangsi nya se paling ditegur, dimarahi
27	Interviewer	Oooo...jadi uda izin tapi tetap dimarahi juga ya bu, terus pernahkah ibu menyampaikan ide-ide kreatif ibu kepada sekolah? jika ada ide-ide kreatif apa yang ibu sampaikan?
	Subjek	Tidak ada bu
28	Interviewer	Selama mengajar disekolah adakah kontribusi-kontribusi yang ibu berikan kepada sekolah? kalaw ada kontribusi yang seperti apa ?
	Subjek	Belum ada bu
29	Interviewer	Selama ibu mengajar disekolah ini tantangan apa saja yang sering bapak hadapi dan bagaimana cara bapak mengahadapi tantangan tersebut?
	Subjek	Banyak bu, mulai dari saya yang tidak mengetahui materi, sampai pada urusan dengan orang tua siswa dan kepala sekolah
30	Interviewer	Maaf bu kalaw boleh tau, soal apa ya bu
	Subjek	Jadi begini bu, kebanyakan orang tua itu tidak mengizinkan anak untuk mellakukan praktek penjas, apalagi mengikut sertakan anak dalam pertandingan. Dan hal tersebut juga di iyakan oleh kepla sekolah. jadi bagaimana saya bisa menyalurkan potensi anak cobak?
31	Interviewer	Alasan mereka tidak memberikan anak nya

		mengikuti praktek dan pertandingan.
	Subjek	Biasa lah bu takut cidera..... padahal anaknya yang mintak praktek
32	Intervierwer	Jadi bagaimana cara ibu menghadapi masalah tersebut?
	Subjek	Ya kalaw mau bertanding saya izin baik-baik kalaw tetap tidak tikasih ya sudah tidk ikut
33	Intervierwer	Selama menekuni profesi manfaat apa saja yang sudah ibu rasakan ?
	Subjek	Yang saya rasakan manfaatnya, yang awalnya saya tidak terlalu tau tentang penjas saya menjadi tau, tubuh saya sehat, karena saya juga lebih suka senam bu, jadi sering praktek senam
34	Intervierwer	Adakah kesejahtraan lahir batin yang yang telah bapak rasakan atas keberhasilan yang sudah bapak capai ? jika ada kesejahtraan lahir batinyang seperti apa?
	Subjek	Tidak ada la bu. Gaji kecil gitu.
35	Intervierwer	Pernah tidak bapak berpikir, apabila meninggalkan sekolah ini membuat kesejahtraan keluarga tertanggu?
	Subjek	Tidak bu. Saya kana da jualan kue bu, saya juga mengajar mengaji di rumah.
36	Intervierwer	Ooo ada sampingan.
ASPEK KONSEP DIRI		
37	Intervierwer	Oke kita lanjut ya bu mengenai konsep diri. Bagaimana cara bapak mengetahui potensi dan kemampuan anak ? dan setelah ibu mengetahuinya

		apakah ibu ingin mengembangkan potensi tersebut? Atau malah membiarkannya saja?
	Subjek	Saya melihat dari pola belajar dan cara dia mempraktekan bu, kadang ada niat. Tapi dari dasar uda tidak di dukung orang tua nya gimana au mengembangkan .
38	Interviewer	Apakah ibu selalu merancang pembelajaran atau langsung melakukan pembelajaran tanpa adanya rancangan-rancangan?
	Subjek	Tidak ada bu
39	Interviewer	Setelah melakukan pembelajaran apakah ibu selalu melakukan evaluasi? Jika iya seberapa sering?
	Subjek	Iya kadang saya evaluasi juga
40	Interviewer	Bagaimana tanggapan ibu tentang sikap/sifat yang mantap dan stabil, dewasa, arif beribawa dan berakhlak mulia? dan menurut bapak sikap mana yang lebih utama atau menjadi prioritas?
	Subjek	Bagus... saya sih memilih berakhlak mulia. karena kalau orang sudah punya akhlak yang baik maka yang baik juga akan dilakukannya
41	Interviewer	Pertanyaan selanjutnya bu, selain menguasai materi apakah ibu saat mengajar juga menguasai struktur, konsep dan pola keilmuan?
	Subjek	Tidak sama sekali
42	Interviewer	Apakah bapak sudah memanfaatkan Telekomunikasi Informasi Komunikasi untuk berkomunikasi dan mencari informasi? Kalau sudah berikan contohnya?

	Subjek	Sudah, contohnya tentang gerakan-gerakan senam.dan materi-materi yang tidak saya tau kadang saya cari juga sedikit-sedikit. RPP, Silabus juga
43	Interviewer	Menurut bapak perlukan guru memahami perbedaan-perbedaan anantara siswa –siswa jika perlu coba jelaskan? .
	Subjek	Perlu bu, karena karakter anak berbeda-beda, biar kita tau cara menghadapi anak A,B,C itu gimana
44	Interviewer	Terus perlukah guru bertindak objektif dan tidak pilih kasih? Jika perlu atau tidak cobak bapak jelaskan?
	Subjek	Kita tidak perlu pilih kasih bu, itu tidak boleh.
45	Interviewer	Sejauh ini bagaimana hubungan komunikasih bapak dengan sesama pendidik kepala sekolah, orang tua dan masyarakat?
	Subjek	Kurang baik bu, ya dari masalah itu tadi, dengn tidak setujunya mereka , kalaw dari guru-gurunya kadang ada selisih paham
46	Interviewer	Kaalaw begitu apakah bapak lebih suka menyapa atau disapa terlebih dahulu ? coba berikan alasanya
	Subjek	Saya lebih suka menyapa bu. Karena lebih baik kita deluan berbuat baik
47	Interviewer	Ketika bercakap-cakap denga sesama pendidik, kepala sekolah, orang tua, dan masyarakat. Adakah yang tersinggung atau tidak suka? Atau sebaliknya bapak yang sering tersinggung dengan ucapan orang lain? Seberapa sering hal itu terjadi ?
	Subjek	Ada bu, kadang saya sukak tersinggung bu, karena

		<p>guru-guru disini sukak nyindir-nyindir. Masalah yang berlalu pun di ungit-ungkit. Ya intinya kurang kompak</p>
--	--	---

**ANALISIS WAWANCARA UNTUK GURU PENJASORKES YANG TIDAK
BERPENDIDIKAN PENJASORKES PNS / NON PNS DAN GURU PENJASORKES
YANG BERPENDIDIKAN PENJASORKES PNS / NON PNS**

Nama Sekolah : Sekolah Dasar Negeri 050726
 Kode Subjek : AH
 Alamat : Jl.Perjuangan
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Tempat/Tanggal Lahir : 10 Oktober 1982
 Status Kepegawaian : Non PNS
 Pendidikan Terakhir : S1-Agama Islam
 Masa Kerja : 12 Tahun
 Pelaksanaan : Sekolah
 Hari/Tanggal : Kamis / 14 Maret
 Waktu : WIB 09.00 s/d 13.00
 Aspek yang diwawancari : Kinerja, Komitmen dan Konsep Diri

No	Interviewer/Subjek	Pertanyaan/Jawaban
1	Interviewer	Begini pak, sebelum saya mau menanyakan menanyakan terkait Kinerja, Komitmen dan Konsep Diri guru penjas. Maaf pak sebelumnya saya mau bertanya bapak lulusan dari sarjana penjas pak ?
	Subjek	Tidak bu, saya SI-Agama Islam
2	Interviewer	Oooo....terus bagaimana awal mulanya bapak bisa menjajar disekolah ini dan bisa mengajar jadi guru penjas.
	Subjek	awalnya saya melamar disekolah sejak 2009 menjadi seorang guru bahasa inggris. Ketepatan saat itu memang tidak ada guru bahasa inggrisnya .kemudian sejak terhitung sejak 2008 saya di mininta oleh kepala sekolah untuk mengajar penjas sampai hari ini.
3	Interviewer	Oooooo awalnya dari guru bahasa inggris terlebih dulu kemudian mengajar penjas. Maaf pak

		sebelumnya guru penjasnya kemana ya pak?
	Subjek	Kalaw itu saya kurang tau bu, tapi pernah saya tanya pada guru-guru lama memang sudah lama tidak ada guru yang penjas yang mengajar sehingga guru penjasnya guru kelas.
ASPEK KINERJA GURU		
4	Interviewer	Oke pak, pertanyaan selanjutnya, terkait kinerja bapak menjadi guru penjasorkes. Jadi begini pak, mengingat latar belakang pendidikan bapak nih, selama menjadi guru penjasorkes disekolah ini, apakah bapak sudah merencanakan program pengajaran dengan tepat?
	Subjek	Sudah...Silabus, RPP saya sudah ada.
5	Interviewer	Untuk pembuatan RPP, Silabus, apakah bapak membuatnya sendiri, ambil dari internet atau <i>copy paste</i> dari rekan kerja sesama penjas.
	Subjek	Lebih sering <i>copy paste</i> sih bu. Saya kan juga salah satu pengurus kepala keolahragaan di tanjung pura jadi banyak kenalan teman sesama penjas. Kalaw ada apa-apa saya bertanya pada mereka
6	Interviewer	Ohh..jadi dalam pembuatannya bapak <i>copypaste</i> dari rekan penjas juga ya. Apakah bapak menjelaskan dan mempraktekkan materi pembelajaran sesuai dengan Rpp yang bapak buat?
	Subjek	Ya...kadang-kadang sesuai sih bu
7	Interviewer	ooo...Jadi adakah bapak melakukan, penilaian terhadap peserta didik? Kalaw ada sesudah atau sebelum? Dan penilaian yang bagaimana pak?

	Subjek	Ada bu sesudah pembelajaran ya saya menilainya dari tulisan dan praktek aja bu. Kalaw tulisan kadang kan saya mendikte, kalaw si anak mau menulis saya kasih nilai yang sesuai lah. Begitu juga dengan praktek
8	Interviewer	Saat mengajar apakah bapak sangat berhati-hati dalam menjelaskan materi? Jika iya mengapa demikian ?
	Subjek	Iya bu, karena takut lari, takutnya jadi anak tidak paham. Sebisa mungkin saya selalu mengajar sesuai dengan bahasa-bahasa yang mereka mudah mengerti saja.
9	Interviewer	Kalaw begitu perlukah bapak mengetahui karakteristik siswa? Jika iya mengapa demikian?
	Subjek	perlu bu, lebih mudah mengetahui daya mengajar anak
11	Interviewer	Dalam proses pembelajaran adakah bapak menyelesaikan program pengajaran dengan tetap sesuai dengan .kelendar akademik yang ditetapkan dinas maupun pihak sekolah ?
	Subjek	Iya bu, karena kami selalu di priksa
12	Interviewer	Apabila tidak menjalankan program tersebut dengan tepat waktu lah saya bilang, sanggsi apa yang diberikan oleh pihak sekolah? .
	Subjek	Ditegur, tiga kali kena teguran maka jam mengajar dikurangi
13	Interviewer	Bagaimana tanggapan bapak tentang media yang ada disekolah ini? dan apakah bapak sudah menggunakan

		media tersebut dalam pembelajaran
	Subjek	Memuaskan. Iya saya pakai. Seperti infokus, laptop, bola ada.
14	Intervierwer	Maaf pak tadi kan saya ketika masuk gerbang sampai ke local ini saya melihat tidak ada lapangan yang bisa dipakai, kalaw saat jam penjas sendiri yang membutuhkan ruang gerak yang lebih banyak, lantas bapak mengajar prakteknya gimana pak ?
	Subjek	oo.....ada bu 200 M dari samping sekolah ada lapangan yang memang biasa kami pakai untuk praktek. Meski bukan kepemilikan sekolah akan tetapi kami bisa untuk memaakai nya
55	Intervierwer	Dalam pembelajaran, pernahkah bapak menggunakan berbagai metode? Dan metode- metode apa saja yang sering bapak pakai?
	Subjek	Pernah bu, metode ceramah dan demonstrasi
16	Intervierwer	Sebagai guru disekolah, apakah bapak selalu melaksanakan administrasi dengan baik?
	Subjek	Tidak sempurna, prosem terkadang tidak siap. Yang ada ya RPP, Silabus aja lah
17	Intervierwer	Oke pak, pertanyaaan selanjutnya, selama bapak mengajar penjas dari kelas satu sampai kelas enam, adakah kesulitan yang bapak rasa ketika memasuki salah satu kelas tersebut? Jika ada dikelas berapa pak ? dan bagaimana cara bapak menghadapinya?
	Subjek	Ada bu. Yaitu kelas 6. Bandal, susah diatur, semua lah di situ bu. Cara nya ya saya tegusr, kasih arahan, kadang saya marah juga bu. Orang kalaw uda dengar

		suara saya takut bu
18	Interviewer	Kalaw untuk kelas satu atau kelas kecil gimana pak?
	Subjek	Ooo kalaw itu saya malah senang bu, meski agak sedikit sabar kita tapi mereka masih mau diarahkan dan mendengar omongan kita. Saya lebih enjoy mengajar mereka
19	Interviewer	Sebagai guru apakah bapak sedah mengetahui dan menguasai landsan-landasan pendidikan ?
	Subjek	Tidak semuanya saya tau bu...
20	Interviewer	Sesuai proses pembelajaran adakah bapak melakukan bimbingan belajar terhadap siswa? Dan bimbingan yang bagaimana sering bapak lakukan.
	Subjek	Terkadang bu, supaya siswa paham. Ya saya kasih arahan dan bentuk pertanyaan saja
21	Interviewer	Seberapa sering bapak melakukan bimbingan belajar ?
	Subjek	Sebulan 2x
22	Interviewer	Dalam memberikan materi, apakah bapak selalu menerapkan hal-hal baru dlam proses pembelajaran? Jika ada hal baru seperti apa dan seberapa sering ?
	Subjek	Terkadang ada. Seperti menampilkan video-vidio atau gambar kepada anak melalui media infokus. Nah itu kah hal-hal baru bu buat mereka. Jadi saya lihat materi apa, saya cari vidionya atau gambar-gambar yang mendukung baru saya tampilkan
23	Interviewer	Seberapa sering pak?
	Subjek	Sebulan sekali lah pak setidaknya. Akan tetapi khusus kelas 4, 5, dan 6 saja bu

24	Interviewer	Untuk teknik pembelajaran apakah bapak sudah menggunakan teknik? Dan teknik apa yang sering sekali bapak pakai?
	Subjek	Sering...demonstrasi tanya jawab aja bu
25	Interviewer	Oooooo....jadi pak, bagaimana tanggapan bapa apabila ada siswa yang ingin bertanya?
	Subjek	Senang hati, itulah yang saya inginkan
26	Interviewer	Jika siswa tersebut bertanya di jam pembelajaran apakah bapak meresponya atau membiarkannya saja?
	Subjek	Merespon
ASPEK KOMITMEN		
29	Interviewer	Oke pak, pertanyaan berikutnya terkait komitmen bapak. Langsung saja ya pak, pernahkah bapak bangga menjadi bagian dari sekolah ini? dan hal apa yang membuat bapak bangga?
	Subjek	Pernah. Saya bisa mengajar di sekolah ini
30	Interviewer	Sebagai guru penjasorkes apakah bapak selalu menjalani profesi dengan sepenuh hati? Jika iya berikan alasan jika tidak juga berikan alasannya pak?
	Subjek	Ya, karena saya senang mengajar.
32	Interviewer	Adakah bapak mendukung semua program kegiatan olahraga yang diadakan sekolah? kegiatan olahraga apa yang paling sering bapak dukung?
	Subjek	Iya saya dukung, pas hornas itu kan bu saya bawa anak bertanding. Yang paling saya dukung yaitu lari jarak pendek, bola kaki, voli mini, tarik tambang.

33	Interviewer	Oke pak, untuk peraturan yang ada disekolah ini. apakah bapak bersedia mematuhi peraturan yang sudah ditetapkan oleh sekolah? kalaw tidak mematuhi salah satu peraturan tersebut, sanggsi apa yang diberikan pihak sekolah kepada bapak?
	Subjek	Selalu bersedia. Ditegur 3x, skors, lalu di kurangi jam mengajar
33	Interviewer	Pernakah bapak menyampaikan ide-ide kreatif bapak kepada sekolah? jika ada ide-ide kreatif apa yang bapak sampaiakan untuk kemajuan sekolah?
	Subjek	Iya pernah, seperti membuat lapangan olahraga. Kalaw diluar penjas seperti mengadakan pelajaran tambahan MM, IPA.
34	Interviewer	Seberapa sering pak ide-ide tersebut bapak sampaikan?dan apakah ide tersebut ditanggapi baik oleh pihak sekolah ?
	Subjek	Dua kali dalam setahun, terkadang ditanggapi. Tetapi pembuatan lapangan futsal ditolak.
35	Interviewer	Selama menjalani tugas profesi sebagai guru, apakah bapak melakukannya dengan rasa gembira dan bersemangat? Atau merasa bahwa mengajar malah menjadi beban bagi bapak? Berikan alasannya?
	Subjek	Ya terkadang ada juga capek nya, kalaw dibilang beban tidak. Karena saya itu kan tanggung jawab. Saya juga senang mengajar.
36	Interviewer	Selama mengajar disekolah adakah kontribusi-ontribusi yang bapak berikan kepada sekolah? kalaw ada kontribusi yang seperti apa ?

	Subjek	Waktu.terkadang jam kerja jadi bertambah, bahkan pulang sampai sore
37	Interviewer	Selama bapak mengajar disekolah ini tantangan apa saja yang sering bapak hadapi dan bagaimana cara bapak menghadapi tantangan tersebut?
	Subjek	Wali murid bu ketika saya bawa siswa berenag. Ya kasih penjelasan dengan sebenarnya dan sopan
38	Interviewer	Selama menekuni profesi manfaat apa saja yang sudah bapak rasakan ?
	Subjek	Fisik sehat, dan informasi-informasi mengenai penjas bertambah.
39	Interviewer	Adakah kesejahtraan lahir batin yang yang telah bapak rasakan atas keberhasilan yang sudah bapak capai ? jika ada kesejahtraan lahir batinyang seperti apa?
	Subjek	Ada, tetapi dalam bentuk senang dan ketenangan saja. Saya nyaman mengajar disekolah ini bu.
40	Interviewer	Pernah tidak bapak berpikir, apabila meninggalkan sekolah ini membuat kesejahtraan keluarga tertanggu?
	Subjek	Terkadang ada bu, tapi saya kembali berpikir seandainya saya keluar juga saya kan masih bisa bekerja yang lain. Masih muda juga bu, ya maasih sanggup lah.
ASPEK KONSEP DIRI		
41	Interviewer	Kita lanjut ya pak mengenai konsep diri. Bagaimana cara bapak mengetahui potensi dan kemampuan anak ? dan setelah bapak

		mengetahuinya apakah bapak ingin mengembangkan potensi tersebut? Atau malah membiarkannya saja?
	Subjek	Mengevaluasi anak, cara mengembangkannya saya melatihnya di luar jam pembelajaran
42	Intervierwer	Adakah gaji tambahan ketika bapak melatih siswa tersebut.
	Subjek	Tidak bu, kerelaan hati
43	Intervierwer	Berarti bapak peduli la ceritanya nya pak. untuk proses belajar mengajar, apakah bapak selalu merancang pembelajaran atau langsung melakukan pembelajaran tanpa adanya rancangan-rancangan?
	Subjek	Terkadang merancang, terkadang tidak. Akan tetapi lebih dominan langsung mengajar aja bu
44	Intervierwer	Setelah bapak melakukan pembelajaran apakah bapak selalu melakukan evaluasi? Jika iya seberapa sering?
	Subjek	Ada bu, dalam 2x pertemuan, saya sekali melakukan evaluasi
45	Intervierwer	Ooooo.....jadi bagaimana tanggapan bapak tentang sikap/sifat yang mantap dan stabil, dewasa, arif beribawa dan berakhlak mulia? dan menurut bapak sikap mana yang lebih utama atau menjadi prioritas?
	Subjek	Tanggapan saya ya baik, saya memilih arif. Karena arif kelihatan lebih sopan, tutur basa lebih baik, dari pada beribawa tapi tidak menghargai
46	Intervierwer	Pertanyaan selanjutnya bapak, selain menguasai

		materi apakah bapak saat mengajar juga menguasai struktur, konsep dan pola keilmuan?
	Subjek	Tidak bu
47	Interviewer	Apakah bapak sudah memanfaatkan Telekomunikasih Informasi Komunikasih untuk berkomunikasi dan mencari informasi? Kalau sudah berikan contohnya?
	Subjek	Ada bu, seperti pembuatan RPP, Silabus, Prosem, Prota dan materi-materi yang kurang lengkap di buku
48	Interviewer	Menurut bapak perlukan guru memahami perbedaan-perbedaan antara siswa –siswa jika perlu coba jelaskan? .
	Subjek	Perlu..agar tau sifat anak itu sebenarnya.
49	Interviewer	Perluah guru bertindak objektif dan tidak pilih kasih? Jika perlu atau tidak coba jelaskan?
	Subjek	Tidak perlu di bedakan, agar tidak terjadi perbedaan antar siswa?
50	Interviewer	Sejauh ini bagaimana hubungan komunikasih bapak dengan sesama pendidik kepala sekolah, orang tua an masyarakat?
	Subjek	Baik...
51	Interviewer	Kalaw begitu apakah bapak lebih suka menyapa atau disapa terlebih dahulu ?
	Subjek	Menyapa, karena kebiasaan
52	Interviewer	Ketika bercakap-cakap denga sesama pendidik, kepala sekolah, orang tua, dan masyarakat. Adakah yang tersinggung atau tidak suka? Atau sebaliknya

		bapak yang sering tersinggung dengan ucapan orang lain? Seberapa sering hal itu terjadi ?
	Subjek	Pernah , terkadang sering seloro bercanda dianggapi serius.

**ANALISIS WAWANCARA UNTUK GURU PENJASORKES YANG TIDAK
BERPENDIDIKAN PENJASORKES PNS / NON PNS DAN GURU PENJASORKES
YANG BERPENDIDIKAN PENJASORKES PNS / NON PNS**

Nama Sekolah : Sekolah Dasar Negeri 050736
 Kode Subjek : AB
 Alamat : Jln. Langkat. Kec. Tanjung Pura
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Tempat/Tanggal Lahir : Tj. Pura 31 Oktober 1990
 Status Kepegawaian : Non PNS
 Pendidikan Terakhir : S1-PJKR
 Masa Kerja : 4 Tahun
 Pelaksanaan : Sekolah
 Hari/Tanggal : Jum'at / 15 Maret
 Waktu : 08.00/ 12.00 WIB
 Aspek yang diwawancari : Kinerja, Komitmen dan Konsep Diri

No	Intervierwer/Subjek	Pertanyaan/Jawaban
1	Intervierwer	Begini pak, sebelum saya mau bertanya terkait Kinerja, Komitmen dan Konsep Diri guru penjas. Maaf pak sebelumnya saya mau bertanya, apakah bapak lulusan dari sarjana penjas pak ?
	Subjek	Iya, saya SI-PJKR
2	Intervierwer	Bagaimana awal mulanya bapak bisa menajar disekolah ini dan bisa mengajar jadi guru penjas.
	Subjek	Awalnya saya dapat info dari teman penjas juga katanya sekolah ini lagi mencari guru penjas. Saya coba lamar akhirnya saya mengajar dan ini sudah masuk ke 4 tahun
ASPEK KINERJA GURU		
3	Intervierwer	Oke pak, pertanyaan selanjutnya, terkait kinerja bapak menjadi guru penjasorkes. Jadi begini pak, mengingat latar belakang pendidikan bapak nih,

		selama menjadi guru penjasorkes disekolah ini, apakah bapak sudah merencanakan program pengajaran dengan tepat?
	Subjek	Sudah. RPP, Silabus, Prota, Prosem, Nilai, dll ada
4	Intervierwer	Apakah pembuatan sendiri, RPP, Silabus, Prota, Prosem, Nilai, dll bapak buat sendiri atau <i>copy paste</i> pak?
	Subjek	Saya <i>copy paste</i> dari rekan kerja. heheheh
5	Intervierwer	Adakah bapak melakukan, penilaian terhadap peserta didik? Kalaw ada sesudah atau sebelum? Dan penilaian yang bagaimana pak?
	Subjek	Ada bu sesudah pembelajaran, tertulis dan praktek.
6	Intervierwer	Apakah bapak sangat berhati-hati saat dalam pennjelasan materi, jika iya mengapa demikian?
	Subjek	Iya itu pasti. Supaya anak lebih paham
7	Intervierwer	Kalaw begitu perlukah bapak mengetahui karakteristik siswa? Jika iya mengapa demikian?
	Subjek	Ya perlu bu, kalaw tidak tau karakter anak kita susah buat memberi pembelajaran apa yang sesuai
8	Intervierwer	Dalam proses pembelajaran adakah bapak menyelesaikan program pengajaran dengan tetap sesuai dengan .kelendar akademik yang ditetapkan dinas maupun pihak sekolah ?
	Subjek	Iya sesuai
9	Intervierwer	Apabila tidak menjalankan program tersebut dengan tepat waktu lah saya bilang, sanggsi apa yang diberikan oleh pihak sekolah? .
	Subjek	Sanggsinya ditegur sama rekan kerja apalagi sama

		kepek nya bu
10	Interviewer	Bagaimana tanggapan bapak tentang media yang ada disekolah ini?
	Subjek	Sangat-sangat kurang.
11	Interviewer	Bagaimana cara bapak untuk menghadapi yang tidak ada tersebut?
	Subjek	Ya...diahlikan kepermaianan la jadi nya bu.
12	Interviewer	Untuk metode, apakah bapak sudah menggunakan metode dalam pembelajaran?
	Subjek	Ada bu, tanya jawab.
13	Interviewer	Sebagai guru disekolah, apakah bapak selalu melaksanakan administrasi dengan baik. Terkhusus penjas ya pak?
	Subjek	Ya sudah baik bu.
14	Interviewer	Oooooo.....jadi selama bapak mengajar penjas dari kelas satu sampai kelas enam, adakah kesulitan yang bapak rasa ketika memasuki salah satu kelas tersebut? Jika ada dikelas berapa pak ? dan bagaimana cara bapak mengahadapinya?
	Subjek	Ada bu. Itu dikelas 4, murid nya banyak.kelas tidak memadai, hal hasil memicu keributan, susah di atur.
15	Interviewer	Sebagai guru apakah bapak sedah mengetahui dan menguasai landasan-landasan pendidikan ?
	Subjek	Belum sepenuhnya
16	Interviewer	Sesuai proses pembelajaran adakah bapak melakukan bimbingan belajar terhadap siswa?
	Subjek	Ada, saya tetap beri bimbngan-bimbingan
18	Interviewer	Bimbingan yang bagaimana? Kalaw bimbingan di

		luar jam mengajar ada tidak pak?
	Subjek	Ada bu, saya juga mengadakan ekskul, jadi disitu juga saya mengadakan bimbingan belajar
19	Interviewer	Dalam memberikan materi, apakah bapak selalu menerapkan hal-hal baru dlam proses pembelajaran? Jika ada hal bari seperti apa dan seberapa sering ?
	Subjek	Tidak ada bu. hehehe
20	Interviewer	Ooo... tidk ada ya pak, untuk teknik pembelajaran apakah bapak sudah menggunakan teknik? Dan teknik apa yang sering sekali bapak pakai?
	Subjek	Hanya ceramah bu
21	Interviewer	Oooooo....jadi pak, bagaimana tanggapan bapa apabila ada siswa yang ingin bertanya?
	Subjek	Sering saya respon bu,
22	Interviewer	Jika siswa tersebut bertanya di jam pembelajaran apakah bapak meresponya atau membiarkan nya saja?
	Subjek	Saya respon asal itu pertanyaan positif
23	Interviewer	Maaf, kalaw booleh tau yang tidak positif itu gimana ya pak
	Subjek	Heheheh...contohnya gini lo buk. Ada anak yg beri pertanyaan dan kita disuruh jawab. Uda kita jawab malah jawaban yang diberikan nya konyol. Wwkwkwk...anak alay bu bahasa gaulnya
ASPEK KOMITMEN		
24	Interviewer	Ooooo....begitu. Oke pak, pertanyaan berikutnya terkait komitmen bapak. Langsung saja ya pak, pernahkah bapak bangga menjadi bagian dari

		sekolaah ini? dan hal apa yang membuat bapak bangga?
	Subjek	Saya bangga bu, guru nya kompak-kompak, anak-anak juga ramai. Jadi saya bangga bisa mengajar disini.
25	Interviewer	apakah bapak selalu menjalani profesi dengan sepenuh hati? Jika iya berikan alasan jika tidak juga berikan alasan nya pak ?
	Subjek	Ya sepenuh hati bu, bahkan saya merasa ikhlas aja la bu mengajar meski dengan gaji kecil. Berharap sih ada pengangkatan. Semoga. heheheh
26	Interviewer	Amin, oke pak, untuk peraturan yang ada disekolah ini. apakah bapak bersedia mematuhi peraturan yang sudah ditetapkan oleh sekolah? kalaw tidak mematuhi salah satu peraturan tersebut, sanggsi apa yang diberikan pihak sekolah kepada bapak?
	Subjek	Ya saya bersedia bu. Kalaw untuk sanggsi biasa di tegur, dimarahi, diberi bimbingan.
27	Interviewer	Pernakah bapak menyampaikan ide-ide kreatif bapak kepada sekolah? jika ada ide-ide kreatif apa yang bapak sampaiakan?
	Subjek	Iya pernah, perbaikan lingkungan sekolah, sarana dan prasarana ditambah
28	Interviewer	Seberapa sering pak ide-ide tersebut bapak sampaikan?dan apakah ide tersebut ditanggapi baik oleh pihak sekolah ?
	Subjek	Sekali-sekali bu, yang ditanggapi cuman nanam bunga

29	Interviewer	Saat menjalani tugas profesi guru apakah bapak melakukan nya dengan rasa gembira dan bersemangat? Atau merasa mengajar malah menjadi beban bagi bapak?
	Subjek	Iya berssemangat dan bergembira. Tidak menjadi beban. Ilmu yang kita punya itu harus disampaikan juga. Harus dibagi
30	Interviewer	Selama mengajar disekolah adakah kontribusi-ontribusi yang bapak berikan kepada sekolah? kalaw ada kontribusi yang seperti apa ?
	Subjek	Kontribusi waktu, terkadang saya harus pulang di luar jam pembelajaran
31	Interviewer	Selama bapak mengajar disekolah ini tantangan apa saja yang sering bapak hadapi dan bagaimana cara bapak menghadapi tantangan tersebut?
32	Interviewer	Tidak ada tantangan bu
	Subjek	Selama menekuni profesi manfaat apa saja yang sudah bapak rasakan ?
33	Interviewer	Ya saya bisa merasa lebih dewasa aja bu, lebih merasa menjadi orang tua. Bagaimana cara nya saya bisa menghadapi anak, dan mengajarkan ilmu pada anak yang mereka tidak tau menjadi tau
	Subjek	Adakah kesejahtraan lahir batin yang yang telah bapak rasakan atas keberhasilan yang sudah bapak capai ? jika ada kesejahtraan lahir batinyang seperti apa?
34	Interviewer	Kalaw kesejahtraan sih bu saya lebih ke prestasi anak. Kalaw anak uda bisa juara kadang saya merasa

		sejahtra bu. Kalaw sejahtra dinilai dari materi belum sejahtra la bu
	Subjek	Pernah tidak bapak berpikir, apabila meninggalkan sekolah ini membuat kesejahteraan keluarga tertanggung?
35	Interviewer	Pernah bu, meski gaji yang sedikit juga kan lumayan nambah-nambahi ekonomi. Kalaw di lepas sayang. Doain la ya bu ada lah pengangkatan gitu
		Amin
ASPEK KONSEP DIRI		
36	Interviewer	Kita lanjut ya pak mengenai konsep diri. Bagaimana cara bapak mengetahui potensi dan kemampuan anak ? dan setelah bapak mengetahuinya apakah bapak ingin mengembangkan potensi tersebut? Atau malah membiarkannya saja?
	Subjek	Saya melihat dari sehari-harinya bu. Dari fisiknya juga. Mengembangkan lah bu. Ada bakat sayang kalaw tidak dikembangkan
37	Interviewer	Berarti bapak peduli la ceritanya ya pak. untuk proses belajar mengajar, apakah bapak selalu merancang pembelajaran atau langsung melakukan pembelajaran tanpa adanya rancangan-rancangan?
	Subjek	Merancang bu
38	Interviewer	Setelah bapak melakukan pembelajaran apakah bapak selalu melakukan evaluasi? Jika iya seberapa sering?
	Subjek	Ya saya lakukan, seminggu 2x yang saya evaluasi

		nilai praktek dan teori
39	Interviewer	Ooooo.....jadi bagaimana tanggapan bapak tentang sikap/sifat yang mantap dan stabil, dewasa, arif beribawa dan berakhlak mulia? dan menurut bapak sikap mana yang lebih utama atau menjadi prioritas?
	Subjek	Bagus. Berakhlak mulia. supaya jadi panutan anak juga
40	Interviewer	Pertanyaan selanjutnya bapak,selain menguasai materi apakah bapak saat mengajar juga menguasai struktur, konsep dan pola keilmuan?
	Subjek	Hanya konsep saja bu
41	Interviewer	Apakah bapak sudah memanfaatkan Telekomunikasih Informasi Komunikasih untuk berkomunikasi dan mencari informasi? Kalaw sudah berikan contohnya?
	Subjek	Sudah bu, lebih tepat mencari materi yang kurang
42	Interviewer	Menurut bapak perlukan guru memahami perbedaan-perbedaan antara siswa –siswa jika perlu coba jelaskan? .
	Subjek	Ya perlu bu, supaya memudahkan kita memberi pembelajaran dengan cara seperti apa yang anak mau
43	Interviewer	Terus perlukah guru bertindak objektif dan tidak pilih kasih? Jika perlu atau tidak cobak bapak jelaskan?
	Subjek	Kita tidak boleh pilih kasih bu, semua siswa itu sama.

44	Interviewer	Sejauh ini bagaimana hubungan komunikasih bapak dengan sesama pendidik kepala sekolah, orang tua an masyarakat?
	Subjek	Baik-baik saja bu. Gurunya ramah-ramah peduli ssesama guru
45	Interviewer	Kaalaw begitu apakah bapak lebih suka menyapa atau disapa terlebih dahulu ?
	Subjek	Saya lebih suka menyapa bu
46	Interviewer	Ketika bercakap-cakap denga sesama pendidik, kepala sekolah, orang tua, dan masyarakat. Adakah yang tersinggung atau tidak suka? Atau sebaliknya bapak yang sering tersinggung dengan ucapan orang lain? Seberapa sering hal itu terjadi ?
	Subjek	Tidak ada bu. Semua baik

**ANALISIS WAWANCARA UNTUK GURU PENJASORKES YANG TIDAK
BERPENDIDIKAN PENJASORKES PNS / NON PNS DAN GURU PENJASORKES
YANG BERPENDIDIKAN PENJASORKES PNS / NON PNS**

Nama Sekolah : Sekolah Dasar Negeri 066629
 Kode Subjek : DO
 Alamat : Dusun cempaka teluk bakung.Tj.Pura
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat/Tanggal Lahir : 13 Oktober 1982
 Status Kepegawaian : Non PNS
 Pendidikan Terakhir : S1-PJKR
 Masa Kerja : 14 Tahun
 Pelaksanaan : Sekolah
 Hari/Tanggal : Senin 18 Maret
 Waktu : 08.00 s/d 12.00 WIB
 Aspek yang diwawancari : Kinerja, Komitmen dan Konsep Diri

No	Interviewer/Subjek	Pertanyaan/Jawaban
1	Interviewer	Begitu bu, sebelum saya mau menanyakan pertanyaan terkait Kinerja, Komitmen dan Konsep Diri guru penjas. Maaf bu sebelumnya saya mau bertanya apakah ibu lulusan dari sarjana penjas bu ?
	Subjek	Ya saya lulusan dari S1-PJKR
2	Interviewer	Oooo....terus bagaimana awal mulanya bapak bisa mengajar disekolah ini dan bisa mengajar jadi guru penjas.
	Subjek	awalnya setelah saya tamat kuliah saya langsung disuruh ibu saya untuk mengajar disekolah ini. berhubung ibu saya juga guru disekolah ini dan sudah berstatus PNS.
3	Interviewer	Oooooo awalnya dari orang tua, kalaw boleh tau sudah berapa lama ibu mengajar disekolaah ini? apakah ibu juga sudah PNS?

	Subjek	Sekitar kurang lebih 14 tahun bu. Ya masih honorer bu
ASPEK KINERJA GURU		
4	Interviewer	Oke bu, pertanyaan selanjutnya, terkait kinerja ibu menjadi guru penjasorkes. apakah ibu sudah merencanakan program pengajaran dengan tepat?
	Subjek	Sudah...RPP, Silabus, Prota, Prosem, KKM sudah ada.
5	Interviewer	Untuk pembuatan RPP, Silabus, Prota, Prosem, KKM , apakah ibu membuatnya sendiri, ambil dari internet atau <i>copy paste</i> dari rekan kerja sesama penjas.
	Subjek	Kadang ada juga lah liat-liat punya kawan sedikit. Heheheeh
6	Interviewer	ooo...Jadi adakah ibu melakukan, penilaian terhadap peserta didik? Kalaw ada sesudah atau sebelum? Dan penilaian yang bagaimana bu?
	Subjek	Ada, tertulis dan praktek nya
7	Interviewer	Saat mengajar apakah bapak sangat berhati-hati dalam menjelaskan materi? Jika iya mengapa demikian ?
		Iya bu, sedetail mungkin, jadi anak mudah mengerti
8	Interviewer	Kalaw begitu perlukah bapak mengetahui karakteristik siswa? Jika iya mengapa demikian?
	Subjek	Perlu, penilaian apa yang mau dilakukan pada anak tersebut.
9	Interviewer	Dalam proses pembelajaran adakah bapak menyelesaikan program pengajaran dengan tetap

		sesuai dengan .kelendar akademik yang ditetapkan dinas maupun pihak sekolah ?
	Subjek	Iya saya jalan kan
10	Interviewer	Apabila tidak menjalankan program tersebut dengan tepat waktu lah saya bilang, sanggsi apa yang diberikan oleh pihak sekolah? .
	Subjek	Tidak ada, jadi kita disini belum pernah tidak buat program.
11	Interviewer	Bagaimana tanggapan ibu tentang media yang ada disekolah ini? dan apakah bapak sudah menggunakan media tersebut dalam pembelajaran
	Subjek	Kurang memadai, alat-alat peraga, buku, dan perlengkapan lainnya tidak ada. kalaw menggunakan saya sudah menggunakan.
12	Interviewer	Bagaimana cara ibu meminimasir masalah tersebut
	Subjek	Kadang saya menggantikan nya menjadi modifikasi-modifikasih permainan
13	Interviewer	Dalam pembelajaran, pernahkah ibu menggunakan berbagai metode? Dan metode- metode apa saja yang sering bapak pakai?
	Subjek	Pernah ... metode demonstrasi.
14	Interviewer	Sebagai guru disekolah, apakah ibu selalu melaksanakan administrasi dengaan baik?
	Subjek	Iya, dengan baik.
15	Interviewer	Oke pak, pertanyaaan selanjutnya, selama bapak mengajar penjas dari kelas satu sampai kelas enam, adakah kesulitan yang bapak rasa ketika memasuki salah satu kelas tersebut? Jika ada dikelas berapa

		pak ? dan bagaimana cara bapak menghadapinya?
	Subjek	Hahahahaha...ada bu agak degil. Adanya dikelas empat. Setiap tahun pasti begitu. Mungkin masa peralihan mungkin ya, masa bermain anak juga, suka ribut, tidak mendengar
16	Intervierwer	Sebagai guru apakah bapak sudah mengetahui dan menguasai landsan-landasan pendidikan ?
	Subjek	Sudah mengetahui, dan sudah menjalankan
17	Intervierwer	Sesuai proses pembelajaran adakah bapak melakukan bimbingan belajar terhadap siswa? Dan bimbingan yang bagaimana sering bapak lakukan.
	Subjek	Ada, paling pengarahan lah,
18	Intervierwer	Seberapa sering bapak melakukan bimbingan belajar ?
	Subjek	seminggu 2x
19	Intervierwer	Diluar jam mengajar adakah bimbingan lainnya yang ibu berikan
	Subjek	Ada, bimbingan khusus senam
20	Intervierwer	Dalam memberikan materi, apakah ibu selalu menerapkan hal-hal baru dlam proses pembelajaran? Jika ada hal baru seperti apa dan seberapa sering ?
	Subjek	Ada, contohnya voli biasa menjadi voli mini. Ya kalaw di bilang sering tergantung materi pembelajaran aja la
21	Intervierwer	Untuk teknik pembelajaran apakah ibu sudah menggunakan teknik? Dan teknik apa yang sering sekali ibu pakai?

	Subjek	Ada demonstrasi aja bu
22	Interviewer	Oooooo....jadi pak, bagaimana tanggapan bapa apabila ada siswa yang ingin bertanya?
	Subjek	Dijawab.
23	Interviewer	Jika siswa tersebut bertanya di jam pembelajaran apakah bapak meresponya atau membiarkannya saja?
	Subjek	Direspon.
ASPEK KOMITMEN		
24	Interviewer	Oke bu, pertanyaan berikutnya terkait komitmen ibu. Langsung saja ya bu, pernahkah ibu bangga menjadi bagian dari sekolah ini? dan hal apa yang Subjek membuat ibu bangga?
	Subjek	Pernah. Saya bangga pada saat anak dapat juara dalam pertandingan
25	Interviewer	Wah hebat dong bu, untuk profesi ibu sebagai guru penjasorkes apakah ibu selalu menjalani profesi dengan sepenuh hati? Jika iya berikan alasan jika tidak juga berikan alasan nya bu?
	Subjek	Ya, karena udah dari hati yang mengajar ini. lagian tuntutan guru juga kan.
26	Interviewer	Adakah bapak mendukung semua program kegiatan olahraga yang diadakan sekolah? kegiatan olahraga apa yang paling sering ibu dukung?
	Subjek	Iya saya dukung, biasa se catur dan sepak bola. Karena saya hobby juga main catur
27	Interviewer	Oke pak, untuk peraturan yang ada di sekolah ini. apakah ibu bersedia mematuhi peraturan yang sudah

		ditetapkan oleh sekolah? kalaw tidak mematuhi salah satu peraturan tersebut, sanggsi apa yang diberikan pihak sekolah kepada ibu?
	Subjek	Bersedia, ya dimarahi, ditegur..
28	Intervierwer	Pernakah ibu menyampaikan ide-ide kreatif ibu kepada sekolah? jika ada ide-ide kreatif apa yang bapak sampaikan untuk kemajuan sekolah?
	Subjek	Iya seperti adanya jam tambahan lah, terkadang tergantung perlomban. Ada lomba saya mintak jam tambahan
29	Intervierwer	Seberapa sering pak ide-ide tersebut bapak sampaikan? dan apakah ide tersebut ditanggapi baik oleh pihak sekolah ?
	Subjek	Itu tadi bu, tergantung perlombaan nya. Ditanggapi dan di dukung
30	Intervierwer	Selama menjalani tugas profesi sebagai guru, apakah bapak melakukannya dengan rasa gembira dan bersemangat? Atau merasa bahwa mengajar malah menjadi beban bagi bapak? Berikan alasannya?
	Subjek	Ya bersemangat dan bergembira. Karena memang uda dari hati
31	Intervierwer	Selama mengajar disekolah adakah kontribusi-kontribusi yang bapak berikan kepada sekolah? kalaw ada kontribusi yang seperti apa ?
	Subjek	Ada. yaitu waktu, tenaga duit. Kadang ada alat peraga yang perlu dibeli kadang saya beli
32	Intervierwer	Selama bapak mengajar disekolah ini tantangan apa saja yang sering bapak hadapi dan bagaimana cara

		bapak menghadapi tantangan tersebut?
	Subjek	Tidak ada tantangan, mulus-mulus saja
33	Interviewer	Selama menekuni profesi manfaat apa saja yang sudah bapak rasakan ?
	Subjek	Happy aja la, meski pahit. heheheh.
34	Interviewer	Maaf bu, pahit maksud nya gimana ya bu
	Subjek	Ya mengajar dengan gaji yang sangat minim bu.
35	Interviewer	Adakah kesejahteraan lahir batin yang yang telah bapak rasakan atas keberhasilan yang sudah bapak capai ? jika ada kesejahteraan lahir batinyang seperti apa?
	Subjek	Ada, tetapi dalam bentuk senang apalagi saat anak dapat juara, maka batin saya tenang, senang. Disitu saja lah kesejahteraan saya bu
36	Interviewer	Pernah tidak bapak berpikir, apabila meninggalkan sekolah ini membuat kesejahteraan keluarga tertanggung?
	Subjek	Tidak, karena saya ada sampingan bu, yaitu jual bunga. Bahkan saya juga ada niat se, bukan hanya ada niat tatpi memang berniat mau ngunduri diri aja lah, karena kasian anak tidak ada yang jaga, suami bekerja keluar kota, dan gaji juga kadang beli bensin tidak cukup, lebih bagus saya dirumah, jaga anak sambil jual bunga. Tapi karena ibu saya meminta jangan keluar, ya makanya saya tidak jadi keluar
ASPEK KONSEP DIRI		
37	Interviewer	Kita lanjut lagi ya bu mengenai konsep diri. Bagaimana cara ibu mengetahui potensi dan

		kemampuan anak ? dan setelah ibu mengetahuinya apakah ibu ingin mengembangkan potensi tersebut? Atau malah membiarkannya saja?
	Subjek	Kesehariannya lah bu, dengan berlatih terus biar ikut lomba dan menang
38	Interv Subjek ierwer	Untuk proses belajar mengajar, apakah bapak selalu merancang pembelajaran atau langsung melakukan pembelajaran tanpa adanya rancangan-rancangan?
		Tetap saya rancang
39	Intervierwer	Seberapa sering ibu melaakukan evaluasi?
	Subjek	Tengok jam pelajaran, bahan habis lakukan evaluasi. Contohnya ujian tertulis atau lisan
40	Intervierwer	Ooooo.....jadi bagaimana tanggapan ibu tentang sikap/sifat yang mantap dan stabil, dewasa, arif beribawa dan berakhlak mulia? dan menurut ibu sikap mana yang lebih utama atau menjadi prioritas?
	Subjek	Bagus, saya lebih suka yang berakhlak mulia, karena sudah tau menenmpatkan diri.contohnya jujur
41	Intervierwer	Pertanyaan selanjutnya bu, selain menguasai materi apakah ibu saat mengajar juga menguasai struktur, konsep dan pola keilmuan?
	Subjek	Iya, struktur dan konsep nya
42	Intervierwer	Apakah ibuu sudah memanfaatkan Telekomunikasih Informasi Komunikasih untuk berkomunikaasih dan mencari informasi? Kalaw sudah berikan contohnya?
	Subjek	Ada bu, seperti mencari materi, RPP, Silabus, Prosem, Prota

43	Interviewer	Menurut ibu perlukan guru memahami perbezaan-perbezaan antara siswa –siswa jika perlu coba jelaskan? .
	Subjek	Iya perlu..supaya kita tau sifat anak.
44	Interviewer	Perluah guru bertindak objektif dan tidak pilih kasih? Jika perlu atau tidak coba ibu jelaskan?
	Subjek	Tidak perlu pilih kasih, semua anak itu sama
45	Interviewer	Sejauh ini bagaimana hubungan komunikasih ibu dengan sesama pendidik kepala sekolah, orang tua an masyarakat?
	Subjek	Baik-baik saja
46	Interviewer	Kalaw begitu apakah ibu lebih suka menyapa atau disapa terlebih dahulu ?
	Subjek	Dua-dua nya
47	Interviewer	Ketika bercakap-cakap denga sesama pendidik, kepala sekolah, orang tua, dan masyarakat. Adakah yang tersinggung atau tidak suka? Atau sebaliknya ibu yang sering tersinggung dengan ucapan orang lain? Seberapa sering hal itu terjadi ?
	Subjek	Tidak ada, semua baik-baik saja

**ANALISIS WAWANCARA UNTUK GURU PENJASORKES YANG TIDAK
BERPENDIDIKAN PENJASORKES PNS / NON PNS DAN GURU PENJASORKES
YANG BERPENDIDIKAN PENJASORKES PNS / NON PNS**

Nama Sekolah : Sekolah Dasar Negeri 060741
 Kode Subjek : HA
 Alamat : Dusun dahlia. T.bakung, Kec. Tanjung Pura
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Tempat/Tanggal Lahir : Langkat 08-02-1966
 Status Kepegawaian : PNS
 Pendidikan Terakhir : SGO
 Masa Kerja : 17 Tahun
 Pelaksanaan : Sekolah
 : Hari/Tanggal : Senin / 18 Maret
 Waktu : 12. 00 s/d 14.30 WIB
 Aspek yang diwawancari : Kinerja, Komitmen dan Konsep Diri

No	Interviewer/Subjek	Pertanyaan/Jawaban
1	Interviewer	Begini pak, sebelum saya mau bertanya terkait Kinerja, Komitmen dan Konsep Diri guru penjas. Maaf pak sebelumnya saya mau bertanya, apakah bapak lulusan dari sarjana penjas pak ?
	Subjek	Saya tamatan dari SGO
2	Interviewer	Berarti sekolah guru olahraga ya pak? lantas sudah berapa lama bapak mengajar disekolah ini? dan status kepegawaian bapak apa pak kalaw saya boleh tau?
	Subjek	Iya, say dari sarjana olahraga. Saya bekerja sudah 17 tahun lama nya dan berstatus PNS
ASPEK KINERJA GURU		
3	Interviewer	Oke pak, pertanyaan selanjutnya, terkait kinerja bapak menjadi guru penjasorkes. apakah bapak sudah merencanakan program pengajaran dengan

		tepat?
	Subjek	Sudah
4	Interviewer	Adakah bapak melakukan, penilaian terhadap peserta didik? Kalaw ada sesudah atau sebelum? Dan penilaian yang bagaimana pak?
	Subjek	Ada bu sesudah pembelajaran, praktenya dan teorinya.
5	Interviewer	Apakah bapak sangat berhati-hati saat dalam pennjelasan materi, jika iya mengapa demikian?
		Iya saya berhati hati baik saat menjelaskan teori atau cara mempraktekan. Apalagi kalaw di praktek takut ada cidera pada anak
6	Interviewer	Kalaw begitu perlukah bapak mengetahui karakteristik siswa? Jika iya mengapa demikian?
	Subjek	Iya kita harus tau karakter setiap anak, bahkan bakatnya pun kita harus tau
7	Interviewer	Dalam proses pembelajaran adakah bapak menyelesaikan program pengajaran dengan tetap sesuai dengan .kelendar akademik yang ditetapkan dinas maupun pihak sekolah ?
	Subjek	Iya saya ikuti perintah sesuai arahan kepala sekolah
8	Interviewer	Apabila tidak menjalankan program tersebut dengan tepat waktu lah saya bilang, sanggsi apa yang diberikan oleh pihak sekolah? .
	Subjek	Ada, namanya nilai kredit. Kenaikan pangkat di perlambat
9	Interviewer	Bagaimana tanggapan bapak tentang media yang ada disekolah ini? dan apakah bapak sudah

		menggunakan media dalam pembelajaran?
	Subjek	Masih sangat kurang, yang ada hanya alat-alat permainan yang lainnya tidak ada.
10	Intervierwer	Bagaimana cara bapak untuk menghadapi yang tidak ada tersebut?
	Subjek	Modifikasi la bu. Kadang saya buat sendiri
11	Intervierwer	Untuk metode, apakah bapak sudah menggunakan metode dalam pembelajaran?
	Subjek	Ada bu, metode demonstrasi
12	Intervierwer	Sebagai guru disekolah, apakah bapak selalu melaksanakan administrasi dengan baik. Terkhusus penjas ya pak?
	Subjek	Ya , seperti kurikulum, RPP, dan lain-lain. Tapi ya gitulah bu. Kurang diperhatikan.
13	Intervierwer	Pembuatan Kelengkapan-kelengkapan seperti RPP, silabus dan sebagainya apakah bapak membuat sendiri atau <i>copy paste</i> dengan rekan sesama penjas
		Oooiya bu saya foto copy dari rekan KKGOR.
14	Intervierwer	Oooooo.....jadi selama bapak mengajar penjas dari kelas satu sampai kelas enam, adakah kesulitan yang bapak rasa ketika memasuki salah satu kelas tersebut? Jika ada dikelas berapa pak ? dan bagaimana cara bapak mengahadapinya?
	Subjek	Ada bu, kadang disemua kelaas. Karna sarana prasarana yang kurang memadai jadi saya sulit memberi materi atau bahan prakteknya. Kalaw dari segi kebandalan siswa semua nya bandal bu. Namanya anak-anak

15	Interviewer	Sebagai guru apakah bapak sudah mengetahui dan menguasai landsan-landasan pendidikan ?
	Subjek	Sudah sebahagian
16	Interviewer	Sesuai proses pembelajaran adakah bapa melakukan bimbingan belajar terhadap siswa?
	Subjek	Ada, seperti bimbingan penting nya menjaga kesehatan, bimbingan tambahan sebelum praktek saya kasih arahan.
17	Interviewer	Kalaw bimbingan di luar jam mengajar ada tidak pak? dan seberapa sering bapak melakukan bimbingan tersebut?
	Subjek	Ada bu, eskul bela diri. Seminggu 2x lah
18	Interviewer	Dalam memberikan materi, apakah bapak selalu menerapkan hal-hal baru dlam proses pembelajaran? Jika ada hal bari seperti apa dan seberapa sering ?
	Subjek	Ada bu. Contohnya materi itu terbatas di buku kadang saya buat dalam bentuk permainan yang sudah pernah saya dapat dari pengalaman belajar. Tidak begitu sering sih bu
19	Interviewer	Ooo..., untuk teknik pembelajaran apakah bapak sudah menggunakan teknik? Dan teknik apa yang sering sekali bapak pakai?
	Subjek	Pernah, tenik demonstrasi
20	Interviewer	Oooooo....jadi pak, bagaimana tanggapan bapa apabila ada siswa yang ingin bertanya?
	Subjek	Ya dijawab la bu
21	Interviewer	Jika siswa tersebut bertanya di jam pembelajaran apakah bapak meresponya atau membiarkan nya

		saja?
	Subjek	Saya respon
ASPEK KOMITMEN		
22	Interviewer	Ooooo....begitu. Oke pak, pertanyaan berikutnya terkait komitmen bapak. Langsung saja ya pak, pernahkah bapak bangga menjadi bagian dari sekolah ini? dan hal apa yang membuat bapak bangga?
	Subjek	Saya bangga bu, saya bisa PNS disekolah ini. guru-gurunya juga baik-baik
23	Interviewer	Apakah bapak selalu menjalani profesi dengan sepenuh hati? Jika iya berikan alasan jika tidak juga berikan alasan nya pak ?
	Subjek	Sepenuh hati. Karena bakat dan cita-cita tercapai
24	Interviewer	Apakah bapak mendukung semua program kegiatan yang diadakan sekolah? dan program apa yang paling sering bapak dukung?
	Subjek	Dukung bu, atletik dan bela diri
25	Interviewer	Untuk peraturan yang ada disekolah ini. apakah bapak bersedia mematuhi peraturan yang sudah ditetapkan oleh sekolah? kalaw tidak mematuhi salah satu peraturan tersebut, sanggsi apa yang diberikan pihak sekolah kepada bapak?
	Subjek	Siap bersedia bu. Ya teguran lah bu
26	Interviewer	Pernakah bapak menyampaikan ide-ide kreatif bapak kepada sekolah? jika ada ide-ide kreatif apa yang bapak sampaikan?
	Subjek	Iya pernah, mencari murid, ketepatan waktu masuk

		biar jangan banyak terlambat baik guru dan murid,
27	Interviewer	Seberapa sering pak ide-ide tersebut bapak sampaikan? dan apakah ide tersebut ditanggapi baik oleh pihak sekolah ?
	Subjek	Setiap tahun. Allhamdullilah ditanggapi baik
28	Interviewer	Saat menjalani tugas profesi guru apakah bapak melakukannya dengan rasa gembira dan bersemangat? Atau merasa mengajar malah menjadi beban bagi bapak?
	Subjek	Tidak beban, saya bersemangat dan bergembira, dan saya ikhlas.
29	Interviewer	Selama mengajar disekolah adakah kontribusi-kontribusi yang bapak berikan kepada sekolah? kalau ada kontribusi yang seperti apa ?
	Subjek	Kontribusi waktu bu, dana. kadang saya beli alat peraga pakek duit sendiri. Meski jumlahnya tidak besar
30	Interviewer	Selama bapak mengajar disekolah ini tantangan apa saja yang sering bapak hadapi dan bagaimana cara bapak menghadapi tantangan tersebut?
	Subjek	Wali murid yang tidak memberi izin anak mengikuti ekstrakurikuler, ya diberi penjelasan
31	Interviewer	Selama menekuni profesi manfaat apa saja yang sudah bapak rasakan ?
	Subjek	Sehat, saat senam guru-guru lain ikut berolahraga. Kadang saat praktek bersama anak terkadang saya ikut gerak juga
32	Interviewer	Adakah kesejahteraan lahir batin yang telah

		bapak rasakan atas keberhasilan yang sudah bapak capai ? jika ada kesejahtraan lahir batin yang seperti apa?
	Subjek	Ada bu, selain dari PNS saya, saya senang anak bisa berprestasi
33	Interviewer	Pernah tidak bapak berpikir, apabila meninggalkan sekolah ini membuat kesejahtraan keluarga tertanggung?
	Subjek	Tidak karenakan sudah tugas. Kalau saya tinggal mengundurkan diri ya tidak mungkin la bu, semua orang juga mau PNS
ASPEK KONSEP DIRI		
35	Interviewer	Kita lanjut ya pak mengenai konsep diri. Bagaimana cara bapak mengetahui potensi dan kemampuan anak ? dan setelah bapak mengetahuinya apakah bapak ingin mengembangkan potensi tersebut? Atau malah membiarkannya saja?
	Subjek	Dari bakatnya la bu. Prestasinya juga. Dan saya dukung serta kembangkan
36	Interviewer	Berarti bapak peduli la ceritanya ya pak. untuk proses belajar mengajar, apakah bapak selalu merancang pembelajaran atau langsung melakukan pembelajaran tanpa adanya rancangan-rancangan?
	Subjek	Merancang bu, sebelum pembelajaran sudah saya rancang terlebih dahulu
37	Interviewer	Setelah bapak melakukan pembelajaran apakah bapak selalu melakukan evaluasi? Jika iya seberapa

		sering?
	Subjek	Ada bu, di prakteknya. Ya seminggu sekali
38	Interviewer	Oooooo.....jadi bagaimana tanggapan bapak tentang sikap/sifat yang mantap dan stabil, dewasa, arif beribawa dan berakhlak mulia? dan menurut bapak sikap mana yang lebih utama atau menjadi prioritas?
	Subjek	Wajib dilakukan, akhlak mulia. dengan adanya menuntun seorang lebih baik
39	Interviewer	Pertanyaan selanjutnya bapak, selain menguasai materi apakah bapak saat mengajar juga menguasai struktur, konsep dan pola keilmuan?
	Subjek	Hanya konsep saja bu
40	Interviewer	Apakah bapak sudah memanfaatkan Telekomunikasih Informasi Komunikasih untuk berkomunikasi dan mencari informasi? Kalau sudah berikan contohnya?
	Subjek	Tidak bu. Saya tidak pakai itu. Kelengkapan administrasi seperti RPP, Silabus dari rekan KKGOR saya pinjam bu
41	Interviewer	Menurut bapak perlukan guru memahami perbedaan-perbedaan antara siswa –siswa jika perlu coba jelaskan? .
	Subjek	Perlu bu, agar kita mampu melihat kemampuan setiap anak. Dan anak yang mampu kita silang dengan yang tidak mampu. Biar seimbang
42	Interviewer	Terus perlukah guru bertindak objektif dan tidak pilih kasih? Jika perlu atau tidak cobak bapak

		jelaskan?
	Subjek	Pilih kasih itu tidak perlu bu.
43	Interviewer	Sejauh ini bagaimana hubungan komunikasih bapak dengan sesama pendidik kepala sekolah, orang tua an masyarakat?
	Subjek	Masih bagus bu,
44	Interviewer	Kalaw begitu apakah bapak lebih suka menyapa atau disapa terlebih dahulu ?
	Subjek	Saya lebih suka menyapa bu
45	Interviewer	Ketika bercakap-cakap denga sesama pendidik, kepala sekolah, orang tua, dan masyarakat. Adakah yang tersinggung atau tidak suka? Atau sebaliknya bapak yang sering tersinggung dengan ucapan orang lain? Seberapa sering hal itu terjadi ?
	Subjek	Tidak ada bu. Aman-aman saja

**ANALISIS WAWANCARA UNTUK GURU PENJASORKES YANG TIDAK
BERPENDIDIKAN PENJASORKES PNS / NON PNS DAN GURU PENJASORKES
YANG BERPENDIDIKAN PENJASORKES PNS / NON PNS**

Nama Sekolah : Sekolah Dasar Negeri 057755
 Kode Subjek : ZK
 Alamat : Dusun Madrasah desa pulau banyak
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat/Tanggal Lahir : 12 Juni 1986
 Status Kepegawaian : Non PNS
 Pendidikan Terakhir : S1-MM
 Masa Kerja : 10 Tahun
 Pelaksanaan : Sekolah
 Hari/Tanggal : Selasa / 19 Maret
 Waktu : 08.00 s/d 14.00 WIB
 Aspek yang diwawancarai : Kinerja, Komitmen dan Konsep Diri

No	Interviewer/Subjek	Pertanyaan/Jawaban
1	Interviewer	Begitu bu, sebelum saya mau menanyakan pertanyaan terkait Kinerja, Komitmen dan Konsep Diri guru penjas. Maaf bu sebelumnya saya mau bertanya apakah ibu lulusan dari sarjana penjas bu ?
	Subjek	Tidak bu, saya lulusan dari SI-MM
2	Interviewer	Oooo....terus bagaimana awal mulanya ibu bisa mengajar disekolah ini dan bisa mengajar jadi guru penjas.
	Subjek	awalnya saya itu mengajar menjadi guru kelas bu, semenjak saya mengambil cuti hamil karena menunggu masa melahirkan. Setelah cuti habis saya kembali kesekolah dan tanpa pengetahuan saya, posisi saya sebagai guru kelas diganti menjadi guru penjas. Awalnya saya terkejut atas keputusan yang di berikan kepala sekolah, dan saya mencoba

		<p>meminta penjelasan mengapa saya bisa sampai di pindah ke menjadi guru penjas. Hal hasil jawaban yang saya trima dari beliau kurang bahkan sanagta tidak memuaskan buat saya. Ditaambah lagi beliau harus menjelek-jelekan kinerja saya yang kata nya saya tidak mampu mengajar. Anak yang saya ajar katanya tidak pandai membaca la, inilah itu lah, dan sebagainya. Dengan berlapang dada saya menerima semua nya. Berkat support orang tua, suami, dan keluarga yang membuat saya masih mampu untuk bekerja di sekolah ini, jika dibandingkan dengan gaji yang saya trima sangat-sangat minim dan itu juga penerimaannya tiga bulan sekali. Usut punya usut, ternyata beliau memindahkan posisi saya dikarenakan anak dari kepala sekolah lah yang akan menggantikan posisi tersebut. Sampai saat hari ini, saya masih bertahan menjalani profesi saya di penjasorkes.</p>
3	Interviewer	Oooooo.....kalaw boleh tau sudah berapa lama ibu mengajar di sekolaah ini?
	Subjek	<p>Saya mulai mengajar di sekolah ini teritung awal 2009 bu, jadi saya mengajar penjas terhitung umur anak saya yang hampir 2 tahun. Kalaw bukan dukungan orang tua dan suami mungkin saya tidak sekuat ini bu. Ya suami dan orang tua saya meminta supaya saya bertahan saja, mana tau ada pengangkatan atau pelamaran PNS saya bisa mencoba nya</p>
ASPEK KINERJA GURU		

4	Interviewer	Semoga saja, saya doakan begitu bu. Amin. oke bu, pertanyaan selanjutnya, terkait kinerja ibu menjadi guru penjasorkes. apakah ibu sudah merencanakan program pengajaran dengan tepat?
	Subjek	Sudah...benar tidaknya ya saya tidak tau,
5	Interviewer	ooo...Jadi adakah ibu melakukan, penilaian terhadap peserta didik? Kalaw ada sesudah atau sebelum? Dan penilaian yang bagaimana bu?
	Subjek	Ada, ya saya nilai saat keseharian ajalah bu.nilai tugas, praktek gitu lah
6	Interviewer	Saat mengajar apakah ibu sangat berhati-hati dalam menjelaskan materi? Jika iya mengapa demikian ?
		Berhati-hati bu. dirumah saya juga belajar.
7	Interviewer	Kalaw begitu perlukah bapak mengetahui karakteristik siswa? Jika iya mengapa demikian?
	Subjek	Perlu, supaya ada pendekatan.
8	Interviewer	Dalam proses pembelajaran adakah ibu menyelesaikan program pengajaran dengan tetap sesuai dengan .kelendar akademik yang ditetapkan dinas maupun pihak sekolah ?
	Subjek	Gimana saya mau tepat bu, banyak belum saya mengerti tentang penjas
9	Interviewer	Ooo...jadi apabila tidak menjalankan program tersebut dengan tepat waktu lah saya bilang, sanggsi apa yang diberikan oleh pihak sekolah? .
	Subjek	Tidak ada, saya saja tidak pernah teguran. Ya saya datang mengajar, masuk dikelas berapa.kalaw istirahat saya dikelas.

10	Interviewer	Tapi apakah ibu sudah pernah menegur kepala sekolah kan bu.
	Subjek	Dulu sudah saya lakui bu, tapi selalu di cuekin
11	Interviewer	Bagaimana tanggapan ibu tentang media yang ada disekolah ini? dan apakah ibu sudah menggunakan media tersebut dalam pembelajaran
	Subjek	Kurang bu, saya sudah menggunakan yang ada
12	Interviewer	Bagaimana cara ibu mengatasi masalah tersebut
	Subjek	Saya ganti kelapangan saja bu, saya buat bermain saja
13	Interviewer	Dalam pembelajaran, pernahkah ibu menggunakan berbagai metode? Dan metode- metode apa saja yang sering bapak pakai?
	Subjek	Tidak ada bu, saya mengajar dari buku, setelah itu kita praktekan dan lebih banyak saya ajak bermain
14	Interviewer	Sebagai guru disekolah, apakah ibu selalu melaksanakan administrasi dengan baik?
	Subjek	Cukup la bu, saya tidak terlalu mengerti dalam menyusun perangkat-perangkat pembelajaran
15	Interviewer	Oke bu, pertanyaan selanjutnya, selama ibu mengajar penjas dari kelas satu sampai kelas enam, adakah kesulitan yang bapak rasa ketika memasuki salah satu kelas tersebut? Jika ada dikelas berapa pak ? dan bagaimana cara bapak menghadapinya?
	Subjek	Ada bu, dikelas 3, 5, dan 6. Materinya juga sedikit agak sulit saya pahami, ditambah tingkat kebandalannya itu bu. ya mau saya apaain lagi bu.namanya juga anak-anak. Tapi kelas 6 ampun la bu. merasa paling

		hebat. Dibilangi tidak bisa
16	Intervierwer	Maaf bu, untuk pembelajran renag itu bagaimana bu. apakah ibu tetap membawa siswa berenang.
	Subjek	Saya beri teori saja lah bu.
17	Intervierwer	Sebagai guru apakah bapak sudah mengetahui dan menguasai landsan-landasan pendidikan ?
	Subjek	Belum bu
18	Intervierwer	Sesuai proses pembelajaran adakah bapak melakukan bimbingan belajar terhadap siswa? Dan bimbingan yang bagaimana sering bapak lakukan.
	Subjek	Ada, pengarahan lah bu
19	Intervierwer	Seberapa sering bapak melakukan bimbingan belajar ?
	Subjek	Jarang-jarang bu
20	Intervierwer	Diluar jam mengajar adakah bimbingan lainnya yang ibu berikan
	Subjek	Ada bu. tapi saat ada pertandingan. Jd anak saya suruh datang kelpangan bola yang dekat sini, terus saya ajak suami dan AT mntan guru penjas rantau panjang untuk melatih bu. kalaw ada pertandingan catur saya suru datang kerumah, kebetuln suami pandai catur bu. kalaw diluar pelajaran penjas, saya ada talenta menari bu, jadi ada pertandingan menari saya yang membimbing nya
21	Intervierwer	Dalam memberikan materi, apakah ibu selalu menerapkan hal-hal baru dlam proses pembelajaran? Jika ada hal baru seperti apa dan seberapa sering ?
	Subjek	Tidak ada bu, apa yang ada dibuku saja yang saya

		ajarkan
22	Interviewer	Untuk teknik pembelajaran apakah ibu sudah menggunakan teknik? Dan teknik apa yang sering sekali ibu pakai?
	Subjek	Tidak ada bu, semampu saya mengajar saja lah bu. teknik-teknik atau apaah saya tidak paham
23	Interviewer	Oooooo....jadi pak, bagaimana tanggapan bapa apabila ada siswa yang ingin bertanya?
	Subjek	Saya jawaab kalaw saya tau, saya pending dulu kalaw saya tidak tau, minggu depan baru saya jawab di jam pelajaran penjas
24	Interviewer	Jika siswa tersebut bertanya di jam pembelajaran apakah bapak meresponya atau membiarkan nya saja?
		Saya jawab bu
ASPEK KOMITMEN		
25	Interviewer	Oke bu, pertanyaan berikutnya terkait komitmen ibu. Langsung saja ya bu, pernahkah ibu bangga menjadi bagian dari sekolah ini? dan hal apa yang membuat ibu bangga?
	Subjek	Bisa bertahan meski gaji saya sangat kecil
26	Interviewer	Apakah ibu selalu menjalani profesi dengan sepenuh hati? Jika iya berikan alasan jika tidak juga berikan alasan nya bu?
		Cita-cita saya menjadi guru bu
27	Interviewer	Adakah ibu mendukung semua program kegiatan olahraga yang diadakan sekolah? kegiatan olahraga apa yang paling sering ibu dukung?

	Subjek	Iya saya dukung, biasa sepak bola
27	Interviewer	Oke pak, untuk peraturan yang ada disekolah ini. apakah ibu bersedia mematuhi peraturan yang sudah ditetapkan oleh sekolah? kalaw tidak mematuhi salah satu peraturan tersebut, sanggsi apa yang diberikan pihak sekolah kepada ibu?
	Subjek	Bersedia, kalaw dulu ditegur bu, kalaw sekarang kepala sekolah open nggak open sama saya bu
28	Interviewer	Pernakah ibu menyampaikan ide-ide kreatif ibu kepada sekolah? jika ada ide-ide kreatif apa yang bapak sampaikan untuk kemajuan sekolah?
	Subjek	Tidak pernah bu
29	Interviewer	Selama menjalani tugas profesi sebagai guru, apakah bapak melakukannya dengan rasa gembira dan bersemangat? Atau merasa bahwa mengajar malah menjadi beban bagi bapak? Berikan alasanya?
	Subjek	Ya bersemangat dan bergembira. Kendalanya saya bukan dari penjas saja bu. mungkin kalaw dari penjas saya bisa lebih banyak tau, tapi meski pun begitu jalani ajalah
30	Interviewer	Selama mengajar disekolah adakah kontribusi-ontribusi yang bapak berikan kepada sekolah? kalaw ada kontribusi yang seperti apa ?
	Subjek	Tidak ada bu, paling menari. Kalaw tidak ada pertandingan tidak ada
32	Interviewer	Selama ibu mengajar disekolah ini tantangan apa saja yang sering ibu hadapi dan bagaimana cara ibu menghadapi tantangan tersebut?

	Subjek	Ya soal kepala sekolah itu tadi aja la bu, kalaw sama rekan guru ada se satu dua orang itu pun yang pandai cari muka dengan beliau, biar ada deking itu la. Cara saya menghadapinya ya jalani aja
33	Interviewer	Selama menekuni profesi manfaat apa saja yang sudah bapak rasakan ?
		Dulu buta penjas, sekarang sudah tau sedikit-sedikit
34	Interviewer	Adakah kesejahtraan lahir batin yang yang telah bapak rasakan atas keberhasilan yang sudah bapak capai ? jika ada kesejahtraan lahir batinyang seperti apa?
	Subjek	Tidak ada
35	Interviewer	Pernah tidak bapak berpikir, apabila meninggalkan sekolah ini membuat kesejahtraan keluarga tertanggu?
	Subjek	Tidak ada bu. karena suami ya insyallah masih bisa membiayai. Dirumah juga ada ternak kambing meski tidak banyak
ASPEK KONSEP DIRI		
36	Interviewer	Kita lanjut lagi ya bu mengenai konsep diri. Bagaimana cara ibu mengetahui potensi dan kemampuan anak ? dan setelah ibu mengetahuinya apakah ibu ingin mengembangkan potensi tersebut? Atau malah membiarkannya saja?
	Subjek	Kesehariannya lah bu, mengembangkan dengan mengikut seertakan perlombaan di dinas dan desa-desa. Jadi desa ada pertandingan gitu kadang anak saya saya daftar bu

37	Interviewer	Untuk proses belajar mengajar, apakah ibu selalu merancang pembelajaran atau langsung melakukan pembelajaran tanpa adanya rancangan-rancangan?
	Subjek	Tidak ada bu, langsung saja
38	Interviewer	Adakah ibu melakukan evaluasi setelah proses pembelajaran?
	Subjek	Ada bu
39	Interviewer	Seberapa sering ibu melakukan evaluasi?
	Subjek	Sebulan 2x
40	Interviewer	Ooooo.....jadi bagaimana tanggapan ibu tentang sikap/sifat yang mantap dan stabil, dewasa, arif beribawa dan berakhlak mulia? dan menurut ibu sikap mana yang lebih utama atau menjadi prioritas?
	Subjek	Baik la, saya lebih suka yang berakhlak mulia, karena pemikiran itu dewasa, wibawa kita nampak
41	Interviewer	Pertanyaan selanjutnya bu, selain menguasai materi apakah ibu saat mengajar juga menguasai struktur, konsep dan pola keilmuan?
	Subjek	Tidak menguasai
42	Interviewer	Apakah ibu sudah memanfaatkan Telekomunikasih Informasi Komunikasih untuk berkomunikasi dan mencari informasi? Kalaw sudah berikan contohnya?
	Subjek	Sudah, yang tidak tau saya cari di internet
43	Interviewer	Menurut ibu perlukan guru memahami perbedaan-perbedaan antara siswa –siswa jika perlu coba jelaskan? .
	Subjek	Perlu, kalaw tidak tau, kita tidak bakal tau karakter

		anak
44	Interviewer	Perluah guru bertindak objektif dan tidak pilih kasih? Jika perlu atau tidak coba ibu jelaskan?
	Subjek	Tidak boleh pilih kasih. Itu tidak baik
45	Interviewer	Sejauh ini bagaimana hubungan komunikasih ibu dengan sesama pendidik kepala sekolah, orang tua an masyarakat?
	Subjek	Sesame orang tuas, masyarakat bagus bu. bahkan sebagian ada yang sudah tau dengan masalah saya. Mereka mendukung saya tetap mengajar. Kalaw sesame pendidik satu dua orang yang kurang baik. Kalaw sama kepala sekolaah ya sudh pasti
46	Interviewer	Kalaw begitu apakah ibu lebih suka menyapa atau disapa terlebih dahulu ?
	Subjek	Kalaw saya kenal saya sapa, kalaw saya tidak kenal saya senyumin saja
47	Interviewer	Ketika bercakap-cakap denga sesama pendidik, kepala sekolah, orang tua, dan masyarakat. Adakah yang tersinggung atau tidak suka? Atau sebaliknya ibu yang sering tersinggung dengan ucapan orang lain? Seberapa sering hal itu terjadi ?
	Subjek	Sering la bu.

**ANALISIS WAWANCARA UNTUK GURU PENJASORKES YANG TIDAK
BERPENDIDIKAN PENJASORKES PNS / NON PNS DAN GURU PENJASORKES
YANG BERPENDIDIKAN PENJASORKES PNS / NON PNS**

Nama Sekolah : Sekolah Dasar Negeri 053987
 Kode Subjek : ZE
 Alamat : Langkat
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Tempat/Tanggal Lahir : Suka damai 06 juli 1987
 Status Kepegawaian : PNS
 Pendidikan Terakhir : S1-PGSD
 Masa Kerja : 14 Tahun
 Pelaksanaan : Sekolah
 Hari/Tanggal : Kamis / 21 Maret
 Waktu : 08. 00 s/d 13. 00 WIB
 Aspek yang diwawancari : Kinerja, Komitmen dan Konsep Diri

No	Intervierwer/Subjek	Pertanyaan/Jawaban
1	Intervierwer	Begini pak, sebelum saya mau bertanya terkait Kinerja, Komitmen dan Konsep Diri guru penjas. Maaf pak sebelumnya saya mau bertanya, apakah bapak lulusan dari sarjana penjas pak ?
	Subjek	Tidak pak, saya SI-PGSD
2	Intervierwer	Bagaimana awal mulanya bapak bisa mengajar disekolah ini dan bisa mengajar jadi guru penjas.
	Subjek	Awalnya Saya melamar PNS di sekolah ini sebagai guru kelas, sesuai dengan lulusan saya. Kemudian mengapa saya bisa mengajar penjas, berhubung guru penjas tidak ada dan ketepatan ada guru baru masuk dan saya satu-satunya guru laki-laki keudian saya mengajar penjas. Namun hal tersebut tidak lama. Hanya setahun saja. Karena sekolah kekurangan jumlah pendidik. Banyak yang mengundurkan diri dikarenakan letak stategis dan akses jalan yang

		<p>begitu parah. Sampai saat ini juga sekolah masih membutuhkan tenaga pendidik, baru beraapa bulan lalu kepala sekolah meminta salah satu warga yang putus kuliah disemestre 2 untuk mengajar disekolaah. Yaa alhamdulillah beliau mau. Jadi sekarang guru olahraga diserahkan ke guru kelas masing-masing. Akan tetapi segala bentuk administrasi, atau apa pun diserahkan kepada saya.</p>
ASPEK KINERJA GURU		
3	Interviewer	<p>Oke begitu pak, pertanyaan selanjutnya, terkait kinerja bapak yang sempat menjadi guru penjasorkes dan selaku penanggung jawab dibidang penjas, Jadi begini pak, mengingat latar belakang pendidikan bapak nih, selama menjadi guru penjasorkes disekolah ini, apakah bapak sudah merencanakan program pengajaran dengan tepat?</p>
	Subjek	<p>Belum, hanya sebatas ADM nya saja. Itu juga tidak lengkap bu</p>
4	Interviewer	<p>Adakah bapak melakukan, penilaian terhadap peserta didik? Kalaw ada sesudah atau sebelum? Dan penilaian yang bagaimana pak?</p>
	Subjek	<p>Ada bu sesudah pembelajaran, yang di praktek kan dan yang tertulis.</p>
5	Interviewer	<p>Apakah bapak sangat berhati-hati saat dalam pennjelasan materi, jika iya mengapa demikian?</p>
	Subjek	<p>Iya karea saya tidak ahlinya</p>
6	Interviewer	<p>Kalaw begitu perlukah bapak mengetahui karakteristik siswa? Jika iya mengapa demikian?</p>

	Subjek	Ya perlu bu, supaya kita gampang untuk menilai
7	Interviewer	Dalam proses pembelajaran adakah bapak menyelesaikan program pengajaran dengan tetap sesuai dengan .kelendar akademik yang ditetapkan dinas maupun pihak sekolah ?
	Subjek	Iya sesuai, hanya sebatas RPP, Silabus, Prota, Prosem. Dan semua di <i>copy paste</i> , dari internet juga ada, tapi harus saya revisi-revisi dulu bu
8	Interviewer	Apabila tidak menjalankan program tersebut dengan tepat waktu lah saya bilang, sanggsi apa yang diberikan oleh pihak sekolah? .
	Subjek	Sanggsinya teguran
9	Interviewer	Bagaimana tanggapan bapak tentang media yang ada disekolah ini?
	Subjek	Kurang bu, alat tidak ada sama sekali
10	Interviewer	Bagaimana cara bapak untuk menghadapi yang tidak ada tersebut?
	Subjek	Ya...diahlikan ke PBB ja lah bu. karena yang melatih baris berbaris tetap saya juga. Karena kadang saya tidak sempat melatih PBB, kami juga jarang melakukan upacara bu, rumah saya kan jauh kali bu, tidak ada yang bisa melatihnya.
11	Interviewer	Untuk metode, apakah bapak sudah menggunakan metode dalam pembelajaran?
	Subjek	Ceramah dan tanya jawab bu
12	Interviewer	Sebagai guru disekolah, apakah bapak selalu melaksanakan administrasi dengan baik. Terkhusus penjas ya pak?

	Subjek	Tidak baik lah bu, apalagi sekarang saya megang guru kelas, dan saya juga bukan dari penjas.
13	Interviewer	Oooooo.....jadi selama bapak mengajar penjas ada tidak kesulitan yang bapak hadapi ?
	Subjek	Ada bu, postur badan saya ini lah bu. kadang saya tidak bisa untuk mempraktekan.
14	Interviewer	Sebagai guru apakah bapak sedah mengetahui dan menguasai landsan-landasan pendidikan ?
	Subjek	Sudah
15	Interviewer	Sesuai proses pembelajaran adakah bapak melakukan bimbingan belajar terhadap siswa?
	Subjek	Ada,
16	Interviewer	Bimbingan yang bagaimana? Kalaw bimbingan di luar jam mengajar ada tidak pak?
	Subjek	Menekan kan pada siswa untuk melakukan pemanasan setiap praktek
17	Interviewer	Dalam memberikan materi, apakah bapak selalu menerapkan hal-hal baru dlam proses pembelajaran? Jika ada hal bari seperti apa dan seberapa sering ?
	Subjek	Tergantung, ada olahraga yang sedang viral itu yang saya terapkan. Jarang-jarang lah bu
18	Interviewer	Ooo... tidk ada ya pak, untuk teknik pembelajaran apakah bapak sudah menggunakan teknik? Dan teknik apa yang sering sekali bapak pakai?
	Subjek	Pernah, tapi jarang. Paling tanya jawab
19	Interviewer	Oooooo....jadi pak, bagaimana tanggapan bapa apabila ada siswa yang ingin bertanya?
	Subjek	Merespon

20	Interviewer	Jika siswa tersebut bertanya di jam pembelajaran apakah bapak meresponya atau membiarkannya saja?
	Subjek	Merespon
ASPEK KOMITMEN		
21	Interviewer	Ooooo....begitu. Oke pak, pertanyaan berikutnya terkait komitmen bapak. Langsung saja ya pak, pernahkah bapak bangga menjadi bagian dari sekolah ini? dan hal apa yang membuat bapak bangga?
	Subjek	Bangga sekali, bisa jadi guru yang dibutuhkan
22	Interviewer	apakah bapak selalu menjalani profesi dengan sepenuh hati? Jika iya berikan alasan jika tidak juga berikan alasan nya pak ?
	Subjek	Sepenuh hati bu, kasihan sama murid tidak ada gurunya bu
23	Interviewer	Apakah bapak mendukung semua program kegiatan terutama kegiatan olahraga yang diadakan di sekolah ini? kegiatan yang seperti apa yang paling bapak dukung?
	Subjek	Mendukung bu, seperti futsal meski tidak pernah menang. Heheheh
24	Interviewer	Untuk peraturan yang ada di sekolah ini. apakah bapak bersedia mematuhi peraturan yang sudah ditetapkan oleh sekolah? kalau tidak mematuhi salah satu peraturan tersebut, sanksi apa yang diberikan pihak sekolah kepada bapak?
	Subjek	Sebenarnya bersedia bu.tapi saya sering terlambat

		masuk, dikarenakan letak geografis jarak antara rumah dan sekolah yang begitu jauh. Bisa sampai 2 jam saya sampai.
25	Interviewer	Pernakah bapak menyampaikan ide-ide kreatif bapak kepada sekolah? jika ada ide-ide kreatif apa yang bapak sampaikan?
	Subjek	Iya pernah, terutama upacara la bu diadakan. Kami jarang upacara sekolahnya.
26	Interviewer	Seberapa sering bapak ide-ide tersebut sampaikan? dan apakah ide tersebut ditanggapi baik oleh pihak sekolah?
	Subjek	Jarang sekali, tapi ditanggapi baik
27	Interviewer	Saat menjalani tugas profesi guru apakah bapak melakukannya dengan rasa gembira dan bersemangat? Atau merasa mengajar malah menjadi beban bagi bapak?
	Subjek	Iya bersemangat dan bergembira. Ada beban juga, karena saya tidak sepenuhnya memahami penjas. Namun saya semangat karena tingkat antusias murid sangat tinggi di penjas
28	Interviewer	Selama mengajar di sekolah adakah kontribusi-kontribusi yang bapak berikan kepada sekolah? kalau ada kontribusi yang seperti apa?
	Subjek	Ada, mengkoordinir kalau ada pertandingan
29	Interviewer	Selama bapak mengajar di sekolah ini tantangan apa saja yang sering bapak hadapi dan bagaimana cara bapak menghadapi tantangan tersebut?
	Subjek	Perjalanan sangat jauh, kalau musim hujan berlumpur,

		kalaw panas bermandikan debu dan keringat. Iklas aja lah bu menjalaninya
32	Interviewer	Selama menekuni profesi manfaat apa saja yang sudah bapak rasakan ?
	Subjek	Kadang sambil mengajar praktek ikut juga saya bergerak
32	Interviewer	Adakah kesejahtraan lahir batin yang yang telah bapak rasakan atas keberhasilan yang sudah bapak capai ? jika ada kesejahtraan lahir batinyang seperti apa?
	Subjek	Ada bu, ditambah lagi bangga aja dibutuhkan
33	Interviewer	Pernah tidak bapak berpikir, apabila meninggalkan sekolah ini membuat kesejahtraan keluarga tertanggu?
	Subjek	Kalaw ditinggal karena ngajar mungkin tidak ada, saya dan istri sama-sama mengajar disini. Tapi istri honor. Kalw ditinggal karena keuangan ya tidak juga, saya ada sampingan buak depot air.
ASPEK KONSEP DIRI		
34	Interviewer	Kita lanjut ya pak mengenai konsep diri. Bagaimana cara bapak mengetahui potensi dan kemampuan anak ? dan setelah bapak mengetahuinya apakah bapak ingin mengembangkan potensi tersebut? Atau malah membiarkan nya saja?
	Subjek	Ada niat, tapi susah. Jadi dibiarkan saja
35	Interviewer	Maaf pak susahnya dimana ya?
	Subjek	Dari sarana prasarana yang tidak mendukung, letak

		geografis rumah dan sekolah yang membuat saya malas untuk melatih sore, dan akses jaringan jura susah disini bu, jadi informasi-informasi saya kurang
36	Interviewer	Untuk proses belajar mengajar, apakah bapak selalu merancang pembelajaran atau langsung melakukan pembelajaran tanpa adanya rancangan-rancangan?
	Subjek	Tergantung bu, dikarenakan penjas bukan ahli saya, dan hanya mengisi kekosongan waktu saja untuk saat ini
37	Interviewer	Setelah bapak melakukan pembelajaran apakah bapak selalu melakukan evaluasi? Jika iya seberapa sering?
	Subjek	Tidak pernah teori, jadi langsung bermain saja.
38	Interviewer	Oooooo.....jadi bagaimana tanggapan bapak tentang sikap/sifat yang mantap dan stabil, dewasa, arif beribawa dan berakhlak mulia? dan menurut bapak sikap mana yang lebih utama atau menjadi prioritas?
	Subjek	Baik, saya memilih dewasa.karena mencakup semuanya, lebih mengyomi
39	Interviewer	Pertanyaan selanjutnya bapak,selain menguasai materi apakah bapak saat mengajar juga menguasai struktur, konsep dan pola keilmuan?
	Subjek	Tidak sama sekali
40	Interviewer	Apakah bapak sudah memanfaatkan Telekomunikasih Informasi Komunikasih untuk berkomunikaasih dan mencari informasi? Kalaw sudah berikan

		contohnya?
	Subjek	Ada sih, ya paling mencari materi seperti ukuran lapangan, bentuk-bentuk permainan.
41	Interviewer	Menurut bapak perlukan guru memahami perbedaan-perbedaan antara siswa –siswa jika perlu coba jelaskan? .
	Subjek	Perlu, untuk mengetahui mengapa anak tidak semangat belajar, prestasi nya menurun karena apa,
42	Interviewer	Terus perlukah guru bertindak objektif dan tidak pilih kasih? Jika perlu atau tidak cobak bapak jelaskan?
	Subjek	Perlu, harus sama-sama belajar dan tidak boleh terasingkan
43	Interviewer	Sejauh ini bagaimana hubungan komunikasih bapak dengan sesama pendidik kepala sekolah, orang tua an masyarakat?
	Subjek	Baik
44	Interviewer	Kalaw begitu apakah bapak lebih suka menyapa atau disapa terlebih dahulu ?
	Subjek	Menyapa, ciri khas orang indonesia. Ramah-ramah
45	Interviewer	Ketika bercakap-cakap denga sesama pendidik, kepala sekolah, orang tua, dan masyarakat. Adakah yang tersinggung atau tidak suka? Atau sebaliknya bapak yang sering tersinggung dengan ucapan orang lain? Seberapa sering hal itu terjadi ?
	Subjek	Pernah, karena saya sering terlambat datang. Jadi sering ditegur sama rekan kerja. Tapi ya tidak sering-sering juga bu

**ANALISIS WAWANCARA UNTUK GURU PENJASORKES YANG TIDAK
BERPENDIDIKAN PENJASORKES PNS / NON PNS DAN GURU PENJASORKES
YANG BERPENDIDIKAN PENJASORKES PNS / NON PNS**

Nama Sekolah : Sekolah Dasar Negeri 050740
 Kode Subjek : DI
 Alamat : Dusun IV Kwala Langkat
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat/Tanggal Lahir : Kwala Langkat/ / 24 juli 1983
 Status Kepegawaian : Non PNS
 Pendidikan Terakhir : S1-B.Indonesia
 Masa Kerja : 10 Tahun
 Pelaksanaan : Sekolah
 Hari/Tanggal : Kamis / 21 Maret
 Waktu : 08.00 s/d 13.00 WIB
 Aspek yang diwawancari : Kinerja, Komitmen dan Konsep Diri

No	Intervierwer/Subjek	Pertanyaan/Jawaban
1	Intervierwer	Begini bu, sebelum saya mau menanyakan menanyakan terkait Kinerja, Komitmen dan Konsep Diri guru penjas. Maaf bu sebelumnya saya mau bertanya apakah ibu lulusan dari sarjana penjas bu ?
	Subjek	Tidak bu, saya lulusan dari SI-B.Indonesia
2	Intervierwer	Oooo....terus bagaimana awal mulanya ibu bisa menjajar disekolah ini dan bisa mengajar jadi guru penjas.
	Subjek	Saya tidak guru penjas bu, saya tetap guru kelas, hanya saja guru penjas memang sudah lama tidak ada disekolah ini dan kami para guru kelas lah yang merangkap menjadi guru penjasnya. Disini juga kekurangan guru bu. karena masyarakat ditempat

		ini sangat minim yang tamat sarjana.
3	Interviewer	Oooooo.....kalaw boleh tau sudah berapa lama ibu mengajar di sekolah ini?
	Subjek	Kurang lebih sudah 10 tahun bu
4	Interviewer	Maaf, sebelumnya apakah ibu sudah berstatus PNS
	Subjek	Hahahah... belum la bu. kalaw uda PNS sudah enak saya bu. uda 10 tahun saja belum ada pengangkatan. Ya semoga kedepan adalah bu
ASPEK KINERJA GURU		
5	Interviewer	Semoga saja, saya doakan begitu bu. Amin. oke bu, pertanyaan selanjutnya, terkait kinerja ibu menjadi guru penjasorkes. apakah ibu sudah merencanakan program pengajaran dengan tepat?
	Subjek	Tidak ada merencanakan program bu
6	Interviewer	ooo...Jadi adakah ibu melakukan, penilaian terhadap peserta didik? Kalaw ada sesudah atau sebelum? Dan penilaian yang bagaimana bu?
	Subjek	Ada, sesudah. Tertulis itu biasa berbentuk soal-soal, secara lisan tanya jawab. Praktek saya bisa nya baris berbaris aja lah bu. heheh
7	Interviewer	Saat mengajar apakah ibu sangat berhati-hati dalam menjelaskan materi? Jika iya mengapa demikian ?
	Subjek	Iya, tapi bu saya mengajar hanya sesuai dengan yang ada di buku.
8	Interviewer	Kalaw begitu perlukah ibu mengetahui karakteristik siswa? Jika iya mengapa demikian?
	Subjek	Perlu, supaya tau karakter setiap anak didik saya.
9	Interviewer	Dalam proses pembelajaran adakah ibu

		menyelesaikan program pengajaran dengan tetap sesuai dengan .kelendar akademik yang ditetapkan dinas maupun pihak sekolah ?
	Subjek	Tidak ada bu
10	Intervierwer	Ooo...jadi apabila tidak menjalankan program tersebut dengan tepat waktu lah saya bilang, sanggsi apa yang diberikan oleh pihak sekolah? .
	Subjek	Ada bu. heheh. Ditegur
11	Intervierwer	Bagaimana tanggapan ibu tentang media yang ada disekolah ini? dan apakah ibu sudah menggunakan media tersebut dalam pembelajaran
	Subjek	Kurang lengkap bu, saya sudah menggunakan yang ada
12	Intervierwer	Bagaimana cara ibu mengatasi ketidak lengkap tadi bu.
	Subjek	bermain aja lah bu dilapangan. Baris berbaris a
13	Intervierwer	Dalam pembelajaran, pernahkah ibu menggunakan berbagai metode? Dan metode- metode apa saja yang sering bapak pakai?
	Subjek	Tidak ada bu,
14	Intervierwer	Sebagai guru disekolah, apakah ibu selalu melaksanakan administrasi dengan baik?
	Subjek	Tidak ada administrasi saya dipenjas bu. hanya berpatokan buku yang lain saya tidak buat
15	Intervierwer	Oke bu pertanyaaan selanjutnya, selama ibu mengajar penjas dari kelas satu sampai kelas enam, adakah kesulitan yang bapak rasa ketika memasuki salah satu kelas tersebut? Jika ada dikelas berapa bu

		? dan bagaimana cara bapak menghadapinya?
	Subjek	Berhubung saya guru kelas 5 paling ya masalah nya saya yang tidak tau materi, hal hasil saya bingung sendiri. Kalaw di anaknya sendiri lebih sukak kemauan nya yang di turuti disbanding kita yang memberi perintah. Ya kadang saya marahi aja. Karena bandalnya kelewatan
16	Intervierwer	Sebagai guru apakah ibu sudah mengetahui dan menguasai landsan-landasan pendidikan ?
	Subjek	Sebagian sudah bu
17	Intervierwer	Sesuai proses pembelajaran adakah ibu melakukan bimbingan belajar terhadap siswa? Dan bimbingan yang bagaimana sering bapak lakukan.
	Subjek	Ada. Biasa bimbingan arahan tentang materi apa yang mau saya samapaikan
18	Intervierwer	Seberapa sering bapak melakukan bimbingan belajar ?
	Subjek	setiap jam pembelajaran bu
19	Intervierwer	Diluar jam mengajar adakah bimbingan lainnya yang ibu berikan
	Subjek	Tidak ada bu
20	Intervierwer	Dalam memberikan materi, apakah ibu selalu menerapkan hal-hal baru dlam proses pembelajaran? Jika ada hal baru seperti apa dan seberapa sering ?
	Subjek	Tidak ada bu, apa yang ada dibuku saja yang saya ajarkan
21	Intervierwer	Untuk teknik pembelajaran apakah ibu sudah menggunakan teknik? Dan teknik apa yang sering

		sekali ibu pakai?
	Subjek	Tidak ada bu
22	Interviewer	Oooooo....jadi pak, bagaimana tanggapan ibu apabila ada siswa yang ingin bertanya?
	Subjek	Selahgi bisa ya saya jawab
23	Interviewer	Jika siswa tersebut bertanya di jam pembelajaran apakah bapak meresponya atau membiarkannya saja?
	Subjek	Tetap direspon
ASPEK KOMITMEN		
24	Interviewer	Oke bu, pertanyaan berikutnya terkait komitmen ibu. Langsung saja ya bu, pernahkah ibu bangga menjadi bagian dari sekolah ini? dan hal apa yang membuat ibu bangga?
	Subjek	Bangga bu bisa mengajar meskipun honor. Ditambah lagi dikampung ini sedikit kali yang lulusan sarjana. Guru yang ngajar disini aja ada 4 beserta kepala sekolahnya dari luar. Selebihnya baru guru sini.
25	Interviewer	Apakah ibu selalu menjalani profesi dengan sepenuh hati? Jika iya berikan alasan jika tidak juga berikan alasan nya bu?
	Subjek	Iya, karena panggilan jiwa saya bu mengajar
26	Interviewer	Adakah ibu mendukung semua program kegiatan olahraga yang diadakan sekolah? kegiatan olahraga apa yang paling sering ibu dukung?
	Subjek	Iya saya dukung sepak bola, karena minat anak di sepak bola

27	Interviewer	Oke bu, untuk peraturan yang ada disekolah ini. apakah ibu bersedia mematuhi peraturan yang sudah ditetapkan oleh sekolah? kalaw tidak mematuhi salah satu peraturan tersebut, sanggsi apa yang diberikan pihak sekolah kepada ibu?
	Subjek	Bersedia, saya belum pernah melanggar aturan bu. jadi saya belum tau sangsi apa yang diberi pada saya. Kalaw terlambat sedikit-sedikit dimaaklumi kok, karenakan kita juga ibu rumah tangga dirumah
28	Interviewer	Pernakah ibu menyampaikan ide-ide kreatif ibu kepada sekolah? jika ada ide-ide kreatif apa yang bapak sampaikan untuk kemajuan sekolah?
	Subjek	Ada dipikira, tapi tidak pernah terucap
29	Interviewer	Mengapa tidak ibu sampaikan saja bu
	Subjek	Akh..tidak la bu. sepertinya pun tidak baik ide saya ini
30	Interviewer	Selama menjalani tugas profesi sebagai guru, apakah ibu melakukannya dengan rasa gembira dan bersemangat? Atau merasa bahwa mengajar malah menjadi beban bagi bapak? Berikan alasanya?
	Subjek	Semangat malah saya inggin tau segalanya
31	Interviewer	Selama mengajar disekolah adakah kontribusi-ontribusi yang bapak berikan kepada sekolah? kalaw ada kontribusi yang seperti apa ?
	Subjek	Waktu dan tenaga
32	Interviewer	Selama ibu mengajar disekolah ini tantangan apa saja yang sering ibu hadapi dan bagaimana cara ibu menghadapi tantangan tersebut?

	Subjek	Menghadapi anak karena bandal, menantang, caranya ikuti apa mau dia, kalaw berlebihan saya beri arahan lah
33	Intervierwer	Selama menekuni profesi manfaat apa saja yang sudah bapak rasakan ?
	Subjek	Sedikit banyak jadi tau penjas
34	Intervierwer	Adakah kesejahtraan lahir batin yang yang telah bapak rasakan atas keberhasilan yang sudah bapak capai ? jika ada kesejahtraan lahir batinyang seperti apa?
	Subjek	Ada, tetapi bentuk kepuasan mengajar saja. Merasa puas bisa mengajar anak-anak.
35	Intervierwer	Pernah tidak bapak berpikir, apabila meninggalkan sekolah ini membuat kesejahtraan keluarga tertanggu?
	Subjek	Pernah, meski gaji kecil setidaknya kurang mata pencarian saya pak. mbok ya bisa nutupi yang kurang-kurang la nu
ASPEK KONSEP DIRI		
36	Intervierwer	Kita lanjut lagi ya bu mengenai konsep diri. Bagaimana cara ibu mengetahui potensi dan kemampuan anak ? dan setelah ibu mengetahuinya apakah ibu ingin mengembangkan potensi tersebut? Atau malah membiarkannya saja?
	Subjek	Kesehariannya lah bu, dan cara melakukan praktek. Ada keinginan tapi belum pernah dikembangkan
37	Intervierwer	Untuk proses belajar mengajar, apakah bapak selalu merancang pembelajaran atau langsung melakukan

		pembelajaran tanpa adanya rancangan-rancangan?
	Subjek	Langsung aja bu, kurang tau tentang mata pelajaran penjas juga
38	Intervierwer	Adakah ibu melakukan evaluasi setelah proses pembelajaran?
	Subjek	Ada. Tapi untuk nilai tertulis, kalaw praktek jarang lah..
39	Intervierwer	Seberapa sering ibu melakukan evaluasi?
	Subjek	Sebulan sekali
40	Intervierwer	Ooooo.....jadi bagaimana tanggapan ibu tentang sikap/sifat yang mantap dan stabil, dewasa, arif beribawa dan berakhlak mulia? dan menurut ibu sikap mana yang lebih utama atau menjadi prioritas?
	Subjek	Bagus, berakhlak mulia, orang yang berakhlak akan tampak beribawa, menghormati dan saling menyayangi
41	Intervierwer	Pertanyaan selanjutnya bu, selain menguasai materi apakah ibu saat mengajar juga menguasai struktur, konsep dan pola keilmuan?
	Subjek	Tidak sama sekali
42	Intervierwer	Apakah ibu sudah memanfaatkan Telekomunikasih Informasi Komunikasih untuk berkomunikaasih dan mencari informasi? Kalaw sudah berikan contohnya?
	Subjek	Tidak, dari buku aja lah pak. sinyal untuk nelpon aja susah. Apalagi internet nya. heheheh
43	Intervierwer	Menurut ibu perlukan guru memahami perbedaan-perbedaan anatara siswa –siswa jika perlu coba

		jelaskan? .
	Subjek	Perlu, jadi kita tau mana ada yang bisa dan tidak, supaya kita tau vcaranya memberi materi yang seperti apaa
44	Interviewer	Perlukah guru bertindak objektif dan tidak pilih kasih? Jika perlu atau tidak coba ibu jelaskan?
	Subjek	Tidak perlu pilih kasih.karena akan mengakibatkan anak merasa tersisihkan
45	Interviewer	Sejauh ini bagaimana hubungan komunikasih ibu dengan sesama pendidik kepala sekolah, orang tua an masyarakat?
	Subjek	Baik
46	Interviewer	Kalaw begitu apakah ibu lebih suka menyapa atau disapa terlebih dahulu ?
	Subjek	Menyapa. Lebih menghargai dan menghormati
47	Interviewer	Ketika bercakap-cakap denga sesama pendidik, kepala sekolah, orang tua, dan masyarakat. Adakah yang tersinggung atau tidak suka? Atau sebaliknya ibu yang sering tersinggung dengan ucapan orang lain? Seberapa sering hal itu terjadi ?
	Subjek	Jarang sekali. Tidak ada menyinggung dan merasa tersinggung

**ANALISIS WAWANCARA UNTUK GURU PENJASORKES YANG TIDAK
BERPENDIDIKAN PENJASORKES PNS / NON PNS DAN GURU PENJASORKES
YANG BERPENDIDIKAN PENJASORKES PNS / NON PNS**

Nama Sekolah : Sekolah Dasar Negeri 056630
 Kode Subjek : ID
 Alamat : Jln. Pematang cengal
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Tempat/Tanggal Lahir : Jln. Pematang cengal
 Status Kepegawaian : Non PNS
 Pendidikan Terakhir : S1-Agama Islam
 Masa Kerja : 4 Tahun
 Pelaksanaan : Sekolah
 Hari/Tanggal : Kamis / 28 Maret
 Waktu : 08.00 s/d 12. 00 WIB
 Aspek yang diwawancari : Kinerja, Komitmen dan Konsep Diri

No	Intervierwer/Subjek	Pertanyaan/Jawaban
1	Intervierwer	Begini pak, sebelum saya mau menanyakan menanyakan terkait Kinerja, Komitmen dan Konsep Diri guru penjas. Maaf pak sebelumnya saya mau bertanya, apakah bapak lulusan dari sarjana penjas pak ?
	Subjek	Tidak saya baru saja menyelesaikan sarjana SI saya bu, yaitu SI-Agama Islam. Izasah saya saja belum keluar
2	Intervierwer	Maaf pak, bagaimana awal mulanya bapak bisa menjajar disekolah ini dan bisa mengajar jadi guru penjas.
	Subjek	Jadi waktu saya kuliah memasuki semester II saya nyisip diminta untuk mengajar penjas. Akan tetapi saat ini saya menjadi guru kelas bu, karena sekolah kekurangan guru.
3	Intervierwer	Oooooo begitu, jadi teritung dari semester II

		mengajar sampai saat ini sudah berapa lama kira-kira pak ?
	Subjek	Sudah 4 tahun bu.
ASPEK KINERJA GURU		
4	Interviewer	Oke pak, pertanyaan selanjutnya, terkait kinerja bapak menjadi guru penjasorkes. Jadi begini pak, mengingat latar belakang pendidikan bapak nih, selama menjadi guru penjasorkes disekolah ini, apakah bapak sudah merencanakan program pengajaran dengan tepat?
	Subjek	Secara sistem matika nya belum bu. tapi kalaw RPP, Silabus, Prota, Prosem sudah ada
5	Interviewer	ooo...Jadi adakah bapak melakukan, penilaian terhadap peserta didik? Kalaw ada sesudah atau sebelum? Dan penilaian yang bagaimana pak?
	Subjek	Ada bu , penilaian sikap di awal. Penilaian pengetahuan dan keterampilan saya di akhir.
6	Interviewer	Saat mengajar, apakah bapak sangat berhati-hati dalam menjelaskan materi? Jika iya mengapa demikian?
	Subjek	Tentu, kita harus berhati-hati. Apalagi bahasa-bahasa yang kita pakai juga harus bahasa yang mudah dimengerti anak. Kalaw tidak berhati-hati maka apa yang kita sampaikan keanak sia-sia
7	Interviewer	Kalaw begitu perlukah bapak mengetahui karakteristik siswa? Jika iya mengapa demikian?
	Subjek	Ya guru harus mengerti itu. Supaya tau karakter anak itu bagaimana

8	Interviewer	Dalam proses pembelajaran adakah bapak menyelesaikan program pengajaran dengan tetap sesuai dengan .kelendar akademik yang ditetapkan dinas maupun pihak sekolah ?
	Subjek	Sesuai, iya contohnya RPP, Silabus, Prota, Prosem.
9	Interviewer	Apabila tidak menjalankan program tersebut dengan tepat waktu lah saya bilang, sangsi apa yang diberikan oleh pihak sekolah? .
	Subjek	Kalaw sangsi sih tidak ada. Kepala sekolah memaklumi kok
10	Interviewer	Bagaimana tanggapan bapak tentang media yang ada disekolah ini?
	Subjek	Sangat minim bu, 10 % media untuk olahraganya
11	Interviewer	Bagaimana cara bapak untuk menghadapi yang tidak ada tersebut?
	Subjek	Ya kasih yang ada aja lah bu. lebih sering bermain kasti
12	Interviewer	Untuk metode, apakah bapak sudah menggunakan metode dalam pembelajaran?
	Subjek	Tetap, saya pakai metode ceramah.
13	Interviewer	Sebagai guru disekolah, apakah bapak selalu melaksanakan administrasi dengan baik. Terkhusus penjas ya pak?
	Subjek	Jelas tidak bu, kondisi program saya kan tidak lengkap
14	Interviewer	Oooooo.....jadi selama bapak mengajar penjas dari kelas satu sampai kelas enam, adakah kesulitan yang bapak rasa ketika memasuki salah satu kelas

		tersebut? Jika ada dikelas berapa pak ? dan bagaimana cara bapak menghadapinya?
	Subjek	Ada, sulit menjelaskan materi anak pada kelas 1. Kalaw kelas 6 sulit diatur, bandal. Itu juga tidak terlepas dari laatar belakang orang tua sih bu
15	Intervierwer	Sebagai guru apakah bapak sedah mengetahui dan menguasai landsan-landasan pendidikan ?
	Subjek	Sebahagiaan bu. sebagian dijalankan
16	Intervierwer	Sesuai proses pembelajaran adakah bapak melakukan bimbingan belajar terhadap siswa?
	Subjek	Tetap ada
17	Intervierwer	Bimbingan yang bagaimana? Dan seberapa sering?
	Subjek	Contohnya setiap memberi materi di bombing, setiap memberi pelajaran
18	Intervierwer	Dalam memberikan materi, apakah bapak selalu menerapkan hal-hal baru dlam proses pembelajaran? Jika ada hal bari seperti apa dan seberapa sering ?
	Subjek	Sesekali iya.seperti memberi bentuk-bentuk permainan
19	Intervierwer	Ooo..., untuk teknik pembelajaran apakah bapak sudah menggunakan teknik? Dan teknik apa yang sering sekali bapak pakai?
	Subjek	Sudah, lebih tepatnya demonstrasi
20	Intervierwer	Oooooo....jadi pak, bagaimana tanggapan bapa apabila ada siswa yang inggin bertanya?
	Subjek	Dibuka secara lebar
21	Intervierwer	Jika siswa tersebut bertanya di jam pembelajaran apakah bapak meresponya atau membiarkan nya

		saja?
	Subjek	Diruang lingkup pembelajaran saya jawab. Dilur itu tidak saya jawab
ASPEK KOMITMEN		
22	Intervierwer	Oke pak, pertanyaan berikutnya terkait komitmen bapak. Langsung saja ya pak, pernahkah bapak bangga menjadi bagian dari sekolaah ini? dan hal apa yang membuat bapak bangga?
	Subjek	Saya bangga perubahan bangsa.
23	Intervierwer	Wah hebat mantap pak. untuk profesi bapak sebagai guru penjasorkes apakah bapak selalu menjalani profesi dengan sepenuh hati? Jika iya berikan alasan jika tidak juga berikan alasan nya pak ?
	Subjek	Ya sepenuh hati bu. tetapi secara psikologi kadang naik-turun juga bu. agen perubahan bangsa itu karna adanya ketulusan hati.
24	Intervierwer	Apakah bapak mendukung semua program kegiatan terutama kegiatan olahraga yang diadakan disekolah ini? dan kegiatan apa yang paling sering bapak dukung?
	Subjek	Tetap saya dukung. Biasanya lari bu. bukan hanya sekolah pernah juga sekolah kita mendapat juara tiga saat HAORNAS.
25	Intervierwer	Oke pak, untuk peraturan yang ada disekolah ini. apakah bapak bersedia mematuhi peraturan yang sudah ditetapkan oleh sekolah? kalaw tidak mematuhi salah satu peraturan tersebut, sanggsi apa yang diberikan pihak sekolah kepada bapak?

	Subjek	Ya patuhi, tapi ada juga peraturan-peraturan yang saya langgar yaitu terlambat datang pulang lebih awal. Sangsinya teguran bu. saat itu saya juga sekalian kuliah.
26	Interviewer	Pernakah bapak menyampaikan ide-ide kreatif bapak kepada sekolah? jika ada ide-ide kreatif apa yang bapak sampaikan?
	Subjek	Pernah, seperti pembuatan taman, pembuatan perpustakaan, alat-alat olahraga belum ada,
27	Interviewer	Seberapa sering pak ide-ide tersebut bapak sampaikan? dan apakah ide tersebut ditanggapi baik oleh pihak sekolah?
	Subjek	Sering bu. ya ditanggapi tapi implementasinya belum ada sampai saat ini
28	Interviewer	Saat menjalani tugas-tugas profesi, apakah bapak menjalaninya dengan bersemangat dan bergembira?
	Subjek	Meski kadang psikologi naik turun, saya tetap menanamkan jiwa semangat
29	Interviewer	Atau malah menganggap mengajar menjadi suatu beban bagi bapak? Berikan alasan nya?
	Subjek	Tidak bu. apalagi saya memang dari dunia pendidikan. Meski saya saat itu bukan dari penjas, tapi saya semangat
30	Interviewer	Selama mengajar disekolah adakah kontribusi-kontribusi yang bapak berikan kepada sekolah? kalau ada kontribusi yang seperti apa?
	Subjek	Ada bu, diwaktu dan tenaga saya. Sampai saat ini saya yang melatih upacara

31	Interviewer	Selama bapak mengajar disekolah ini tantangan apa saja yang sering bapak hadapi dan bagaimana cara bapak menghadapi tantangan tersebut?
	Subjek	Gaji saya yang minim bu, media tidak ada beserta alat-alat praga. Ya saya inisiaif ke modivikasi alat la bu
32	Interviewer	Selama menekuni profesi manfaat apa saja yang sudah bapak rasakan ?
	Subjek	Yang saya rasakan kesehatan, pengetahuan tentang penjas itu sendiri, dan karakter-karakter setiap anak itu bagaimana.
33	Interviewer	Adakah kesejahtraan lahir batin yang yang telah bapak rasakan atas keberhasilan yang sudah bapak capai ? jika ada kesejahtraan lahir batinyang seperti apa?
	Subjek	Belum ada bu
34	Interviewer	Pernah tidak bapak berpikir, apabila meninggalkan sekolah ini membuat kesejahtraan keluarga tertanggung?
	Subjek	Tidak bu, saya punya usaha kecil-kecilan
ASPEK KONSEP DIRI		
35	Interviewer	Kita lanjut ya pak mengenai konsep diri. Bagaimana cara bapak mengetahui potensi dan kemampuan anak ? dan setelah bapak mengetahuinya apakah bapak ingin mengembangkan potensi tersebut? Atau malah membiarkan nya saja?
	Subjek	Tes awal, lembar observasi. Dari jiwa saya ingin

		mengembangkan. Tapi dari sarana prasarana yang tidak mendukung saya bisa apa bu
36	Interviewer	untuk proses belajar mengajar, apakah bapak selalu merancang pembelajaran atau langsung melakukan pembelajaran tanpa adanya rancangan-rancangan?
	Subjek	Tetap dirancang, sambil duduk-duduk di kantor
37	Interviewer	Setelah bapak melakukan pembelajaran apakah bapak selalu melakukan evaluasi? Jika iya seberapa sering?
	Subjek	Tetap, karena iu tolak ukur. Setelah pembelajaran bu
38	Interviewer	Ooooo.....jadi bagaimana tanggapan bapak tentang sikap/sifat yang mantap dan stabil, dewasa, arif beribawa dan berakhlak mulia? dan menurut bapak sikap mana yang lebih utama atau menjadi prioritas?
	Subjek	Ya harus dimiliki semua kalau bisa, menurut saya arif dan beribawa.
39	Interviewer	Pertanyaan selanjutnya bapak, selain menguasai materi apakah bapak saat mengajar juga menguasai struktur, konsep dan pola keilmuan?
	Subjek	Iya tetap.
40	Interviewer	Apakah bapak sudah memanfaatkan Telekomunikasi Informasi Komunikasi untuk berkomunikasi dan mencari informasi? Kalau sudah berikan contohnya?
	Subjek	Sudah bu, seperti materi yang tidak ada di buku, ya seperti pembuatan RPP dan Silabus kadang saya selain <i>copy paste</i> dari rekan kerja saya cari juga dari

		internet.
41	Interviewer	Menurut bapak perlukan guru memahami perbedaan-perbedaan antara siswa –siswa jika perlu coba jelaskan? .
	Subjek	Perlu sekali untuk menerapkan kebijakaan-kebijakan untuk anak itu seperti apa
42	Interviewer	Perlukah guru bertindak objektif dan tidak pilih kasih ?
	Subjek	Objektif itu harus, karena kita menilai secara objektif kan fakta. Dan itu menjadi tolak ukur kemampuan siswa. Menentukan sikap keadilan
43	Interviewer	Sejauh ini bagaimana hubungan komunikasih bapak dengan sesame pendidik kepala sekolah, orang tua an masyarakat?
	Subjek	baik
43	Interviewer	Kalaw begitu apakah bapak lebih suka menyapa atau disapa terlebih dahulu ?
	Subjek	Menyapa. Karena menampilkan karakter yang sopan
44	Interviewer	Ketika bercakap-cakap denga sesame pendidik, kepala sekolah, orang tua, dan masyarakat. Adakah yang tersinggung atau tidak suka? Atau sebaliknya bapak yang sering tersinggung dengan ucapan orang lain? Seberapa sering hal itu terjadi ?
	Subjek	Pengalan saya selaa ini tidak ada

**ANALISIS WAWANCARA UNTUK GURU PENJASORKES YANG TIDAK
BERPENDIDIKAN PENJASORKES PNS / NON PNS DAN GURU PENJASORKES
YANG BERPENDIDIKAN PENJASORKES PNS / NON PNS**

Nama Sekolah : Sekolah Dasar Negeri 056021
 Kode Subjek : AD
 Alamat : Jln. Pulau banyak
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Tempat/Tanggal Lahir : pulau banyak 22-09-1991
 Status Kepegawaian : Non PNS
 Pendidikan Terakhir : S1-PKN
 Masa Kerja : 6 Tahun
 Pelaksanaan : Sekolah
 Hari/Tanggal : Kamis / 4 April
 Waktu : 08.00 s/d 12.00 WIB
 Aspek yang diwawancari : Kinerja, Komitmen dan Konsep Diri

No	Intervierwer/Subjek	Pertanyaan/Jawaban
1	Intervierwer	Begini pak, sebelum saya mau menanyakan menanyakan terkait Kinerja, Komitmen dan Konsep Diri guru penjas. Maaf pak sebelumnya saya mau bertanya, apakah bapak lulusan dari sarjana penjas pak ?
	Subjek	Ya saya dari SI-PJKR
2	Intervierwer	Bagaimana awal mulanya bapak bisa menjajar disekolah ini dan bisa mengajar jadi guru penjas.
	Subjek	Awal nya saya melamar disekolah ini ketika saya duduk dibangku kuliah semester 5. Ketepatan guru olahraganya tidak ada, dan kepala sekolah lama juga saya kenal akhirnya saya diterima.
3	Intervierwer	Oooooo begitu, kalaw boleh tau, terhitung dari semester lima sampai tahun ini kira-kira sudah beraapa lamanya bapak bekerja ?
	Subjek	Sudah 6 tahun bu

4	Interviewer	Sudah lama juga ya pak. jadi untuk saat ini status kepegawaian bapak sudah pns atau masih honorer pak?
	Subjek	Hahahah. Masih honor bu. tes PNS kemarin saya coba tidak menang. Ya semoga aja tahun depan ada lagi. Atau menunggu pengangkatan lah bu.
ASPEK KINERJA GURU		
5	Interviewer	Amin, oke pak, pertanyaan selanjutnya, terkait kinerja bapak menjadi guru penjasorkes., selama menjadi guru penjasorkes disekolah ini, apakah bapak sudah merencanakan program pengajaran dengan tepat?
	Subjek	Sudah, RPP, Silabus, Prota, Prosem ada. Ya meski buatnya dari internet dan <i>copy paste</i> sesama teman
6	Interviewer	Administrasi nya ya pak, untuk administrasinya sendiri, administrasi apa saja yang sudah bapak penuhi?
	Subjek	Ya seperti RPP, Silabus. Hanya itu saja lah bu. Prota Prosem belum.RPP Silabu tetap saya buat bu, itu kan tanggung jawab seorang guru juga kan ya Walaupun <i>copy paste</i> dari guru lain yang pentingkan kita buat bu..heheh.
7	Interviewer	Ohh.jadi dalam pembuatannya bapak <i>copypaste</i> dari guru lain. Jadi selama menyusun administasi sekolah ada gak kendala yang bapak hadapi walaupun hanya sekedar <i>copy paste</i> .
	Subjek	Kendalanya sih tidak ada pak, ya tapi lumayan juga uang untuk foto copy nya

8	Interviewer	ooo...Jadi adakah bapak melakukan, penilaian terhadap peserta didik? Kalaw ada sesudah atau sebelum? Dan penilaian yang bagaimana pak?
	Subjek	Iya dikelas, dilapangan juga
9	Interviewer	Saat mengajar, apakah bapak sangat berhati-hati dalam menjelaskan materi, jika iya mengapa demikian?
	Subjek	Iya, tingkat pengetahuan anak kan berbeda-beda bu.
10	Interviewer	Kalaw begitu perlukah bapak mengetahui karakteristik siswa? Jika iya mengapa demikian?
	Subjek	Ya perlu bu, supaya kita bisa mendidik anak
11	Interviewer	Dalam proses pembelajaran adakah bapak menyelesaikan program pengajaran dengan tetap sesuai dengan kalendar akademik yang ditetapkan dinas maupun pihak sekolah ?
	Subjek	Ya sesuai, seperti RPP, Silabus, ADM lainnya
12	Interviewer	Apabila tidak menjalankan program tersebut dengan tepat waktu lah saya bilang, sanggsi apa yang diberikan oleh pihak sekolah? .
	Subjek	Teguran dari kepala sekolah
13	Interviewer	Bagaimana tanggapan bapak tentang media yang ada disekolah ini?
	Subjek	Sarana prasarana kurang memadai
14	Interviewer	Apakah bapak sudah menggunakan media dalam pembelajaran ?
	Subjek	Sudah, dengan yang seadanya saja bu
15	Interviewer	Bagaimana cara bapak untuk menghadapi yang tidak ada tersebut?

	Subjek	Ya...saya modifikasi saja alatnya pak. atau saya buat pembelajarannya dalam bentuk permainan
14	Interviewer	Untuk metode, apakah bapak sudah menggunakan metode dalam pembelajaran?
	Subjek	Pernah, metode diskusi, ceramah, dan tanya jawab
16	Interviewer	Sebagai guru disekolah, apakah bapak selalu melaksanakan administrasi dengan baik?
	Subjek	Ya begitu lah. heheheh
17	Interviewer	Oooooo.....jadi kan selama bapak mengajar penjas dari kelas satu sampai kelas enam, adakah kesulitan yang bapak rasa ketika memasuki salah satu kelas tersebut? Jika ada dikelas berapa pak ? dan bagaimana cara bapak menghadapinya?
	Subjek	Ada penguasaan kelas nya sulit bu dikelas 6 ini.bandalnya iya, ributnya iya. ketepatan penjas di jam pagi masih ada juga yang sering terlambat.
18	Interviewer	Sebagai guru apakah bapak sudah mengetahui dan menguasai landasan-landasan pendidikan ?
	Subjek	Iya sudah bu
19	Interviewer	Sesuai proses pembelajaran adakah bapak melakukan bimbingan belajar terhadap siswa?
	Subjek	Bimbingan belajar ada, eskul ada.
20	Interviewer	Ada eskul juga pak. kalaw boleh tau eskul apa ya pak ?
	Subjek	Renang bu, seminggu dua kali.
21	Interviewer	Dicabang renang itu sendiri pernahkah mendapat juara
	Subjek	Pernah juara satu tingkat kecamatan

22	Interviewer	Dalam memberikan materi, apakah bapak selalu menerapkan hal-hal baru dalam proses pembelajaran? Jika ada hal baru seperti apa dan seberapa sering ?
	Subjek	Iya ada, bentuk-bentuk permainan lebih tepatnya. Sering bu
23	Interviewer	Untuk teknik pembelajaran apakah bapak sudah menggunakan teknik? Dan teknik apa yang sering sekali bapak pakai?
	Subjek	Demonstrasi
24	Interviewer	Oooooo....jadi pak, bagaimana tanggapan bapa apabila ada siswa yang ingin bertanya?
	Subjek	Bagus...
25	Interviewer	Jika siswa tersebut bertanya di jam pembelajaran apakah bapak meresponya atau membiarkannya saja?
	Subjek	dijawab
ASPEK KOMITMEN		
26	Interviewer	Oke pak, pertanyaan berikutnya terkait komitmen bapak. Langsung saja ya pak, pernahkah bapak bangga menjadi bagian dari sekolah ini? dan hal apa yang membuat bapak bangga?
	Subjek	Saya bangga bu hal yang membuat saya bangga dari prestasi anak.
27	Interviewer	Prestasi ??? prestasi apa itu pak? dan prestasi dalam cabang apa?
	Subjek	Prestasi dalam cabang olahraga renang bu. pernah menjuarai lomb renang tingkat kabupaten

28	Interviewer	Apakah bapak selalu mendukung program kegiatan terutama kegiatan olahraga yang diadakan pihak sekolah? dan olahraga apa yang paling sering bapak dukung ?
	Subjek	Iya, seperti sepak bola, bulu tangkis, tenis meja, senam lantai, dan berenang. Kemarin senam baru dapat juara 1 bu
29	Interviewer	Wah mantap dong pak. apakah bapak selalu bersedia mematuhi peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah ? sanksi apa yang diberikan pihak sekolah apabila bapak tidak mematuhi salah satu peraturan yang sudah ditetapkan.
	Subjek	Saya bersedia. Dan saya juga pernah melanggar aturan tersebut. Yaitu terlambat datang dan kadang pulang lebih awal karena ada pekerjaan sampingan yang memang harus saya kerjakan. Sejauh ini sih masih teguran saja sanksinya bu
30	Interviewer	Pernakah bapak menyampaikan ide-ide kreatif bapak kepada sekolah? jika ada ide-ide kreatif apa yang bapak sampaikan?
	Subjek	Ide nya ya mengadakan ekskul la bu
31	Interviewer	Seberapa sering pak ide-ide tersebut bapak sampaikan? dan apakah ide tersebut ditanggapi baik oleh pihak sekolah ?
	Subjek	Jarang sih bu. ya ditanggapi
32	Interviewer	Saat menjalani tugas-tugas profesi, apakah bapak menjalaninya dengan semangat dan bergembira ? atau merasa mengajar adalah beban buat bapak?

		Berikan alasannya?
	Subjek	Ya saya bersemangat dan bergembira, membuat anak semangat untuk belajar. Tidak bu saya ikhlas
33	Interviewer	Selama mengajar disekolah adakah kontribusi-ontribusi yang bapak berikan kepada sekolah? kalaw ada kontribusi yang seperti apa ?
	Subjek	Ada bu, beli bola, ngajar renang diluar dari gaji kalaw saya ngajar itu bu.
34	Interviewer	Jadi, selama bapak mengajar disekolah ini tantangan apa saja yang sering bapak hadapi dan bagaimana cara bapak mengahadapi tantangan tersebut?
	Subjek	Murid bandal, yang kadang sering datang terlambat,
35	Interviewer	Bagaimana tcara bapak menghadapi tantangan tersebut
	Subjek	Saya suruh kutip sampah bu
36	Interviewer	Selama menekuni profesi manfaat apa saja yang sudah bapak rasakan ?
	Subjek	Tingkat kesabaran saya lebih di uji bu, bekerja secara ikhlas
37	Interviewer	Adakah kesejahteraan lahir batin yang yang telah bapak rasakan atas keberhasilan yang sudah bapak capai ? jika ada kesejahteraan lahir batinyang seperti apa?
	Subjek	Belum ada bu, dengaan gaji yang minim kadang untuk biaya transport saja tidaak cukup
38	Interviewer	Pernah tidak bapak berpikir, apabila meninggalkan sekolah ini membuat kesejahteraan keluarga

		tertanggung?
	Subjek	Tidak, karena saya punya sampinga berdagang bu
ASPEK KONSEP DIRI		
39	Interviewer	Kita lanjut ya pak mengenai konsep diri. Bagaimana cara bapak mengetahui potensi dan kemampuan anak ? dan setelah bapak mengetahuinya apakah bapak ingin mengembangkan potensi tersebut? Atau malah membiarkannya saja?
	Subjek	Melihat hasil tes praktek dan nilai keseharian murid, Mengembangkan melalui ekskul
40	Interviewer	Berarti bapak peduli la ceritanya ya pak. untuk proses belajar mengajar, apakah bapak selalu merancang pembelajaran atau langsung melakukan pembelajaran tanpa adanya rancangan-rancangan?
	Subjek	Meakukan rancangan di malam harinya bu
41	Interviewer	Setelah bapak melakukan pembelajaran apakah bapak selalu melakukan evaluasi? Jika iya seberapa sering?
	Subjek	Iya bu, 3 bulan sekali saya melakukan evaluasi
42	Interviewer	Oooooo.....jadi bagaimana tanggapan bapak tentang sikap/sifat yang mantap dan stabil, dewasa, arif beribawa dan berakhlak mulia? dan menurut bapak sikap mana yang lebih utama atau menjadi prioritas?
	Subjek	Baik, lebih memilih berakhlak mulia bu. sudah mampu mencakup sikap yang lainnya itu
43	Interviewer	Pertanyaan selanjutnya bapak, selain menguasai

		materi apakah bapak saat mengajar juga menguasai struktur, konsep dan pola keilmuan?
	Subjek	Ya dikuasai
44	Intervierwer	Apakah bapak sudah memanfaatkan Telekomunikasih Informasi Komunikasih untuk berkomunikasi dan mencari informasi? Kalaw sudah berikan contohnya?
	Subjek	Iya, contohnya melihat perubahan-perubahan aturan dalam olahraga, mencari materi yang kurang, RPP, Silabus dll
45	Intervierwer	Menurut bapak perlukan guru memahami perbedaan-perbedaan anantara siswa –siswa jika perlu coba jelaskan? .
	Subjek	Ya perlu bu, supaya kita mampu menguasai kelas tersebut
46	Intervierwer	Terus perlukah guru bertindak objektif dan tidak pilih kasih? Jika perlu atau tidak cobak bapak jelaskan?
	Subjek	Perlu, kalaw kita pilih kasih nanti kelas lainya tidak terkontrol
47	Intervierwer	Sejauh ini bagaimana hubungan komunikasih bapak dengan sesama pendidik kepala sekolah, orang tua an masyarakat?
	Subjek	baik
48	Intervierwer	Kaalaw begitu apakah bapak lebih suka menyapa atau disapa terlebih dahulu ?
	Subjek	Menyapa, lebih tampak rambah
49	Intervierwer	Ketika bercakap-cakap denga sesama pendidik,

		kepala sekolah, orang tua, dan masyarakat. Adakah yang tersinggung atau tidak suka? Atau sebaliknya bapak yang sering tersinggung dengan ucapan orang lain? Seberapa sering hal itu terjadi ?
	Subjek	Belum. Semua nya masih aman

Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI

(GURU PENJASORKES)

Kode Subjek : AA
 Pelaksanaan : Sekolah
 • Hari/Tanggal : Senin
 • Waktu : 08.00
 Aspek-Aspek : Kinerja, Komitmen dan Konsep diri

No	Aspek yang diobservasi	Hasil
1	a) Sebelum pelajaran di mulai	Subjek menunggu diruang guru sambil bermain Hp
	b) Selama pelajaran di mulai	Mengucap salam, berdoa dan pemanasan
	a) Pembukaan	Memberikan materi dan melakukan permainan
	b) inti	Mengakhirinya dengan memberi tugas
	c) Penutup	Buku pegangan dan internet
	d) Penggunaan sumber belajar	Jelas
	e) Komunikasi dikelas	Tidak
	f) Penerapan strategi	Merespon
	g) Interaksi guru terhadap siswa	Tidak
	h) Penerapan hal-hal baru	Tidak
	i) Penilaian	Tidak
	j) Melakun remedial	Tidak
	c) Pada saat istirahat	Mengobrol dengan rekan guru
2	a. Interaksi antar sesama guru	Baik
	b. Interkasi kepada kepala sekolah	Baik
3	Kedatangan	Pukul 07.15 WIB
	a. Tanggung jawab pekerjaan	Baik
	b. Tanggung jawab terhadap siswa	Baik
	c. Kepulangan	Pukul 13.00 WIB

Mengetahui
 Ka. SDN Pematang Serai

Nurhavati, S.Pd

NIP: 197106031993022001

PEDOMAN OBSERVASI**(GURU PENJASORKES)**

Kode Subjek : LS
 Pelaksanaan : Sekolah
 • Hari/Tanggal : Selasa
 • Waktu : 08.00
 Aspek-Aspek : Kinerja, Komitmen dan Konsep diri

No	Aspek yang diobservasi	Hasil
1	a. Sebelum pelajaran di mulai	Subjek menunggu diruang guru sambil membaca koran
	b. Selama pelajaran di mulai	Mengucap salam, berdoa dan pemanasan
	a) Pembukaan	Memberikan materi dan melakukan permainan
	b) inti	Mengakhiri
	c) Penutup	Buku pegangan
	d) Penggunaan sumber belajar	Jelas
	e) Komunikasi dikelas	Menggunakan metode ceramah dan demonstrasi
	f) Penerapan strategi	Merespon
	g) Interaksi guru terhadap siswa	Tidak
	h) Penerapan hal-hal baru	Tidak
	i) Penilaian	Tidak
	j) Melakun remedial	Tidak
	c. Pada saat istirahat	Merokok di depan kanor guru
2	a. Interaksi antar sesama guru	Baik
	b. Interkasi kepada kepala sekolah	Baik
3	Kedatangan	Pukul 07. 30 WIB
	a. Tanggung jawab pekerjaan	Baik
	b. Tanggung jawab terhadap siswa	Baik
	c. Kepulangan	Pukul 13.00 WIB

Mengetahui
 Ka. SDN Rantau Panjang

Ernida, S.Pd

NIP: 197312161996112001

PEDOMAN OBSERVASI

(GURU PENJASORKES)

Kode Subjek : ATA
 Pelaksanaan : Sekolah
 • Hari/Tanggal : Rabu
 • Waktu : 08.00
 Aspek-Aspek : Kinerja, Komitmen dan Konsep diri

No	Aspek yang diobservasi	Hasil
1	a. Sebelum pelajaran di mulai	Subjek menunggu diruang guru sambil bercerita sesama guru
	b. Selama pelajaran di mulai	Mengucap salam, berdoa
	a) Pembukaan	Memberikan materi dan melakukan permainan
	b) inti	Mengakhiri
	c) Penutup	Buku pegangan
	d) Penggunaan sumber belajar	Tidak sesuai materi
	e) Komunikasi dikelas	Tidak
	f) Penerapan strategi	Merespon
	g) Interaksi guru terhadap siswa	Tidak
	h) Penerapan hal-hal baru	Tidak
	i) Penilaian	Tidak
	j) Melakun remedial	Tidak
	c. Pada saat istirahat	diruang guru sambil bercerita sesama guru
2	a. Interaksi antar sesama guru	Baik
	b. Interkasi kepada kepala sekolah	Baik
3	Kedatangan	Pukul 07. 15 WIB
	a. Tanggung jawab pekerjaan	Baik
	b. Tanggung jawab terhadap siswa	Baik
	c. Kepulangan	Pukul 15.00 WIB

Mengetahui

Ka. SDN Pekubuan

Y. Asnari. Saragih S.Pd

NIP: 196602051986042002

PEDOMAN OBSERVASI

(GURU PENJASORKES)

Kode Subjek : AH
 Pelaksanaan : Sekolah
 • Hari/Tanggal : Kamis
 • Waktu : 08.00
 Aspek-Aspek : Kinerja, Komitmen dan Konsep diri

No	Aspek yang diobservasi	Hasil
1	a. Sebelum pelajaran di mulai	Subjek bercerita sesama guru di depan gerbang sekolah
	b. Selama pelajaran di mulai	Mengucap salam, berdoa, pemanasan
	a) Pembukaan	Memberikan materi dan melakukan peraktek
	b) inti	Mengakhiri
	c) Penutup	Buku pegangan dan internet
	d) Penggunaan sumber belajar	Jelas dan tegas
	e) Komunikasi dikelas	Demonstraasi
	f) Penerapan metode	Merespon
	g) Interaksi guru terhadap siswa	Tidak
	h) Penerapan hal-hal baru	Tidak
	i) Penilaian	Tidak
	j) Melakun remedial	Tidak
	k) Pada saat istirahat	diruang guru sambil makan
2	a. Interaksi antar sesama guru	Baik
	b. Interkasi kepada kepala sekolah	Baik
3	Kedatangan	Pukul 07. 15 WIB
	a. Tanggung jawab pekerjaan	Baik
	b. Tanggung jawab terhadap siswa	Baik
	c. Kepulangan	Pukul 15.00 WIB

Mengetahui
Ka. SDN Tanjung Pura

Hj.Khairul Majlis , S.Pd

NIP: 196507071990112002

PEDOMAN OBSERVASI**(GURU PENJASORKES)**

Kode Subjek : AB
 Pelaksanaan : Sekolah
 • Hari/Tanggal : Jum'at
 • Waktu : 08.00
 Aspek-Aspek : Kinerja, Komitmen dan Konsep diri

No	Aspek yang diobservasi	Hasil	
1	a. Sebelum pelajaran di mulai	Subjek duduk sambil main Hp	
	b. Selama pelajaran di mulai	a) Pembukaan	Mengucap salam, berdoa, pemanasan
		b) inti	Memberikan materi dan melakukan peraktek
		c) Penutup	Mengakhiri
		d) Penggunaan sumber belajar	Buku pegangan dan internet
		e) Komunikasi dikelas	Sesuai dengan materi
		f) Penerapan metode	Ceramah dan demonnstrasi
		g) Interaksi guru terhadap siswa	Merespon
		h) Penerapan hal-hal baru	Tidak
		i) Penilaian	Tidak
		j) Melakun remedial	Tidak
	c. Pada saat istirahat	diruang guru sambil ngeteh	
2	a. Interaksi antar sesama guru	Baik	
	b. Interkasi kepada kepala sekolah	Baik	
3	Kedatangan	Pukul 07. 30 WIB	
	a. Tanggung jawab pekerjaan	Baik	
	b. Tanggung jawab terhadap siswa	Baik	
	c. Kepulangan	Pukul 12.00 WIB	

Mengetahui
 Ka. SDN Pulau Banyak

Khairi Isnani , S.Pd

NIP: 196712261987122003

PEDOMAN OBSERVASI**(GURU PENJASORKES)**

Kode Subjek : DO
 Pelaksanaan : Sekolah
 • Hari/Tanggal : Senin
 • Waktu : 08.00
 Aspek-Aspek : Kinerja, Komitmen dan Konsep diri

No	Aspek yang diobservasi	Hasil
1	a. Sebelum pelajaran di mulai	Subjek duduk sambil bercerita didepan kelas
	b. Selama pelajaran di mulai	Mengucap salam, berdoa, pemanasan
	a) Pembukaan	Memberikan materi dan melakukan pemanasan
	b) inti	Mengakhiri
	c) Penutup	Buku pegangan dan internet
	d) Penggunaan sumber belajar	Sesuai dengan materi
	e) Komunikasi dikelas	demonnstrasi
	f) Penerapan metode	Merespon
	g) Interaksi guru terhadap siswa	Permainan
	h) Penerapan hal-hal baru	Tidak
	i) Penilaian	Tidak
	j) Melakun remedial	diruang kelas sambil makan dengn amaknya
	c. Pada saat istirahat	
2	a. Interaksi antar sesama guru	Baik
	b. Interkasi kepada kepala sekolah	Baik
3	Kedatangan	Pukul 07. 40 WIB
	a. Tanggung jawab pekerjaan	Baik
	b. Tanggung jawab terhadap siswa	Baik
	c. Kepulangan	Pukul 15. 00 WIB

Mengetahui
 Ka. SDN Tanjung Pura

Jauhara , S.Pd. M.Si

NIP: 196712261987122003

PEDOMAN OBSERVASI**(GURU PENJASORKES)**

Kode Subjek : HA
 Pelaksanaan : Sekolah
 • Hari/Tanggal : Senin
 • Waktu : 08.00
 Aspek-Aspek : Kinerja, Komitmen dan Konsep diri

No	Aspek yang diobservasi	Hasil
1	a. Sebelum pelajaran di mulai	Subjek duduk sambil membaca koran
	b. Selama pelajaran di mulai	Mengucap salam, berdoa, pemanasan
	a) Pembukaan	Memberikan materi dan melakukan praktek
	b) inti	Mengakhiri
	c) Penutup	Buku pegangan
	d) Penggunaan sumber belajar	Tidak terarah
	e) Komunikasi dikelas	demonnstrasi
	f) Penerapan metode	Merespon
	g) Interaksi guru terhadap siswa	Tidak
	h) Penerapan hal-hal baru	Tidak
	i) Penilaian	Tidak
	j) Melakun remedial	Tidak
	c. Pada saat istirahat	Dikantor sambil ngopi
2	a. Interaksi antar sesama guru	Baik
	b. Interkasi kepada kepala sekolah	Baik
3	Kedatangan	Pukul 07. 15 WIB
	a. Tanggung jawab pekerjaan	Baik
	b. Tanggung jawab terhadap siswa	Baik
	c. Kepulangan	Pukul 14. 00 WIB

Mengetahui
 Ka. SDN Pulau Banyak

Helmansyah

NIP: 106303021984041002

PEDOMAN OBSERVASI**(GURU PENJASORKES)**

Kode Subjek : ZK
 Pelaksanaan : Sekolah
 • Hari/Tanggal : Selasa
 • Waktu : 08.00
 Aspek-Aspek : Kinerja, Komitmen dan Konsep diri

No	Aspek yang diobservasi	Hasil	
1	d. Sebelum pelajaran di mulai	Subjek duduk diruang kelas	
	e. Selama pelajaran di mulai	k) Pembukaan	Mengucap salam, dan berdoa
		l) inti	Memberikan materi
		m) Penutup	Mengakhiri dengan memberi tugas
		n) Penggunaan sumber belajar	Buku pegangan
		o) Komunikasi dikelas	Tidak jelas
		p) Penerapan metode	Tidak
		q) Interaksi guru terhadap siswa	Merespon
		r) Penerapan hal-hal baru	Tidak
		s) Penilaian	Tidak
		t) Melakun remedial	Tidak
f. Pada saat istirahat	Duduk menyendiri dikelas		
2	c. Interaksi antar sesama guru	Baik	
	d. Interkasi kepada kepala sekolah	Baik	
3	Kedatangan	Pukul 07. 40 WIB	
	d. Tanggung jawab pekerjaan	Baik	
	e. Tanggung jawab terhadap siswa	Baik	
	f. Kepulangan	Pukul 14. 00 WIB	

Mengetahui
 Ka. SDN Pulau Banyak

Ana Yusrah S.Pd

NIP: 196411231984042001

PEDOMAN OBSERVASI**(GURU PENJASORKES)**

Kode Subjek : ZE
 Pelaksanaan : Sekolah
 • Hari/Tanggal : Kamis
 • Waktu : 08.00
 Aspek-Aspek : Kinerja, Komitmen dan Konsep diri

No	Aspek yang diobservasi	Hasil
1	a. Sebelum pelajaran di mulai	Subjek langsung masuk keruang kelas
	b. Selama pelajaran di mulai	Mengucap salam, dan berdoa
	a) Pembukaan	Memberikan materi
	b) inti	Mengakhiri
	c) Penutup	Buku pegangan
	d) Penggunaan sumber belajar	Tidak jelas dan tidak sesuai materi
	e) Komunikasi dikelas	Tidak
	f) Penerapan metode	Merespon
	g) Interaksi guru terhadap siswa	Tidak
	h) Penerapan hal-hal baru	Tidak
	i) Penilaian	Tidak
	j) Melakun remedial	Tidak
	c. Pada saat istirahat	Duduk dikantor
2	a. Interaksi antar sesama guru	Baik
	b. Interkasi kepada kepala sekolah	Baik
3	Kedatangan	Pukul 08.00 WIB
	a. Tanggung jawab pekerjaan	Baik
	b. Tanggung jawab terhadap siswa	Baik
	c. Kepulangan	Pukul 14. 00 WIB

Mengetahui
 Ka. SDN Kwala Serapuh

Khairani, S.Pd

NIP: 196602061993012001

PEDOMAN OBSERVASI

(GURU PENJASORKES)

Kode Subjek : DI
 Pelaksanaan : Sekolah
 • Hari/Tanggal : Selasa
 • Waktu : 08.00
 Aspek-Aspek : Kinerja, Komitmen dan Konsep diri

No	Aspek yang diobservasi	Hasil
1	a. Sebelum pelajaran di mulai	Subjek duduk sambil bcerita dengan rekan kerja
	b. Selama pelajaran di mulai	Mengucap salam, dan berdoa
	a) Pembukaan	Memberikan materi
	b) inti	Mengakhiri
	c) Penutup	Buku pegangan
	d) Penggunaan sumber belajar	Tidak jelas dan tidak sesuai materi
	e) Komunikasi dikelas	Tidak
	f) Penerapan metode	Merespon
	g) Interaksi guru terhadap siswa	Tidak
	h) Penerapan hal-hal baru	Tidak
	i) Penilaian	Tidak
	j) Melakun remedial	Tidak
	c. Pada saat istirahat	Duduk dikantor
2	a. Interaksi antar sesama guru	Baik
	b. Interkasi kepada kepala sekolah	Baik
3	Kedatangan	Pukul 07.20 WIB
	a. Tanggung jawab pekerjaan	Baik
	b. Tanggung jawab terhadap siswa	Baik
	c. Kepulangan	Pukul 14. 00 WIB

Mengetahui
Ka. SDN Kwala Langkat

Ramlan, A.Ma.Pd

NIP: 195909251982011002

PEDOMAN OBSERVASI**(GURU PENJASORKES)**

Kode Subjek : ID
 Pelaksanaan : Sekolah
 • Hari/Tanggal : Kamis
 • Waktu : 08.00
 Aspek-Aspek : Kinerja, Komitmen dan Konsep diri

No	Aspek yang diobservasi	Hasil
1	a. Sebelum pelajaran di mulai	Subjek duduk sambil bermain Hp
	b. Selama pelajaran di mulai	Mengucap salam, dan berdoa
	a) Pembukaan	Memberikan materi dan melakukan praktek
	b) inti	Mengakhiri
	c) Penutup	Buku pegangan
	d) Penggunaan sumber belajar	Suara lantang
	e) Komunikasi dikelas	Demonstrasi dan tanya jawab
	f) Penerapan metode	Merespon
	g) Interaksi guru terhadap siswa	Tidak
	h) Penerapan hal-hal baru	Tidak
	i) Penilaian	Tidak
	j) Melakun remedial	Tidak
	k) Pada saat istirahat	Duduk dikantor sambil makan
2	a. Interaksi antar sesama guru	Baik
	b. Interkasi kepada kepala sekolah	Baik
3	Kedatangan	Pukul 07.20 WIB
	a. Tanggung jawab pekerjaan	Baik
	b. Tanggung jawab terhadap siswa	Baik
	c. Kepulangan	Pukul 14. 30 WIB

Mengetahui
 Ka. SDN Lubuk Jaya

Saharuddin, S.Pd

NIP: 196706271992091001

PEDOMAN OBSERVASI**(GURU PENJASORKES)**

Kode Subjek : AD
 Pelaksanaan : Sekolah
 • Hari/Tanggal : Senin
 • Waktu : 08.00
 Aspek-Aspek : Kinerja, Komitmen dan Konsep diri

No	Aspek yang diobservasi	Hasil
1	a. Sebelum pelajaran di mulai	Subjek duduk sambil bermain Hp
	b. Selama pelajaran di mulai	Mengucap salam, dan berdoa
	a) Pembukaan	Memberikan materi, pemanasan dan melakukan praktek
	b) inti	Mengakhiri dengan memberikan tugas
	c) Penutup	Buku pegangan
	d) Penggunaan sumber belajar	Suara tidak terlalu kuat
	e) Komunikasi dikelas	Demonstrasi dan tanya jawab
	f) Penerapan metode	Merespon
	g) Interaksi guru terhadap siswa	Tidak
	h) Penerapan hal-hal baru	Tidak
	i) Penilaian	Tidak
	j) Melakun remedial	Tidak
	c. Pada saat istirahat	Duduk dikantor sambil makan
2	a. Interaksi antar sesama guru	Baik
	b. Interkasi kepada kepala sekolah	Baik
3	Kedatangan	Pukul 07.40 WIB
	a. Tanggung jawab pekerjaan	Baik
	b. Tanggung jawab terhadap siswa	Baik
	c. Kepulangan	Pukul 15.00 WIB

Mengetahui
 Ka. SDN Pematang Tengah

Tumini , S.Pd

NIP: 196406171993062001

Lampiran 4

Dokumentasi Akses jalan menuju sekolah SDN Kwalalangkat, SDN Kwala Serapuh, dan SDN Lubuk Jaya



Dokumentasi Subjek AA



Dokumentasi Subjek LS



Dokumentasi Subjek ATA



Dokumentasi Subjek AH



Dokumentasi Subjek AB



Dokumentasi Subjek DO



Dokumentasi Subjek HA



Dokumentasi Subjek ZK



Dokumentasi Subjek ZE



Dokumentasi Subjek DI



Dokumentasi Subjek ID



Dokumentasi Subjek AD



Dokumentasi Bersama Kepala Sekolah dan Guru

